

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA  
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA  
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2020 and 2019***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Board of Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi**  
**The Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**

**PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Dan Entitas Anak  
 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries  
 No. 02/PD/JK/SK/03.2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama : <b>Sutopo Kristanto</b>	We, the undersigned : Name 1.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	Office Address
Alamat Rumah :	Jl. Flamboyan Molek A 2/17, RT 003/RW 012 Rempoa, Ciputat Timur, Jakarta	Home Address
Jabatan :	Presiden Direktur/ President Director	Title
2.	Nama : <b>Okky Dharmosetio</b>	Name 2.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	Office Address
Alamat Rumah :	Kembang Agung Utama Blok Fl/4 RT 002/RW 005, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta	Home Address
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	Title

menyatakan bahwa :

- |      |   |  |
|------|---|--|
| 1.   | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries;   |
| 2.   | Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;                              |
| 3 a. | Se semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3 a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;  |
| 3 b. | Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3 b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4.   | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On behalf of The Board of Directors

Jakarta, 26 Maret/March, 2021

  
**Sutopo Kristanto**  
 Presiden Direktur/President Director
   
**Okky Dharmosetio**  
 Wakil Presiden Direktur/Vice President Director



RSM

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00256/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2021

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors*

### PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan atas hal-hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK 71 dan 72 dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak dilakukan penyajian Kembali komparatif. Penerapan PSAK 73: Sewa dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal dengan mengukur aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and their subsidiaries as of December 31, 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Emphasis of matters**

*We draw attention to Note 2.c, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Costumers and PSAK 73: Lease. The adoption of these PSAK 71 and 72 was implemented retrospectively by recognizing cumulative effect on the date initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information. The adoption of PSAK 73: Lease was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application by measuring the right of use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan dampak dari wabah virus corona terhadap PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya serta rencana dan langkah-langkah yang dibuat dalam menghadapi kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

We also draw attention to Note 49 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus to PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries including the plans and steps made in dealing with this condition.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/  
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 26 Maret 2021/ March 26, 2021

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
*As of December 31, 2020 and 2019*  
*(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	ASSETS
<b>ASET</b>				<b>Current Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas	4, 47	556,853,162	353,719,037	<i>Accounts Receivables</i>
Piutang Usaha	5, 47			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	42	94,030,241	108,467,321	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga		688,993,400	970,042,857	<i>Gross Amount Due from Customers</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	6, 47			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	42	72,725,317	45,000,583	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga		591,433,497	614,368,195	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 47			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	42	30,794,365	80,508,512	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga		6,140,628	9,379,219	<i>Inventories</i>
Persediaan	8	294,173,908	240,285,617	<i>Advance in Joint Ventures</i>
Uang Muka pada Ventura Bersama	9, 42	1,318,590	1,272,263	<i>Advances</i>
Uang Muka	10	133,093,461	87,130,496	<i>Prepaid Expenses</i>
Biaya Dibayar di Muka	11	33,308,054	22,152,642	<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Dibayar di Muka	22.a	143,266,952	145,743,393	<i>Total Current Assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2,646,131,575</b>	<b>2,678,070,135</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non - Current Assets</b>
Aset Pajak Tangguhan	22.e	40,361,737	43,457,315	<i>Deferred Tax Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	42, 47	24,351,694	83,739,565	<i>Due From Related Parties</i>
Investasi pada Ventura Bersama	12, 42	621,503,947	805,340,398	<i>Investment in Joint Ventures</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	13, 42	625,057,495	615,526,899	<i>Investments in Associates</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 47	13,260,013	4,520,000	<i>Other Non - Current Financial Assets</i>
Aset Tetap	15	563,657,747	668,140,593	<i>Fixed Assets</i>
Aset Hak Guna	16	1,966,469	--	<i>Right of Use Assets</i>
<i>Goodwill</i>	17	25,135,683	25,135,683	<i>Goodwill</i>
Aset Lain-lain	18, 47	3,888,898	4,178,284	<i>Other Assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,919,183,683</b>	<b>2,250,038,737</b>	<i>Total Non - Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4,565,315,258</b>	<b>4,928,108,872</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Bank Loan</b>
Utang Bank	19, 47	776,913,696	778,880,405	Accounts Payable
Utang Usaha				Related Parties
Pihak Berelasi	20, 42, 47	214,493	279,844	Third Parties
Pihak Ketiga	20, 47	255,992,851	385,861,124	Project Payables
Utang Proyek	21	15,494,173	12,286,796	Taxes Payable
Utang Pajak	22.b	35,469,829	63,905,443	
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	23, 42	24,601,927	30,299,561	Related Parties
Pihak Ketiga	23	70,699,924	131,935,495	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	24, 42, 47	--	238,580	Related Parties
Pihak Ketiga	24, 47	12,780,155	22,874,522	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	25, 42	46,036,477	--	Related Parties
Pihak Ketiga	25	152,735,669	93,958,330	Third Parties
Beban Akrual	26, 47	221,480,316	431,074,066	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa		83,887	--	Lease Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	27, 47	15,684,390	20,566,228	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1,628,187,787</b>	<b>1,972,160,394</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non - Current Liabilities</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	41.a	60,224,998	62,490,904	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	42	90,468,634	93,004,592	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama				Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Bagian Jangka Panjang	12, 42	16,396,567	11,393,902	Long-Term Portion of Bank Loans
Utang Bank	27, 47	86,969,847	91,292,120	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>254,060,046</b>	<b>258,181,518</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1,882,247,833</b>	<b>2,230,341,912</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital Stock - par value Rp 20 per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham	28	326,170,397	326,170,397	Issued and Fully Paid-up 16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	29	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	30	4,781,112	4,781,112	Retained Earnings
Saldo Laba		1,743,160,112	1,766,157,660	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain		11,962,820	2,636,312	
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>2,646,166,975</b>	<b>2,659,838,015</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	32	<b>36,900,450</b>	<b>37,928,945</b>	<b>Non-Controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>2,683,067,425</b>	<b>2,697,766,960</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4,565,315,258</b>	<b>4,928,108,872</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	33	3,013,778,917	5,470,824,200	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	34	(2,520,797,620)	(4,651,089,971)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>492,981,297</b>	<b>819,734,229</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan Lain-lain	38	57,824,371	26,403,788	Other Income
Beban Penjualan	35	(86,064,392)	(128,597,983)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	36	(304,157,422)	(392,437,420)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	39	(18,381,721)	(14,195,990)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>142,202,133</b>	<b>310,906,624</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan	37	(47,862,577)	(104,278,029)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	22.d	(38,942,849)	(74,263,941)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	13	68,534,426	3,917,251	Share of Profit of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	12	(34,100,788)	121,936,017	Share of Profit (Loss) of Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>89,830,345</b>	<b>258,217,922</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	22.c	(37,995,920)	(55,934,655)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>51,834,425</b>	<b>202,283,267</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<i>Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	41	(3,585,507)	(3,917,960)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	13	713,036	(117,440)	Share of Other Comprehensive Income of Associate
Perubahan Nilai Wajar Investasi		8,740,013	--	Fair Value Changes on Investment Related Income Tax
Pajak Penghasilan Terkait				Not be Reclassified to Profit or Loss
Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		330,260	459,328	<i>Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
<b>Pos-pos yang akan</b>				Exchange Differences on Translation of Financial Statements Related Income Tax
<b>Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				can be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs atas				<b>Total Other Comprehensive Income</b>
Penjabaran Laporan Keuangan		751,916	(1,857,854)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pajak Penghasilan Terkait				<b>FOR THE YEARS</b>
yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(165,421)	464,463	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>6,784,297</b>	<b>(4,969,463)</b>	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>58,618,722</b>	<b>197,313,804</b>	Owner of the Parent Entity Non-Controlling Interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				
Pemilik Entitas Induk		52,959,730	199,149,027	
Kepentingan Nonpengendali		(1,125,305)	3,134,240	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>51,834,425</b>	<b>202,283,267</b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				
Pemilik Entitas Induk		59,647,215	194,186,820	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan Nonpengendali	32	(1,028,493)	3,126,984	Owner of the Parent Entity Non-Controlling Interest
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>58,618,722</b>	<b>197,313,804</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)</b>	40	<b>3.25</b>	<b>12.21</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>										Kepentingan Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Jumlah/ Total						
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*</i>	Perubahan Nilai Wajar Investasi/ Fair Value Changes on Investment	Selisih Kurs atas Penjabaran/ Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2018</b>	<b>326,170,397</b>	<b>560,092,534</b>	<b>4,781,112</b>	<b>65,234,079</b>	<b>1,559,161,486</b>	<b>--</b>	<b>4,029,703</b>	<b>2,519,469,311</b>	<b>63,026,944</b>	<b>2,582,496,255</b>		<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>		
Penurunan Ekuitas Entitas Anak	1.c	--	--	--	--	--	--	--	--	(23,364,112)	(23,364,112)		Decrease in Equity of Subsidiary	
Dividen untuk													Dividend for	
Kepentingan Nonpengendali	31	--	--	--	--	--	--	--	--	(4,860,871)	(4,860,871)		Non Controlling Interest	
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(53,818,116)	--	--	(53,818,116)	--	(53,818,116)		Cash Dividend	
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	199,149,027	--	--	199,149,027	3,134,240	202,283,267		Income For the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(3,568,816)	--	(1,393,391)	(4,962,207)	(7,256)	(4,969,463)		Other Comprehensive Income	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2019</b>	<b>326,170,397</b>	<b>560,092,534</b>	<b>4,781,112</b>	<b>65,234,079</b>	<b>1,700,923,581</b>	<b>--</b>	<b>2,636,312</b>	<b>2,659,838,015</b>	<b>37,928,945</b>	<b>2,697,766,960</b>		<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019</b>		
Penyesuaian Penerapan													Adjustment on Initial	
Awal PSAK Baru		--	--	--	--	(34,177,807)	--	--	(34,177,807)	(2)	(34,177,809)		Implementation of New PSAK	
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2020</b>	<b>326,170,397</b>	<b>560,092,534</b>	<b>4,781,112</b>	<b>65,234,079</b>	<b>1,666,745,774</b>	<b>--</b>	<b>2,636,312</b>	<b>2,625,660,208</b>	<b>37,928,943</b>	<b>2,663,589,151</b>		<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020</b>		
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(39,140,448)	--	--	(39,140,448)	--	(39,140,448)		Cash Dividend	
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	52,959,730	--	--	52,959,730	(1,125,305)	51,834,425		Income For the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(2,639,023)	8,740,013	586,495	6,687,485	96,812	6,784,297		Other Comprehensive Income	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>326,170,397</b>	<b>560,092,534</b>	<b>4,781,112</b>	<b>65,234,079</b>	<b>1,677,926,033</b>	<b>8,740,013</b>	<b>3,222,807</b>	<b>2,646,166,975</b>	<b>36,900,450</b>	<b>2,683,067,425</b>		<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020</b>		

\* Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For The Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		3,337,038,314	5,540,186,522	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(2,889,234,018)	(4,807,015,215)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(78,098,932)	(28,765,006)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan		(63,792,951)	(75,539,765)	Payment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		40,701,816	63,521,387	Receipt of Corporate Income Tax Restitution
Pembayaran kepada Karyawan		(172,970,982)	(214,544,908)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(48,059,780)	(104,667,691)	Interest Payment
Penerimaan Bunga		9,052,552	1,463,164	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		134,636,019	374,638,488	Net Cash Flow Provided by Operation Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Deposito yang Dijaminkan				Pledge Time Deposits
Pencairan		18,000	4,106,000	Disbursement
Penempatan		--	(18,000)	Placement
Aset Tetap				Fixed Assets
Penjualan	15	3,202,224	94,791,314	Sales
Pembelian	15	(24,873,867)	(190,862,428)	Acquisition
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		(4,375,125)	(407,460)	Payment of Advances for Fixed Assets
Pinjaman kepada Pihak Berelasi		(59,387,871)	(3,792,478)	Loan to Related Parties
Penerimaan Pengembalian Investasi dari Entitas Asosiasi				Receipt on Return on Investment
Penerimaan Dividen dari Penyertaan Saham	13	--	94,244,000	of Associates
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	13	60,760,116	20,179,187	Dividend Received
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	12	(154,569,792)	(93,438,157)	from Investment in Share
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	12	302,782,125	139,297,509	Dividend Received from Associates
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	13	(1,043,250)	(69,250,364)	Addition of Investment on Joint Ventures
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		122,529,702	(5,150,877)	Redemption of Investment on Joint Ventures
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				Addition Investment in Associate
Pembayaran Utang Bank		(5,687,583,182)	(9,028,766,258)	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investment Activities
Penerimaan Utang Bank		5,675,278,796	8,975,982,813	<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	31	(39,140,448)	(53,818,116)	Payment of Bank Loan
Pembayaran Dividen Entitas Anak		--	(4,860,871)	Received of Bank Loan
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(2,535,958)	(7,126,587)	Payments of Dividend
Pembayaran Liabilitas Sewa		(240,600)	--	Payments of Dividend of Subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(54,221,392)	(118,589,019)	Payments to Related Parties
<b>KENAIKAN NETO</b>				Payment for Lease Liabilities
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		202,944,329	250,898,593	Net Cash Flow Used in Financing Activities
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS</b>		189,796	(432,024)	<b>INCREASE NET CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		353,719,037	103,252,468	<b>EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		556,853,162	353,719,037	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 50.

Additional information of non cash activities is presented in Note 50.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobopoerwanto, S.H., No.45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.45 tanggal 16 Juli 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0346718 tanggal 13 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua

**1. General**

**1.a. Establishment of the Company**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No.45 of Hobopoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 with same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No.96, Supplement No.1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated July 16, 2020 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's aims and objectives has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0346718 dated August 13, 2020.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- a. Operating in the field of construction;
- b. Operating in trading;
- c. Operating in industrial; and
- d. Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- a. Owned or leased real estate; and
- b. Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent Group is PT Pembangunan Jaya.

**1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares**

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

### 1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets				
				2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp			
<b>Dikonsolidasi/ Consolidated</b>										
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>										
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	1,291,228,325	1,364,415,013			
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.90	99.90	555,526,770	619,761,223			
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	623,263,685	910,153,811			
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	88.76	88.76	18,974,280	27,444,107			
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	8,336,887	8,905,423			
<b>Dikonsolidasi/ Consolidated</b>										
<i>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia Indirect Ownership through PT Jaya Trade Indonesia</i>										
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	108,953,843	124,923,162			
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	7,979,476	8,910,501			
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	84,499,335	103,194,838			
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/ Pertamina Asphalt and LPG Dealer	1994	77.50	77.50	21,295,266	44,659,122			
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1997	80.00	80.00	6,703,304	6,405,901			

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.*

*On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.*

### 1.c. Structure of the Subsidiaries

*The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Percentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	15,447,057	15,025,410
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal / Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	64,338,957	61,005,797
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	39,267,666	61,479,910
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	63,384,534	64,136,756
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2006	99.00	99.00	1,532,252	1,462,194
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/ Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00	86,896,204	136,128,719
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	64,078,782	72,283,696
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00	87,613,927	104,928,008
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2009	99.33	99.33	39,290,347	23,266,604
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	6,019,727	4,703,599
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	98.86	98.86	88,618,940	84,311,588
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	4,880,936	4,162,827
PT Sarana Sumber Daya Utama Jaya Trade Pte Ltd	Jakarta Singapura	Pertambangan/ Mining Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	2011 2014	99.00 100.00	99.00 100.00	1,000,000 156,722,092	1,000,000 159,337,269
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/ Construction and Trading	2018	99.00	99.00	4,953,588	5,545,231
PT Jaya Trade Prasarana	Jakarta	Perdagangan/Trading	2019	99.00	99.00	8,585,279	9,453,808
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia Indirect Ownership through PT Jaya Beton Indonesia</b>							
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	58,561,782	72,990,428
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Teknik Indonesia Indirect Ownership through PT Jaya Teknik Indonesia</b>							
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbaikan dan Perindustrian/ Services, General Trading, Construction, Workshop and Industry	2018	99.93	99.99	5,787,036	30,793,356

**PT Jaya Multi Sarana Indonesia**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI No. 6 tanggal 30 Maret 2020, dari Notaris Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn., disetujui penurunan modal dasar JMSI dari Rp50.000.000 menjadi Rp10.000.000, yang terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp50.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor dan diempatkan JMSI yang semula 350.000 lembar saham atau sebesar Rp17.500.000 menjadi sebesar Rp2.500.000 yang terdiri dari 50.000 saham. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 9936207.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 April 2020.

**PT Jaya Trade Prasarana**

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Jaya Trade Prasarana No. 08 tanggal 17 Januari

**PT Jaya Multi Sarana Indonesia**

Based on the Deed No. 6 dated March 30, 2020, from Notary Sarah Lyndiani Hudioro, SH, M.Kn., it was approved that JMSI's authorized capital was reduced from Rp50,000,000 to Rp10,000,000, consisting of 200,000 shares with a nominal value of Rp50,000 (In full rupiah) and paid-up and issued capital by JMSI, which is originally 350,000 shares or amounting to Rp17,500,000 to amounted to Rp2,500,000, consisting of 50,000 shares. The Deed of JMSI Shareholder Decision Statement has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU 9936207.AH.01.02.Tahun 2020 dated 11 April 2020.

**PT Jaya Trade Prasarana**

Based on the Deed of Limited Company, PT Jaya Trade Prasarana No. 08 dated January

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2018, dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, S.H. JTI menempatkan dan menyetor modal pada PT Jaya Trade Prasarana sebanyak 9.900 saham atau sebesar Rp9.900.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Januari 2018 melalui surat No.AHU-0003622.AH.01.01.Tahun 2018. JTP dikonsolidasikan oleh JTI pada Tahun 2019.

**PT Jaya Konstruksi Pratama Tol**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JKPT No. 01 Tanggal 09 Mei 2019, dari Notaris Wartiana, S.H. disetujui penurunan modal dasar JKPT dari Rp171.702.000 menjadi Rp5.000.000, yang terdiri dari 5.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor JKPT yang semula sebesar Rp97.251.000 menjadi Rp1.900.000 yang terdiri dari 1.900 saham. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JKPT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-033835.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Per 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 16 Juli 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 10 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

		<b>2020</b>			<b>2019</b>
<b>Dewan Komisaris</b>					
Presiden Komisaris	:	Trisna Muliadi	Trisna Muliadi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Masagoes Ismail Ning	Soekrisman	:	Commissioners
		--	Hiskak Secakusuma		
Komisaris Independen	:	--	Edmund E. Sutisna	:	Independent Commissioners
		Kristianto Indrawan	Kristianto Indrawan		
<b>Direksi</b>					
Presiden Direktur	:	Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Okky Dharmosetio	Okky Dharmosetio	:	Vice President Director
		Umar Ganda	Umar Ganda		
Direktur	:	--	Yauw Diaz Moreno	:	Directors
		Zali Yahya	Zali Yahya		
Direktur Independen	:	Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo	:	Independent Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 1.223 dan 2.107 orang (tidak diaudit).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17, 2018, from Notary Sjaaf De Carya Siregar, S.H. JTI places and deposits at PT Jaya Trade Prasarana amounted to 9,900 shares or Rp9,900,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 25, 2018 by letter No.AHU-0003622.AH.01.01.Year 2018. JTP has been consolidated by JTI in 2019.

**PT Jaya Konstruksi Pratama Tol**

Based on Deed of Statement of Shareholder No. 01 dated May 09, 2019, from Notary Wartiana, S.H. approved to decrease the authorized capital of JKPT from Rp171,702,000 to Rp5,000,000, which consists of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (In full rupiah) and the paid-in capital from Rp97,251,000 to Rp1,900,000 which consists of 1,900 shares. Deed of Statement of Shareholder was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through letter No.AHU-033835.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 29, 2019.

**1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Decision of the Company Meeting dated July 16, 2020 by the Notary Deed No. 44 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, and Decision Statement on Company Meeting dated 10 October 2019 based on Notary Deed No. 21 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

		<b>2020</b>			<b>2019</b>	<b>Board of Commissioners</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			Trisna Muliadi	:	President Commissioner		
Presiden Komisaris	:	Trisna Muliadi	Soekrisman	:	Commissioners		
Komisaris	:	Masagoes Ismail Ning	Hiskak Secakusuma				
		--	Edmund E. Sutisna	:	Independent Commissioners		
Komisaris Independen	:	--	Kristianto Indrawan				
<b>Direksi</b>						<b>Directors</b>	
Presiden Direktur	:	Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto	:	President Director		
Wakil Presiden Direktur	:	Okky Dharmosetio	Okky Dharmosetio	:	Vice President Director		
		Umar Ganda	Umar Ganda				
Direktur	:	--	Yauw Diaz Moreno	:	Directors		
		Zali Yahya	Zali Yahya				
Direktur Independen	:	Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo	:	Independent Director		

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of December 31, 2020 and 2019 are 1,223 and 2,107 respectively (unaudited).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### **1.e. Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 16 Juli 2020 No. 06/KOM/JK/VII/2020 yang berlaku sejak tanggal 16 Juli 2020 dan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011 yang berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011 susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	2020	2019	<i>Audit Committee</i>
Ketua	Kristianto Indrawan	Edmund E. Sutisna	Chairman
Anggota	Lien Lien Anggrahini	Drs Jonathan Isnanto	Members
Anggota	Jopi Sulistio	Drs Roy Kusumaatmaja	Members

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Hardjanto Agus Priambodo.

#### **1.e. Audit Committee**

In accordance with the decision letter of the board of commissioners meeting dated July 16, 2020 No.06/KOM/JK/VII/2020 that effective as of July 16, 2020 and the decision letter of the board of commissioners meeting dated July 25, 2011 No.04/KOM/JK/VII/2011 that effective as of June 7, 2011, the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

#### **2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

##### **2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

#### **2. Significant Accounting Policies**

##### **2.a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

##### **2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

##### **2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:*

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform*

*Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.*

**PSAK 71: Financial Instruments**

*PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.*

*Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.*

*Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.*

*In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chooses to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.*

*The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71	
	Rp	Rp	Rp	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha	1,078,510,178.00	(4,086,164)	1,074,424,014	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	659,368,778.00	(26,992,904)	632,375,874	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	89,887,731	(47,268)	89,840,463	Other Current Financial Assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>89,887,731</b>	<b>(31,126,336)</b>	<b>89,840,463</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
Dampak penerapan awal PSAK 71		<b>(31,126,336)</b>		<i>Impact of the first implementation of PSAK 71</i>

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: "Kontrak Konstruksi" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, berikut adalah dampak penyesuaian dari penerapan awal terhadap saldo 1 Januari 2020:

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 44/ Based on PSAK 44	Penyesuaian/ Adjustment	Berdasarkan PSAK 72/ Based on PSAK 72	
	Rp	Rp	Rp	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Tagihan Bruto				Gross Amount Due
Pemberi Kerja - Neto	659,368,778	(3,051,473)	656,317,305	From Customers - Net
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>659,368,778</b>	<b>(3,051,473)</b>	<b>656,317,305</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
Dampak penerapan awal PSAK 72		<b>(3,051,473)</b>		<i>Impact of the first implementation of PSAK 72</i>

**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 replaces PSAK 34: "Construction Contract" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, the following is the impact of the adjustment from initial implementation on balances on January 1, 2020:

**PSAK 73: Leases**

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna sebesar Rp5.808.480 dan liabilitas sewa sebesar Rp304.898.

#### **2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.*

*At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:*

- Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*
- Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

*The impact of the initial implementation of PSAK 73 on the beginning balance on January 1, 2020 for right-of-use assets amounting to Rp5,808,480 and lease liabilities amounting to Rp304,898.*

#### **2.d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.*

*Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.*

*The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.*

*Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances**

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at December 31, 2020 and 2019 as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
EURO 1	17,330.13	15,588.60
USD 1	14,105.00	13,901.00
SGD 1	10,644.09	10,320.74
JPY 100	13,647.15	12,796.66
GBP 1	19,085.50	18,249.94

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

**2.f. Related Parties Transactions and Balance**

*Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. *The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. *A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instrument**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent measurement of financial assets**

**Accounting treatment before January 1, 2020**  
Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (“AFS”)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

**(ii) Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**(iii) Held-to-Maturity (“HTM”) Investments**

*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**(iv) Available-for-Sale (“AFS”) Financial Assets**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.*

*At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

**i. Financial Assets Measured at Amortized Costs**

*Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- (2) *The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

**ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) *The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

**iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other*

FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

#### **Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)**  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

#### **Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

**Accounting treatment before January 1, 2020**  
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Accounting treatment since January 1, 2020**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - (i) The amount of the loss allowance; and
  - (ii) (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) The group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

#### **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan

### **Impairment of Financial Assets**

#### **Accounting treatment before January 1, 2020**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.*

*The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**  
*The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with ‘investment grade’ according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

*The Group are using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.*

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

**Accounting treatment before January 1, 2020**  
*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklassifikasi secara prospektif dari tanggal reklassifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklassifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklassifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklassifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklassifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklassifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklassifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other*

pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

#### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

#### **Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

#### **Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2.k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku,

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**2.i. Retention Receivables**

*Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**2.j. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**2.k. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.*

*On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

#### **2.l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **2.m. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

#### **2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.*

*Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

*Inventories might be impaired due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.*

#### **2.l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.*

#### **2.m. Joint Arrangement**

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

#### **2.n. Investment in Associates**

*Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

## **2.o. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).*

*Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

## **2.o. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Masa Manfaat/ Useful Lives</b>	
Bangunan dan Prasarana	4 - 20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

#### **2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

#### **2.q. Sewa**

##### **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020** Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

#### **2.p. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.*

*Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

#### **2.q. Lease**

##### **Accounting treatment before January 1, 2020** Determining whether an arrangement contains a lease

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Group leases certain fixed asset by recognising the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost,*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pemberian disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pemberian disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

**Grup sebagai Lessee**

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pemberian sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai Lessor**

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pemberian di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pemberian.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*less accumulated depreciation and impairment. Leasing assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".*

**Group as Lessee**

*At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.*

*Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Group as Lessor**

*Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.*

*Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.*

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substancial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**Grup sebagai Lessee**

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**Group as Lessee**

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaianya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer,

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**Grup sebagai Lessor**

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematik lain. Grup menerapkan dasar sistematik lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

**2.r. Goodwill**

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

**Penurunan nilai goodwill**

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.*

**Group as Lessor**

*The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.*

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.*

*At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.*

*The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.*

*The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.*

**2.r. Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.*

**Impairment of goodwill**

*Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**2.s. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas  
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

**2.u. Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.*

**2.s. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.*

*The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.*

*Intangible asset with finite useful life*

*Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.*

*Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:*

*Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.*

**2.t. Gross Amount Due to Customers**

*According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.*

*At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".*

**2.u. Advance from Customer**

*Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.v. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**2.v. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as severance, service and compensation payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 41.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan barang**

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

**Penjualan jasa**

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

**Pendapatan bunga, royalty dan dividen**

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, *royalty* diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**Pendapatan Konstruksi**

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.w. Revenue and Expense Recognition**  
**Accounting treatment before January 1, 2020**

*Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**Sale of goods**

*Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.*

**Rendering of services**

*Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.*

**Interest, royalties and dividends**

*Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.*

**Construction Revenue**

*Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.*

*When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.*

*Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *the consumer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

**Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi**  
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**Penjualan Barang dan Jasa**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**Construction Revenues and Construction Costs**  
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

**Sales of goods and services**

*Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2.x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan

**Expense Recognition**

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**2.x. Income Taxes**

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
1. entitas kena pajak yang sama; atau
  2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.y. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2.z. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

1. the same taxable entity; or
2. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

*The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**2.y. Stock Issuance Cost**

*Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.*

**2.z. Operating Segment**

*Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

*An operating segment is a component of the entity:*

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**2.aa. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

**2.bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2.aa. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

*The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the diluted earnings per share.*

**2.bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.*

*The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.*

*After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

*With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:*

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

### **2.cc.Pajak Penghasilan Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

### **2.cc.Final Income Tax**

*Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.*

### **3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenyi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

### **3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments**

*The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

#### **i. Critical Accounting Estimates and Assumptions** **Income tax**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.*

*There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 22.*

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

**Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuaria dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan

**Estimated Useful Life of Fixed Assets**

*The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.n). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 15.*

**Post-Employment Benefits**

*The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 41.*

**Allowance for Impairment Loss**

Accounting treatment before January 1, 2020  
*The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.*

Accounting treatment since January 1, 2020

*The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in*

nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

#### **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

#### **ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

*profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5 and 6.*

#### **Fair Value of Financial Instruments**

*Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.*

#### ***ii. Critical judgments in applying the accounting policies***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

#### **Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Kas / Cash on Hand</b>		
<b>Rupiah</b>		
Kas Kantor Pusat/ Cash on Head Office	5,129,168	5,650,890
Kas Luar Kota / Cash on Sites	2,131,519	4,474,840
<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>		
SGD	16,828	16,317
USD	12,342	12,163
JPY	68	64
<b>Sub Total</b>	<b>7,289,925</b>	<b>10,154,274</b>
<b>Bank/ Cash in Banks</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,960,125	208,840,927
PT Bank Central Asia Tbk	14,650,377	6,550,427
PT Bank Mizuho Indonesia	4,610,916	4,606,610
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,109,104	6,054,231
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,973,477	2,767,314
PT Bank CIMB Niaga Tbk	702,588	297,106
PT Bank DKI	655,458	2,831,610
PT Bank OCBC NISP Tbk	385,980	462,172
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	322,921	322,005
PT Bank Permata Tbk	64,373	356,037
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	63,991	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30,694	425,747
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4,562	4,725
PT Bank Mega Tbk	3,112	2,780
PT Bank KEB Hana Indonesia	1,857	--
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	1,484	1,643
PT Bank Aceh Syariah	1,000	2,001,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	735	74
PT Bank Syariah Mandiri	--	3,925
PT Bank Mandiri Taspen	--	69
<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>		
<b>USD</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	14,745,444	9,334,045
PT Bank Central Asia Tbk	4,277,293	48,435
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,322,111	3,315,048
PT Bank Permata Tbk	90,951	90,375
PT Bank OCBC NISP Tbk	29,597	10,524
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,273	25,399
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,400	21,925
PT Bank Mega Tbk	19,942	20,650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,211	16,777
<b>SGD</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	1,261	3,183
<b>Sub Total</b>	<b>123,093,237</b>	<b>248,414,763</b>
<b>Deposito On Call / On Call Deposits</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank DKI	86,920,000	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,000,000	25,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,000,000	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> Rp	<b>2019</b> Rp
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220,450,000	1,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	72,100,000	3,300,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	7,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	--	55,500,000
PT Bank BTPN Tbk	--	350,000
<b>Sub Total</b>	<b>426,470,000</b>	<b>95,150,000</b>
<b>Total</b>	<b>556,853,162</b>	<b>353,719,037</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ <i>Maturity Period on Time Deposits</i>		
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum</i>	1 bulan/ month	1 bulan/ month
	3.25% - 4.75%	4.50-6.25%
Jangka Waktu Deposito On Call / <i>Maturity Period on Deposits On Call</i>		
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito On Call per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum</i>	2-9 hari/ days	2-9 hari/ days
	2.30% - 5.75%	3.70% - 4.75%

## 5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

## 5. Accounts Receivables

a. *Total accounts receivables by customers are as follows:*

	<b>2020</b> Rp	<b>2019</b> Rp
	94,030,241	108,467,321
Pihak Berelasi (Catatan 42)/ <i>Related Parties (Note 42)</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	38,593,364	35,630,349
PT Angkasa Pura Solusi	24,966,420	14,136,004
PT Hakaaston	22,100,366	--
PT Bandarudara Internasional Jawa Barat	20,097,729	9,704,239
PT Armada Hada Graha	19,146,490	--
PT Bumi Duta Persada	15,207,300	5,316,224
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,216,987	15,845,921
PT Ayu Sapta Perdana	11,936,493	5,001,192
PT Perwita Konstruksi	9,909,688	11,616,295
PT Putra Graha Wahana	9,774,745	15,450,000
PT Sumber Mitra Jaya	9,268,769	--
PT Angkasa Pura Support	9,170,138	5,816,635
PT Tiga Dimensi Karya Konstruksi	8,653,411	--
PT Anten Asri Perkasa	7,771,551	16,119,836
PT Harapan Prima Sejahtera	7,596,240	9,549,232
PT Marga Maju Mapan	6,976,768	--
PT Smart Telecom	6,473,033	--
PT Budi Mulya Djaya Abadi	6,178,153	10,020,366
PT Hutama Prima	6,012,046	--
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	5,578,948	13,287,316
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,394,480	1,571,505
PT Wahana Sentra Sejati	5,171,455	5,580,579
PT Multi Karya Cemerlang	--	24,594,113
PT Bungasari Flour Mills	--	21,140,997
PT Kadi International	--	12,685,343
PT Piranti Utomo Makmur	--	11,492,003
PT Dalihan Natolu Group	--	11,078,530

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
PPK Bidang Pengelolaan BMN	--	7,955,024
PT Deltamarga Adyatama	--	6,682,327
PT Bhaktitama Persada	--	6,670,058
PT Aceh Jaya Mandiri	--	6,171,305
PT Mitra Sarana Niaga	--	5,683,939
PT Fimakencana Kerthesri	--	5,667,014
Adhi Karya Rekind KSO	--	5,657,989
PT Monalisa Jaya	--	5,330,000
PT Angkasapuri Konsursindo	--	5,117,554
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	483,882,071	718,686,666
Sub Total	752,076,645	1,029,258,555
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(63,083,245)	(59,215,698)
Sub Total	688,993,400	970,042,857
<b>Total</b>	<b>783,023,641</b>	<b>1,078,510,178</b>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp3.375.500.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19).

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Jasa Konstruksi	12,466,854	54,096,139	Construction Services
Beton	78,464,143	46,265,634	Concretes
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3,099,244	--	Repair and Maintenance Services
<i>Handling and Heavy Equipment</i>	--	8,105,548	Handling and Heavy Equipment
Sub Total	94,030,241	108,467,321	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Aspal	379,898,748	574,006,947	Asphalt
Jasa Konstruksi	223,854,552	228,504,512	Construction Services
Beton	81,657,347	156,170,857	Concretes
Gas	55,887,008	51,943,158	Gases
<i>Handling and Heavy Equipment</i>	10,778,990	18,633,081	Handling and Heavy Equipment
Sub Total	752,076,645	1,029,258,555	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(63,083,245)	(59,215,698)	Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Total	688,993,400	970,042,857	Sub Total
<b>Neto</b>	<b>783,023,641</b>	<b>1,078,510,178</b>	<b>Net</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> - USD	
Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	
<b>Neto/ Net</b>	

- d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

≤ 1 bulan/ month	
> 1 - 3 bulan/ months	
> 3 - 6 bulan/ months	
> 6 bulan/ months - 1 tahun/ year	
> 1 tahun/ year	
Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	
<b>Neto/ Net</b>	

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	59,215,698	59,020,142	<i>Beginning Balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	4,086,164	--	<i>Impact on initial implementation of PSAK 71</i>
Cadangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	13,818,745	16,146,817	<i>Allowance During the Year (see Note 36)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	(14,037,362)	(15,636,333)	<i>Recovery During the Year (see Note 38)</i>
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	(314,928)	<i>Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Allowance Foreign Currency</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>63,083,245</b>	<b>59,215,698</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

- c. *Accounts receivable by currencies are as follows:*

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
Rupiah	837,228,572	1,128,354,192
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> - USD	8,878,314	9,371,684
Total	846,106,886	1,137,725,876
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(63,083,245)	(59,215,698)
<b>Neto/ Net</b>	<b>783,023,641</b>	<b>1,078,510,178</b>

- d. *Accounts receivable by aging schedule are as follows:*

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
≤ 1 bulan/ month	269,971,990	742,286,599
> 1 - 3 bulan/ months	262,189,517	197,483,811
> 3 - 6 bulan/ months	80,490,098	75,700,403
> 6 bulan/ months - 1 tahun/ year	85,259,660	52,919,824
> 1 tahun/ year	148,195,621	69,335,239
Total	846,106,886	1,137,725,876
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(63,083,245)	(59,215,698)
<b>Neto/ Net</b>	<b>783,023,641</b>	<b>1,078,510,178</b>

- e. *The movement in the allowance for impairment losses accounts receivable are as follows:*

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	59,215,698	59,020,142	<i>Beginning Balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	4,086,164	--	<i>Impact on initial implementation of PSAK 71</i>
Cadangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	13,818,745	16,146,817	<i>Allowance During the Year (see Note 36)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	(14,037,362)	(15,636,333)	<i>Recovery During the Year (see Note 38)</i>
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	(314,928)	<i>Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Allowance Foreign Currency</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>63,083,245</b>	<b>59,215,698</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

### **6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban Kontrak Kumulatif	5,147,129,626	5,547,673,403	Accumulated Contract Costs
Laba Yang Diakui	564,651,449	534,597,184	Recognized Profits
Penerbitan Termin Kumulatif	5,711,781,075	6,082,270,587	Accumulated Progress Billings
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>664,158,814</b>	<b>659,368,778</b>	<b>Gross Amount Due from Customers</b>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

*Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:*

#### **Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)**

#### **Pihak Ketiga/ Third Parties**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)</b>	<b>72,725,317</b>	<b>45,000,583</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Proyek/ Project Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	66,510,409	63,724,833
Proyek/ Project IPMS - Soeta	63,534,345	22,013,838
Proyek/ Project Lanjutan Pembangunan RSUD Muara Teweh	40,509,235	--
Proyek/ Project Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	40,297,681	251,435
Proyek/ Project Rusun PIK Pulo Gadung	32,753,336	--
Proyek/ Project AIS Kertajati	27,507,489	40,950,380
Proyek/ Project Baggage Handling System Kulonprogo	25,810,674	40,267,638
Proyek/ Project Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa Paket 3	25,694,358	25,694,358
Proyek/ Project BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	23,149,479	9,179,614
Proyek/ Project East Cost Centre 2 (Pakuwon Jati)	17,058,051	--
Proyek/ Project Tol Tangerang Merak II	14,131,540	14,131,540
Proyek/ Project Supermall Pakuwon Indah	13,153,535	18,702,915
Proyek/ Project Penataan Kawasan Stasiun Tebet	12,234,554	--
Proyek/ Project Pembangunan Rusun Penggilingan-Pulogebang Tower 4,5,6	11,835,758	52,551,033
Proyek/ Project Irigasi Rentang	11,592,608	--
Proyek/ Project Jasa Konstruksi Design and Build Street Track Jakarta Eprix	11,500,434	--
Proyek/ Project Rehab Total Gedung Sekolah Paket 4	11,124,491	11,124,491
Proyek/ Project AFL Palembang - Angkasa Pura II	9,583,367	11,313,533
Proyek/ Project Electrical Ecc 2 -Surabaya	9,493,262	--
Proyek/ Project Revitalisasi Jalan dan Drainase Pasar Induk Cipinang	7,562,208	--
Proyek/ Project ATRS Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	7,341,099	--
Proyek/ Project Penambahan Lajur ke 3 Ruas Balaraja Cikande	7,271,209	7,271,209
Proyek/ Project Revit T2- Data WIFI, IP	7,008,686	8,846,723
Proyek/ Project FO Tanjung Barat	6,939,357	15,763,574
Proyek/ Project GI Tersebar Dikarawang	6,089,249	14,574,030
Proyek/ Project Kantor Pusat BPD Jambi	6,079,187	--
Proyek/ Project Harco Glodok	5,622,721	5,211,442
Proyek/ Project Ruas Jl. Sudirman	5,502,851	9,989,180
Proyek/ Project IFC 2	5,265,142	--
Proyek/ Project East Cost Centre 2 (Pakuwon Permai)	--	19,353,615
Proyek/ Project SOM BHS-HBS T3	--	8,744,807
Proyek/ Project CCTV Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	8,613,030
Proyek/ Project Gedung International Financial Center	--	7,263,879

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
Proyek/ Project Perluasan Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	--	6,645,565
Proyek/ Project TOL Manado - Bitung	--	6,014,829
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	95,684,509	186,170,704
Sub Total	627,840,824	614,368,195
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(36,407,327)	--
Sub Total	591,433,497	614,368,195
<b>Total</b>	<b>664,158,814</b>	<b>659,368,778</b>

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijaminkan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit (LC)* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Switchable Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).*

*The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:*

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	--	--	<i>Beginning Balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	26,992,904	--	<i>Impact on initial implementation of PSAK 71</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	18,449,876	--	<i>Provision During the Year (see Note 36)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	(9,035,453)	--	<i>Recovery During the Year (see Note 38)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>36,407,327</b>	<b>--</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

## 7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

## 7. Other Current Financial Assets

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 42)</b>	<b>30,794,365</b>	<b>80,508,512</b>	<b>Related Parties (Note 42)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Piutang Karyawan	1,979,464	2,478,185	<i>Employees Loan</i>
Klaim Asuransi	--	5,317,715	<i>Insurance Claim</i>
Akrual Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	--	326	<i>Accrued Interest Income on Time Deposits</i>
Lain-lain	4,175,217	1,582,993	<i>Others</i>
Sub Total	6,154,681	9,379,219	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,053)	--	<i>Less:</i>
Sub Total	6,140,628	9,379,219	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Total - Neto</b>	<b>36,934,993</b>	<b>89,887,731</b>	<i>Sub Total</i>
			<b>Total - Net</b>

Piutang karyawan merupakan piutang Grup atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5

*Employees loans represent loan provided by the Group to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Klaim asuransi merupakan klaim asuransi atas proyek dikarenakan kerusakan konstruksi proyek yg disebabkan oleh suatu kejadian diluar kesalahan konstruksi, seperti banjir, longsor. Pada tahun 2020, klaim asuransi telah dibayarkan di bulan Januari, Februari, Maret, Mei dan Juni 2020 sebesar Rp5.317.715.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	--	--	<i>Beginning Balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	47,268	--	<i>Impact on initial implementation of PSAK 71</i>
Cadangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	14,053	--	<i>Allowance During the Year (see Note 36)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	(47,268)	--	<i>Recovery During the Year (see Note 38)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>14,053</b>	<b>--</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

*employees loan is 4% per annum. Meanwhile the employees loan for subsidiaries' employees are given to the permanent employees and there is no interest charge.*

*Insurance claims are insurance claims for the project due to damage to project construction caused by an event outside of a construction error, such as floods, landslides. In 2020, insurance claims have been paid in January, February, March, May and June 2020 amounting to Rp5,317,715.*

*The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:*

## 8. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	136,128,390	60,013,173	<i>Asphalts</i>
Forklift & Alat Berat	14,922,826	21,385,443	<i>Forklift &amp; Heavy Equipment</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	7,064,736	5,870,608	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Suku Cadang	4,517,977	7,678,497	<i>Spareparts</i>
Oli	512,579	1,259,673	<i>Lubricant</i>
Barang Produksi dan Proyek			<i>Industrial Goods and Project</i>
Barang Jadi	87,422,564	112,285,571	<i>Finished Goods</i>
Bahan Baku	18,351,328	18,104,500	<i>Raw Materials</i>
Bahan Bangunan	17,030,813	12,555,767	<i>Building Materials</i>
Bahan Pembantu	11,062,572	9,879,991	<i>Indirect Materials</i>
Bahan Pengepak	200,858	240,216	<i>Packing Material</i>
Persediaan dalam Proses	32,751	38,269	<i>Work in Process</i>

## 8. Inventories

a. Inventories based on type are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	1,530,146	1,623,368	Fuel
Lain-lain	2,493,576	1,808,324	Others
Total	<u>301,271,116</u>	<u>252,743,400</u>	Total
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	<u>(7,097,208)</u>	<u>(12,457,783)</u>	Less: Allowance for Impairment of Inventory
<b>Neto</b>	<b><u>294,173,908</u></b>	<b><u>240,285,617</u></b>	<b>Net</b>

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	12,457,783	4,320,656	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	319,138	8,137,127	Provision During the Year (see Note 36)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	<u>(5,679,713)</u>	<u>--</u>	Recovery During the Year (see Note 38)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>7,097,208</u></b>	<b><u>12,457,783</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk risha (gempa Lombok).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR) oleh beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp1.302.799.561 dan Rp1.402.834.355, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/  
PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries  
PT Chubb General Insurance  
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/  
PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries  
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika  
PT Asuransi FPG Indonesia  
PT Jaya Teknik Indonesia  
PT Asuransi Umum Mega

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. *Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:*

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	12,457,783	4,320,656	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	319,138	8,137,127	Provision During the Year (see Note 36)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	<u>(5,679,713)</u>	<u>--</u>	Recovery During the Year (see Note 38)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>7,097,208</u></b>	<b><u>12,457,783</u></b>	<b>Ending Balance</b>

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 19).

Allowance for impairment of inventories for Risha products (Lombok earthquake).

The Company's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp1,302,799,561 and Rp1,402,834,355, respectively, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	<b>Nilai Pertanggungan/Sum Insured</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries	Rp 264,775,208	Rp 289,754,259
PT Chubb General Insurance		
PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries	USD 326,000	USD 326,000
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	Rp 15,760,000	Rp 3,240,000
PT Asuransi FPG Indonesia		
PT Jaya Teknik Indonesia	Rp 11,500,000	Rp 11,500,000
PT Asuransi Umum Mega		

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

### **9. Uang Muka Pada Ventura Bersama**

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

### **9. Advances in Joint Ventures**

*Advances in joint ventures represents Joint venture's expenses which is paid by the Company at the beginning of the establishment that has not been billed to joint venture.*

<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexo	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,574	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1B	226,292	226,292
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	166,069	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekan Baru North Sewerage NC	156,220	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	103,924	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	102,569	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pembuatan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	86,281	86,131
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	66,617	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	32,100	601,492
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya Kutuarjo	20,965	10,146
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan	20,058	270,728
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalan Ganda KA	12,030	5,854
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulo Gadung	10,339	--
Jaya Saasten	Implementasi CRM Angkasa Pura	3,552	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multiperkasa	Jalan Temaruk Aruk	2,000	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	--	39,828
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Adhi Karya	JUFMP-4 Sentiong - Sunter	--	29,567
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	--	1,140
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	--	307
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	--	278
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Bendungan Way Apu	--	250
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	--	250
<b>Total</b>		<b>1,318,590</b>	<b>1,272,263</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Uang Muka Investasi	76,373,262	--	<i>Investment Advances</i>
Uang Muka Pembelian	28,381,559	57,358,541	<i>Purchase Advances</i>
Transaksi Dalam Penyelesaian	11,517,208	20,969,512	<i>Transaction on Process Advances</i>
Uang Muka Subkontraktor	11,482,705	6,746,163	<i>Advances to Subcontractors</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	4,481,125	106,000	<i>Purchase Advances for Fixed Assets</i>
Instalasi LPG	50,822	142,968	<i>LPG Installation</i>
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	806,780	1,807,312	<i>Others (below Rp100,000)</i>
	<b>133,093,461</b>	<b>87,130,496</b>	<b>Total</b>

Uang muka investasi merupakan uang muka setoran modal kepada PT Jaya Tollroad Development berdasarkan surat permohonan setoran modal tanggal 17 Januari 2020 dan 27 November 2020. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp76.373.262.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

*Advances for investment represent advances for paid-in capital to PT Jaya Tollroad Development based on letters of request for capital injection dated January 17, 2020 and November 27, 2020. The Company subscribed for amounting to Rp76,373,262.*

*Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.*

*Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.*

*Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.*

*Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.*

**11. Biaya Dibayar di Muka**

**11. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp33.308.054 dan Rp22.152.642 merupakan pembayaran Grup untuk premi asuransi.

*Prepaid expenses of the Group as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp33,308,054 and Rp22,152,642, respectively, are payments made by the Group for insurance premium.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Investasi Pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama**

**12. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures**

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	2020		Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
			Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp		
<b>Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures</b>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	356,899,096	(95,999,423)	120,392,023	381,291,696
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	74,738,811	(27,950)	(37,517,685)	37,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	117,147,625	135,598	(97,000,000)	20,283,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abiprayra	Bandara Ahmad Yani	35	24,714,543	85,972	(4,700,001)	20,100,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Diahaji	22	--	6,539,052	7,134,813	13,673,865
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	10,475,860	3,468,894	(616,284)	13,328,470
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	3,090,819	877,665	8,338,211	12,306,695
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	13,407,334	21,841,666	(23,538,247)	11,710,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	7,166,039	11,028	4,250,001	11,427,068
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	60	13,020,689	--	(1,892,331)	11,128,358
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	1,556,888	2,242,271	5,460,627	9,259,786
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	7,862,184	616,107	--	8,478,291
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	30	13,749,064	--	(5,399,999)	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	--	3,961,830	3,522,816	7,484,646
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	7,827,967	(2,713,833)	2,045,723	7,159,857
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulosadung	39	--	8,795,713	(2,000,000)	6,795,713
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	6,871,101	--	(1,168,001)	5,703,100
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	100	1,231,537	3,724,108	--	4,955,645
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	30	688,865	552,601	3,101,901	4,343,367
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	100	3,336,251	--	--	3,336,251
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kass Indonesia	51	2,071,322	1,123,893	--	--	3,195,215
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	51	4,416,844	--	(1,450,001)	2,966,843
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	44	2,500,896	--	--	2,500,896
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	910,684	2,277,264	(1,264,167)	1,923,781
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	100	1,689,191	--	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	--	1,864,287	(190,318)	1,673,969
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	29,372,209	(290,017)	(27,907,992)	1,174,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	100	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	100	894,779	--	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	100	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	100	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	12,650,064	167	(11,814,885)	835,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	38	1,040,555	(37,931)	(273,000)	729,624
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	100	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	100	654,900	--	--	654,900
PT Air Minum Indonesia			510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karya	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	--	275,822	180,000	455,822
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	60	3,010,212	--	(2,820,000)	190,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	58	8,517,404	--	(8,330,000)	187,404
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	--	119,693	--	119,693

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>2020</b>		<b>Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition</b>	<b>Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) /Correction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
		<b>Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance Rp</b>			
Jaya Saasten	Pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	70	77,992	--	--	77,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	7,299,858	4,054,456	(11,284,542)	69,772
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	--	34,958	--	34,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	100	10,684,709	--	(10,660,000)	24,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	100	2,652,715	--	(2,636,905)	15,810
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	1,379,202	3,159	(1,379,000)	3,361
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	80	19,198,059	--	(19,198,059)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl. Tol Semarang - Solo	40	6,187,944	--	(6,187,944)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuaro	30	5,576,235	218,540	(5,794,775)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	51	3,195,325	(153)	(3,195,172)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	55	220,484	--	(220,484)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	49	(13,500)	--	13,500	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	30	197,943	--	(197,943)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	100	128,379	--	(128,379)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	49	9,952	--	(9,952)	--
<b>Sub Total</b>			<b>792,084,962</b>	<b>(36,244,563)</b>	<b>(134,336,451)</b>	<b>621,503,947</b>
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</b>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	65	4,022,380	2,502,500	(6,524,918)	(38)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	40	--	--	(1,076)	(1,076)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	39	185,813	(187,349)	--	(1,536)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	49	(10,764)	(3,305)	--	(14,069)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK	100	2,479,386	--	(2,601,095)	(121,709)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	100	(138,755)	2,221	--	(136,534)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	45	846,060	7,042	(1,445,091)	(591,989)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	30	45,924	808	(777,127)	(730,395)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	44	5,416,775	(3,190,353)	(3,617,746)	(1,391,324)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	100	(1,647,108)	--	--	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	100	(1,877,509)	--	--	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30	(3,205,006)	3,012,211	(1,765,000)	(1,957,795)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	100	(3,144,956)	--	130,177	(3,014,779)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	100	245,598	--	(3,800,000)	(3,554,402)
<b>Sub Total</b>			<b>1,861,534</b>	<b>2,143,775</b>	<b>(20,401,876)</b>	<b>(16,396,567)</b>
			<b>793,946,496</b>	<b>(34,100,788)</b>	<b>(154,738,327)</b>	<b>605,107,380</b>

<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>2019</b>		<b>Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition</b>	<b>Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) /Correction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
		<b>Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance Rp</b>			
<b>Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures</b>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	251,050,977	42,285,332	63,562,787	356,899,096
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	139,399,126	(25,251,501)	3,000,000	117,147,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	69,259,534	54,337,075	(48,857,798)	74,738,811
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	21,015,773	8,356,436	--	29,372,209

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>2019</b>		<b>Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition</b>	<b>Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) /Correction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
		<b>Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares</b>	<b>Rp</b>			
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	35	30,909,880	5,704,663	(11,900,000)	24,714,543
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Inlet Oulet Sudeten Kali Ciliwung	80	23,898,059	--	(4,700,000)	19,198,059
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	30	13,749,064	--	--	13,749,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	27	--	13,407,334	--	13,407,334
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Jaringan Air Soeta	60	2,872,220	(771,531)	10,920,000	13,020,689
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Pemb. Underpass Matraman Salemba	35	13,991,106	49,140	(1,390,182)	12,650,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Matraman Salemba Way Apu	100	11,587,709	--	(903,000)	10,684,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Wajah Baru	40	1,816,283	9,859,577	(1,200,000)	10,475,860
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	58	6,543,663	1,973,741	--	8,517,404
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Burni Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	9,881,050	(2,018,866)	--	7,862,184
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	2,428,615	3,231,170	2,168,182	7,827,967
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	4,839,524	3,107,664	(647,330)	7,299,858
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	3,000	663,039	6,500,000	7,166,039
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	8,591,318	29,783	(1,750,000)	6,871,101
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl. Tol Semarang - Solo	40	9,300,711	--	(3,112,767)	6,187,944
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terowongan Kroja - Kutuwarjo	30	1,878,361	3,697,874	--	5,576,235
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	44	10,816,775	--	(5,400,000)	5,416,775
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	51	3,840,531	576,313	--	4,416,844
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	65	8,053,311	1,501,780	(5,532,711)	4,022,380
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	100	3,830,568	(494,317)	--	3,336,251
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	51	3,243,954	(48,629)	--	3,195,325
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	--	1,527,419	1,563,400	3,090,819
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	60	4,884,903	--	(1,874,691)	3,010,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	100	7,400,303	(2,147,588)	(2,600,000)	2,652,715
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arxonin	Rumah Susun Rorotan	44	4,547,082	--	(2,046,186)	2,500,896
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK	100	3,015,226	(535,840)	--	2,479,386
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	1,953,126	118,196	--	2,071,322
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	RPTRA Jakarta Barat	100	1,689,191	--	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	1,467,171	5,505,853	(5,416,136)	1,556,888
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	14,846,038	(223,836)	(13,243,000)	1,379,202
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	Gedung Sekolah Paket 5	100	1,231,537	--	--	1,231,537
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arxonin	Gedung Sekolah Paket 2	38	1,104,539	(63,984)	--	1,040,555
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	--	910,684	--	910,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	RPTRA Jakarta Barat 2	100	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	RPTRA Jakarta Utara	100	894,779	--	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	100	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	RPTRA Jakarta Timur 2	100	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	45	--	11,499	834,561	846,060
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	30	805,977	1,682,888	(1,800,000)	688,865
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	100	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	RPTRA Jakarta Utara 2	100	654,900	--	--	654,900
PT Air Minum Indonesia	PT Air Minum Indonesia		510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arxonin	RPTRA Kepulauan Seribu	100	245,598	--	--	245,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Dutta Graha Indah	JL. Sumbawa PAL IV Km.70	55	940,380	--	(719,896)	220,484

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition</b>	<b>Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) /Correction</b>		<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
					<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	30	4,778,825	--	(4,580,882)	197,943	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	39	4,829,234	(750,355)	(3,893,066)	185,813	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	100	245,064	27,783	(144,468)	128,379	
Jaya Saasten	Pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	70	472,842	--	(394,850)	77,992	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	30	(3,933,048)	70,562	3,908,410	45,924	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	49	9,952	--	--	9,952	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	40	8,921,656	(3,181,179)	(5,740,477)	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	60	548,362	--	(548,362)	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	55	236,776	--	(236,776)	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	50	12,670	--	(12,670)	--	
<b>Sub Total</b>			<b>718,380,127</b>	<b>123,148,179</b>	<b>(36,187,908)</b>	<b>805,340,398</b>	
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</b>							
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	40	(238,813)	--	238,813	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sums	70	(742,004)	--	742,004	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	49	1,625,041	3,305	(1,639,110)	(10,764)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	49	(13,500)	--	--	(13,500)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	100	3,816,324	(91,928)	(3,863,151)	(138,755)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(232,765)	(1,123,539)	--	(1,356,304)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	100	(1,647,108)	--	--	(1,647,108)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	100	(1,877,509)	--	--	(1,877,509)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	100	(3,144,956)	--	--	(3,144,956)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Merapi	Rehab&Rekon Sabo Dam	30	1,944,994	--	(5,150,000)	(3,205,006)	
<b>Sub Total</b>			<b>(510,296)</b>	<b>(1,212,162)</b>	<b>(9,671,444)</b>	<b>(11,393,902)</b>	
			<b>717,869,831</b>	<b>121,936,017</b>	<b>(45,859,352)</b>	<b>793,946,496</b>	

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>Aset/Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>
Jaya - Shimizu - Obayashi - Wika	MRT 104/105	575,836,923	1,617,330	--	7,333
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - BBS	Hotel & Resident Pondok Indah	83,392,499	25,228,114	--	(580,035)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi	MRT CP 103	111,623,883	10,210,891	672,992	(13,121,928)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	6,265,043	--	--	(299)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha	Pelebaran Jalan Tomata	5,171,238	5,020,885	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Hutama	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	2,693	25	--	2,668
Jaya Konstruksi Konsorsium - PP	Jaringan Air Soetta	70,458,200	30,342,727	--	478
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	54,164,307	27,572,299	--	5,743
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	53,156,865	37,741,790	34,676,191	1,120,195
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Bendungan Cipanas paket 1	214,312,898	183,264,927	168,540,499	8,969,084
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1A	934,929,468	923,305,860	580,548,397	(147,691,420)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - KSO Adhi - Arkonin	Rehab total gedung sekolah paket 2 Jaksel	1,870,830	--	--	(97,259)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Jalur kereta api dan jembatan Kroya-Sidoarjo	16,048,555	15,310,333	12,526,931	1,842,004
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Jaringan Irigasi D.I Lhok Guci	46,274,525	40,364,329	36,812,263	(6,069,640)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Terowongan Kroya - Kutoarjo	30,077,230	29,348,763	16,660,335	728,467

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2020</b>					
<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>Aset/Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	48,029,567	2,233,268	--	134,702
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Bendungan Way Apu (Paket 02)	380,920,905	336,492,670	127,631,319	11,562,979
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1B	47,334,348	24,861,213	--	22,057
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	150,554,777	138,529,355	62,700,839	4,388,327
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi batang asai paket III ka. Sarolangun	35,760,708	30,930,640	55,095,938	5,060,588
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Rehabilitasi, Peningkatan, dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan CS	40,929,038	40,316,101	5,105,105	612,937
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA - Sacna	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket II	132,788,569	103,065,606	142,385,416	30,526,852
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	89,007,362	73,899,860	--	25,554
Jaya Saasten	pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	278,543	1,671,259	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	72,676	--	--	27,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	89,411,124	74,287,974	--	15,648
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	119,369,821	75,393,189	109,090,909	7,637,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - PP	Rancang dan Bangun Jakarta International Stadium	830,259,206	758,476,936	964,057,298	71,782,270
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	38,907,060	20,744,044	--	4,355
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	687,684	687,684	--	(6,745)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada	Pembangunan Jalan Temajuk-Aruk (MYC)	37,722,119	37,485,427	2,700,000	234,692
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi	Pembangunan Perpipaan Air limbah Zona Utara Pekanbaru (Pekanbaru North Sewerage NC)	54,908,256	49,581,722	32,907,588	5,326,534
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	19,181,885	19,065,359	5,634,614	116,526
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung Tahap II	222,036	200,046	220,460	21,989
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Cipta	Proyek Revitalisasi Rusun Penjaringan (Tower A, B, E, dan F)	216,532,676	195,276,163	208,809,395	21,256,512
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	5,449,778	5,449,778	--	(2,457,692)
Jaya Konstruksi Konsorsium - Adhi	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	4,061,090	3,769,589	--	(493,023)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy Paket II Kab.Bandung	57,472,627	27,468,479	92,620,719	10,136,181
<b>2019</b>					
<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>Aset/Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	965,082,600	392,758,916	934,164,042	65,054,357
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	605,563,292	19,828,292	495,669,528	(126,258,620)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	818,654,273	301,728,069	199,286,300	327,239,657
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	112,943,124	96,096,452	109,222,898	8,190,591
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	84,252,375	25,507,955	4,706,321	(4,880,742)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	40,422,518	956,430	--	(7,210,548)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	70,457,722	70,457,722	735,746	140,400
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	71,266,780	56,971,900	105,407,166	14,294,879
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	1,914	--	--	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2019</b>					
<b>Nama Anggota/ Name of Member</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>Aset/Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	361,403,808	224,367,609	15,503,006	595,655
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	64,229,403	49,529,263	62,744,611	4,695,047
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	2,656,648	3,934	--	(361,663)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	30,608,664	15,515,339	54,666,737	4,809,721
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	6,171,795	5,387,272	--	(1,923,987)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	9,953,441	5,103,088	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	79,921,920	60,053,953	77,693,613	7,769,159
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	21,159,671	16,742,827	120,198,788	4,416,844
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	6,299,230	2,962,979	--	(494,317)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	19,836,748	17,357,362	--	(95,351)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK			--	(535,840)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	31,325,857	15,804,709	105,984,868	(1,285,885)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	65,185,154	53,205,319	84,454,195	7,180,377
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	4,063,474	--	924,000	231,758
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarijo	66,475,914	58,349,666	102,509,310	12,326,247
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	277,290,862	242,591,297	200,397,601	32,865,255
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	163,872,293	1,359,801,995	231,534,900	22,023,411
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	5,261,288	2,593,199	--	(164,062)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	36,578,603	30,282,385	49,850,499	56,096,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	89,007,362	73,899,860	--	25,554
Jaya Saasten	pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	278,543	1,671,259	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	72,676	--	--	27,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1	45,270,114	28,844,036	28,351,965	13,260,781
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	89,007,362	73,899,860	--	25,554
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	119,369,821	75,393,189	109,090,909	7,637,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	31,380,702	29,356,959	22,485,032	2,023,743
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - PP	Rancang dan Bangun Jakarta International Stadium	873,696,256	784,872,682	632,421,318	88,823,574
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	39,800,801	21,642,140	735,746	217,101
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	2,349,583	2,349,583	261,519	259
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	442,584	2,494,121	--	(6,631,567)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	2,702,690	2,467,484	--	235,207

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

**13. Investment in Associates**

	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	2020				31 Des/ Dec 31 Rp
			1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	
<b>Entitas Asosiasi/ Associates</b>							
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	Jakarta	1,139,465	1,043,250	--	(954,205)	1,228,510
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	40,290,180	(60,010,116)	--	72,493,538	52,773,602
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	8,481,803	--	--	(528,044)	7,953,759
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	12,572,165	--	--	(496,556)	12,075,609
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	5,638,855	--	(237,570)	(5,401,285)	--
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,330,450	(750,000)	--	1,101,045	7,681,495
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	540,073,981	--	950,606	2,319,933	543,344,520
<b>Total</b>			<b>615,526,899</b>	<b>(59,716,866)</b>	<b>713,036</b>	<b>68,534,426</b>	<b>625,057,495</b>
<b>2019</b>							
<b>Entitas Asosiasi/ Associates</b>							
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	Jakarta	--	2,623,800	--	(1,484,335)	1,139,465
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	37,482,055	--	--	2,808,125	40,290,180
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	119,185,622	(113,634,437)	(11,842)	2,942,460	8,481,803
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	12,847,902	--	--	(275,737)	12,572,165
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	9,944,060	--	(105,598)	(4,199,607)	5,638,855
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,251,960	(788,750)	--	867,240	7,330,450
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	470,188,312	66,626,564	--	3,259,105	540,073,981
<b>Total</b>			<b>656,899,911</b>	<b>(45,172,823)</b>	<b>(117,440)</b>	<b>3,917,251</b>	<b>615,526,899</b>

Penjelasan atas transaksi pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JAPT No. 29 Tanggal 15 Mei 2019, dari Notaris Aulia Taufani, S.H. disetujui penurunan modal dasar JAPT dari Rp429.250.000 menjadi Rp50.000, yang terdiri dari 50 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor JAPT yang semula sebesar Rp235.625.000 menjadi Rp15.000 yang terdiri dari 15 saham. Atas penurunan modal ini, JKPT menerima pengembalian modal sebesar Rp94.244.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 April 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham JAPT menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018. JKPT mendapatkan dividen sebesar Rp19.390.437 yang telah di bayarkan pada tanggal 10 April 2019.

JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 6 saham dengan nilai Rp1.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

*The explanation of transactions in 2020 and 2019, as follows:*

**PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)**

*Based on the Deed of Decree of JAPT Shareholders Decree No. 29 May 15, 2019, from Notary Aulia Taufani, S.H. JAPT's authorized capital was reduced from Rp429,250,000 to Rp50,000, which consisted of 50 shares with a nominal value of Rp1,000 (In full rupiah) and JAPT's paid-up capital, originally from Rp235,625,000 to Rp15,000 consisting of 15 shares. For this capital reduction, JKPT received a capital return of Rp94,244,000.*

*Based on Deed No. 9 dated 2 April 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the declaration of the shareholders of JAPT approving the distribution of dividends for the year 2018. JKPT received a dividend of Rp19,390,437 which was paid on April 10, 2019.*

*JKPT has total of 6 shares with a value of Rp1,000, with a percentage of ownership equal to 40%.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Jaya Mitra Sarana (JMS)**

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 21 Juni 2019 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 untuk PT Jaya Teknik Indonesia sebesar Rp788.750 yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 4 September 2020 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2019 untuk PT Jaya Teknik Indonesia sebesar Rp750.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 September 2020.

**PT Jakarta Tollroad Development (JTD)**

Berdasarkan akta notaris No. 2 oleh Retno Rini P.Dewanto, S.H., pada tanggal 5 September 2019, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0335369 tanggal 23 September 2019, JTD telah menerbitkan saham baru dengan total 49.523 saham seri B. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 10.153 lembar saham atau sebesar Rp66.626.564.

**PT Jaya Sarana Pratama (JSP)**

Berdasarkan Surat Keputusan Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Jaya Sarana Pratama No. 001/SKEP-KOM/JSP/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 dan Surat Keputusan Di luar Rapat Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 001/SKEP-DIR/JSP/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 untuk Perusahaan sebesar Rp60.010.116 yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Desember 2020.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/ rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**PT Jaya Mitra Sarana (JMS)**

*Based on Deed No. 14 dated June 21, 2019 by Notary Aloysius M. Jasin, S.H., regarding the statement of the decision of the shareholders of PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for fiscal year 2018 for PT Jaya Teknik Indonesia in the amount of Rp788,750 which was paid on May 27, 2019.*

*Based on Deed No. 08 dated September 4, 2020 by Notary Aloysius M. Jasin, S.H., regarding the statement of the decision of the shareholders of PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for fiscal year 2019 for PT Jaya Teknik Indonesia in the amount of Rp750,000 which was paid on September 22, 2020.*

**PT Jakarta Tollroad Development (JTD)**

*Based on notarial deed No. 2 by Retno Rini P.Dewanto, SH, dated September 5, 2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0335369 dated September 23, 2019, JTD has been issued new shares in total 49,523 series B shares. The Company took part of the new shares with a total 10,153 shares or in amounting to Rp66,626,564.*

**PT Jaya Sarana Pratama (JSP)**

*Based on the Decree Outside the Meeting as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Jaya Sarana Pratama No. 001/SKEP-KOM/JSP/XII/2020 dated December 4, 2020 and Decree Outside the Board of Directors Meeting as a Substitute for the Board of Directors Meeting No. 001/SKEP-DIR/JSP/XII/2020 dated December 4, 2020 approved the distribution of interim dividends for the 2020 financial year for the Company amounting to Rp60,010,116 which had been paid on December 17, 2020.*

*Total assets, liabilities, revenues and income/ loss of associates are as follows:*

**Entitas Asosiasi/ Associates**

	2020				
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Pendapatan/Revenue	Laba (Rugi)/Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
PT Jaya Sarana Pratama	176,651,448	44,324,261	--	181,233,846	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	20,049,716	165,320	--	1,320,111	--
PT Sarana Tirta Utama	38,465,988	3,889,748	83,308	(1,418,733)	--
PT Jaya Mitra Sarana	35,211,885	4,487,327	21,817,818	4,404,180	--
PT Jakarta Tollroad Development	5,031,021,481	2,018,366,251	1,234,361,759	11,270,373	46,371
PT VSL Jaya Indonesia	98,581,577	98,118,296	77,362,530	(18,285,663)	(7,919)
PT Jaya Machone Indonesia	6,422,109	803,989	2,311,795	(1,908,409)	--

	2019				
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
<b>Entitas Asosiasi/ Associates</b>					
PT Jaya Sarana Pratama	101,138,087	19,456	--	7,020,312	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	21,360,434	223,618	--	7,356,151	(29,605)
PT Sarana Tirta Utama	40,817,503	4,822,531	7,856,463	(787,819)	--
PT Jaya Mitra Sarana	30,793,356	1,472,978	19,888,747	3,468,963	--
PT Jakarta Tollroad Development	4,010,694,336	1,381,851,074	1,333,271,130	15,898,073	--
PT VSL Jaya Indonesia	122,608,303	103,851,440	132,435,033	(13,998,690)	(351,994)
PT Jaya Machone Indonesia	8,546,943	1,020,413	1,362,365	(2,047,970)	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi. *There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.*

#### 14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

#### 14. Other Non Current Financial Assets

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2020		Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
			(%)	Rp		
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ <i>Assembling Air Conditioning and Refrigerator</i>	10.00		4,200,000	8,740,013	12,940,013
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ <i>Golf Course Management</i>	0.10		320,000 <u>4,520,000</u>	-- <u>8,740,013</u>	320,000 <u>13,260,013</u>

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2019		Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
			Rp	Rp		
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ <i>Assembling Air Conditioning and Refrigerator</i>	10.00		4,200,000	--	4,200,000
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ <i>Golf Course Management</i>	0.10		320,000 <u>4,520,000</u>	-- <u>--</u>	320,000 <u>4,520,000</u>

#### 15. Aset Tetap

#### 15. Fixed Assets

	2020						Acquisition Cost Direct Ownership
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Tanah	70,648,784	125,000	--	--	--	70,773,784	Land
Bangunan dan Prasarana	161,888,208	413,148	--	3,854,984	--	166,156,340	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	630,501,471	8,758,392	2,602,405	16,770,270	--	653,427,728	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	24,921,665	228,213	--	(12,874,463)	--	12,275,415	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	385,586,767	11,279,489	15,559,207	194,145	--	381,501,194	<i>Vehicles</i>
Kapal	201,564,645	--	--	--	2,958,000	204,522,645	<i>Vessel</i>
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	--	143,576,570	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
	1,618,688,110	20,804,242	18,161,612	7,944,936	2,958,000	1,632,233,676	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020						<b>Construction in Progress</b> Machineries and Equipments <b>Total Acquisition Cost</b>
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>							
Mesin dan Peralatan	5,310,623	4,175,625	--	(7,944,936)	--	1,541,312	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>1,623,998,733</b>	<b>24,979,867</b>	<b>18,161,612</b>	<b>--</b>	<b>2,958,000</b>	<b>1,633,774,988</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Bangunan dan Prasarana	69,112,573	17,357,117	--	--	--	86,469,690	
Mesin dan Peralatan	478,464,266	53,070,218	2,574,512	10,280,498	--	539,240,470	
Perabotan Kantor	18,668,350	647,771	--	(10,396,699)	--	8,919,422	
Kendaraan	254,967,745	41,730,237	14,026,137	116,201	--	282,788,046	
Kapal	51,538,954	11,997,496	--	--	(1,015,020)	62,521,430	
Terminal Aspal Curah	83,106,252	7,071,931	--	--	--	90,178,183	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>955,858,140</b>	<b>131,874,770</b>	<b>16,600,649</b>	<b>--</b>	<b>(1,015,020)</b>	<b>1,070,117,241</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>668,140,593</b>					<b>563,657,747</b>	
2019							
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Acquisition Cost</b> Direct Ownership <b>Land</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Tanah	67,952,537	2,696,247	--	--	--	70,648,784	
Bangunan dan Prasarana	158,865,676	3,022,532	--	--	--	161,888,208	
Mesin dan Peralatan	595,342,808	148,311,677	117,626,093	4,473,079	--	630,501,471	
Perabotan Kantor	26,824,611	1,497,209	--	(3,400,155)	--	24,921,665	
Kendaraan	389,862,975	30,464,876	34,556,533	(184,551)	--	385,586,767	
Kapal	209,974,500	--	--	--	(8,409,855)	201,564,645	
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	--	143,576,570	
	1,592,399,677	185,992,541	152,182,626	888,373	(8,409,855)	1,618,688,110	
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>							
Mesin dan Peralatan	758,184	5,440,812	--	(888,373)	--	5,310,623	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>758,184</b>	<b>5,440,812</b>	<b>--</b>	<b>(888,373)</b>	<b>--</b>	<b>5,310,623</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Bangunan dan Prasarana	53,721,838	15,390,735	--	--	--	69,112,573	
Mesin dan Peralatan	412,992,347	91,483,845	26,167,971	156,045	--	478,464,266	
Perabotan Kantor	17,941,722	730,588	--	(3,960)	--	18,668,350	
Kendaraan	244,219,588	45,392,472	34,492,230	(152,085)	--	254,967,745	
Kapal	43,190,582	10,244,674	--	--	(1,896,302)	51,538,954	
Terminal Aspal Curah	74,072,549	9,033,703	--	--	--	83,106,252	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>846,138,626</b>	<b>172,276,017</b>	<b>60,660,201</b>	<b>--</b>	<b>(1,896,302)</b>	<b>955,858,140</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>747,019,235</b>					<b>668,140,593</b>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban Pokok Pendapatan	95,670,595	133,609,676	<b>Cost of Revenues</b>
Beban Umum dan			<b>General and Administratives</b>
Administrasi (Catatan 36)	36,204,175	38,666,341	Expenses (Note 36)
<b>Total</b>	<b>131,874,770</b>	<b>172,276,017</b>	<b>Total</b>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2020 terdiri atas mesin dan peralatan telah mencapai penyelesaian instalasi sebesar 81,5% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2021. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset tetap dalam penyelesaian.

Construction in progress in 2020 consists of machineries and equipments have reached a percentage of completion of 81.5% and estimated completion on 2021. there is no expected delay to complete of assets under construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa

As of December 31, 2020 and 2019, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 (twenty) to 40

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 19).

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak JTI dan JTN menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2020			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Harga Penjualan/ <i>Selling Price</i>	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	27,893	1,000,810	972,917	Machineries and Equipment
Kendaraan	1,533,070	2,201,414	668,344	Vehicles
<b>Total</b>	<b>1,560,963</b>	<b>3,202,224</b>	<b>1,641,261</b>	<b>Total</b>

Jenis Aset Tetap	2019			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Harga Penjualan/ <i>Selling Price</i>	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	91,458,122	92,959,610	1,501,488	Machineries and Equipment
Kendaraan	64,303	1,831,704	1,767,401	Vehicles
<b>Total</b>	<b>91,522,425</b>	<b>94,791,314</b>	<b>3,268,889</b>	<b>Total</b>

Aset tetap pada Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan/ <i>Sum Insured</i>			
	2020		2019	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	Rp	165,900,700	Rp	165,900,700
PT Asuransi Umum Mega	Rp	37,009,169	Rp	37,009,169
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	1,169,927	Rp	1,169,927
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance	Rp	230,506,390	Rp	335,306,101
PT Avrist General Insurance	Rp	83,297,576	Rp	13,967,706
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	7,196,087	--	--
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika		--	USD	2,986,400
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	358,149,450	Rp	276,090,802
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega		--	Rp	16,500,000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	Rp	301,400
PT Jaya Daido Concrete				
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	23,882,560	Rp	23,882,560

(forty) years. The validity period of the HGB expires between 2020 and 2049. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 19).

For the years On 2020 and 2019, the Company and subsidiaries of JTI and JTN had disposed some fixed assets with details as follows:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

## 16. Aset Hak Guna

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa dengan mengakui aset hak-guna dengan mutasi aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020					<i>Acquisition Cost Right-of-Use Assets Land Building Vehicles Total</i>
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance Rp</i>	<i>Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73 Rp</i>	<i>Penambahan/ Addition Rp</i>	<i>Pengurangan/ Deduction Rp</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance Rp</i>	
<b>Nilai Tercatat</b>						
Aset Hak Guna						
Lahan	--	2,480,556	--	--	2,480,556	
Bangunan	--	3,023,026	--	--	3,023,026	
Kendaraan	--	304,898	--	--	304,898	
<b>Total</b>	--	<b>5,808,480</b>	--	--	<b>5,808,480</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Aset Hak Guna						
Lahan	--	--	1,737,850	--	1,737,850	
Bangunan	--	--	1,879,319	--	1,879,319	
Kendaraan	--	--	224,842	--	224,842	
<b>Total</b>	--	--	<b>3,842,011</b>	--	<b>3,842,011</b>	
<b>Nilai Buku</b>	--	--	--	--	<b>1,966,469</b>	

## 16. Right-of-Use Assets

On January 1, 2020, the Company implemented PSAK 73: Leases by recognizing the right-of-use asset with The movement of right-of-use asset for the year ended December 31, 2020 as follow:

## 17. Goodwill – Neto

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	<i>Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp</i>	<i>Goodwill Juli/ July 2007 Rp</i>	<i>Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010 Rp</i>	<i>Goodwill per 31 Des 2020 dan 2019/ Goodwill as of Dec 31, 2020 and 2019 Rp</i>	<i>PT Jaya Trade Indonesia PT Jaya Beton Indonesia PT Jaya Daido Concrete PT Jaya Teknik Indonesia Total</i>
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064	PT Jaya Teknik Indonesia
<b>Total</b>	<b>53,466,882</b>	<b>22,499,903</b>	<b>30,966,979</b>	<b>5,831,296</b>	<b>25,135,683</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019.

## 17. Goodwill – Net

The Company recognized goodwill in connection with the acquisition of subsidiaries with details as follows:

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that may indicate material impairment of goodwill. Therefore, Management does not provide any allowance for impairment of goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Aset Lain-lain**

**18. Other Assets**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Deposit PT Sumber Daya Kelola	1,000,000	1,000,000	PT Sumber Daya Kelola Deposits
Rekening Koran			Bank Statements
Autocollection Pertamina	1,035,461	742,295	Autocollection Pertamina
Bank Garansi	--	274,157	Bank Guarantee
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	180,000	198,000	Pledged Time Deposits
<b>Aset Non - Keuangan</b>			<b>Non - Financial Assets</b>
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	856,642	902,192	Legal Land Right Cost - Net
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000	Certificate of Membership
Sewa Dibayar di Muka	25,000	--	Prepaid Rent
Deposit Materai	6,555	3,759	Stamp Deposits
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	190,240	462,881	Others (below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>3,888,898</b>	<b>4,178,284</b>	<b>Total</b>

Rekening koran Autocollection Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Deposit kepada PT Sumber Daya Kelola merupakan Deposit Pembelian Persediaan LPG yang dilakukan oleh entitas Anak JTI.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik entitas anak (JTI dan JTN). Deposito yang dijaminkan milik JTI adalah jaminan atas pinjaman pembukaan bank garansi di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan bunga 4,5%.

Deposito yang dijaminkan milik JTN adalah jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan bunga 5,75%.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Deposit to PT Sumber Daya Kelola is the LPG Inventory Purchasing Deposit by JTI Subsidiary.

Pledged Time Deposits are the time deposits belongs to Subsidiaries (JTI and JTN). JTI's Pledge time deposits are collateral for bank guarantee loans at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 4.5%.

JTN's Pledge time deposits pledged as collateral for bank guarantees for performance of certain construction projects with period of the time deposits of 1 (one) month and automatic roll over with interest rate of 5.75%.

**19. Utang Bank**

**19. Bank Loans**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
<b>Utang Bank/ Bank Loans</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	591,913,696	543,504,576
PT Bank DKI	155,000,000	136,800,000
PT Bank Central Asia Tbk	30,000,000	98,575,829
<b>Total</b>	<b>776,913,696</b>	<b>778,880,405</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

- 1) Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan, Penurunan Limit, dan Perubahan Ketentuan & Syarat Fasilitas Kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.080/2020 tanggal 05 Oktober 2020 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008, Perjanjian Kredit Modal Kerja

- 1) Based on the Letter of Offering for Credit Provision (SPPK) for Extension, Limit Decrease, and Changes in Terms & Conditions of Credit Facility No.CBG.CB2/SCD.SPPK.080/2020 dated 05 October 2020 on Working Capital Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008, Working Capital Credit Agreement

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.CRO.KP/014/KMK/2016, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	KMK Transactional Sublimit Supplier Financing Committed, Advised, dan Revolving	a. Facility Type
Sifat	Rp300,000,000	Nature
Plafon		Limit
Jangka Waktu	09 Oktober 2020 s/d 08 Oktober 2021/ October 09, 2020 until October 08, 2021	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / per annum	Interest Rate
Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional perusahaan, Committed Rp300,000,000/ <i>Additional working capital to support project implementation and company operation, Committed Rp300,000,000;</i> b. Pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, Uncommitted Rp250,000,000 (Sub-Limit KMK)/ SF Supplier/ Subcontractor Financing based on Invoice Acceptance, Uncommitted Rp250,000,000 (Sub-Limit KMK).	Purpose
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i> Committed, Advised	b. Facility Type
Sifat	Rp18,000,000	Nature
Plafon		Limit
Jangka Waktu	09 Oktober 2020 s/d 08 Oktober 2021/ October 09, 2020 until October 08, 2021	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% per tahun / per annum	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Debitur/ <i>Additional working capital to support project implementation and operational Debtor</i>	Purpose
c. Jenis Fasilitas	Non Cash Loan Revolving dan / and Uncommitted	c. Facility Type
Sifat	Rp1,500,000,000	Nature
Plafon		Limit
Jangka Waktu	09 Oktober 2020 s/d 08 Oktober 2021/ October 09, 2020 until October 08, 2021	Time Period
Tujuan	a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, Counter Guarantee dan Jaminan Sanggah/ Bid Security, Implementation Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Payment Guarantee, Counter Guarantee and Refutation Guarantee. b. SKBDN sight/Usance/UPAS, Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS	Purpose
d. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional III Sublimit Supplier Financing / Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing Committed, Advised	d. Facility Type
Sifat	Rp600,000,000	Nature
Plafon		Limit

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka Waktu	09 Oktober 2020 s/d 08 Oktober 2021/ October 09, 2020 until October 8, 2021	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / per annum	Interest Rate
Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 6 dan 15) :		
1.	Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No.993/Bintaro dan No.137/Jatinegara dengan nilai Hak tanggungan Rp205.651.000;	1. Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No.137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;
2.	Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp3.375.500.000;	2. Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp3,375,500,000;
3.	Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah di dapatkan oleh Perusahaan; dan	3. Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and
4.	Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan <i>joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan jaminan Fasilitas Non Cash Loan, Fasilitas KMK Revolving Non Rekening Koran, dan Fasilitas KMK Transaksional III Sublimit Supplier Financing.	4. The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities, KMK Revolving Non Account Newspaper Facilities, and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga Financial Covenant yaitu:

1. *Current Ratio* minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
2. DSCR minimal 150% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
3. DER (total hutang/ekuitas) maksimal 250% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
4. DSCR minimal 150% (khusus laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) periode Desember);
5. DER maksimal 250% (khusus laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) periode Desember);
6. *Debt to Ebitda* maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) periode Desember); dan
7. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (parent only) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio* dan maksimal *Debt to Ebitda*. Perusahaan

*The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 6 and 15):*

1. *Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No.137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;*
2. *Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp3,375,500,000;*
3. *Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and*
4. *The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities, KMK Revolving Non Account Newspaper Facilities, and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.*

*Other requirements for working capital credit facilities are for the Company to always maintain the Financial Covenant, namely:*

1. *Current Ratio of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and December);*
2. *DSCR of at least 150% (specifically for the financial reporting period of June and December);*
3. *DER (total debt / equity) maximum 250% (specifically for the financial reporting period of June and December);*
4. *DSCR of at least 150% (specifically for the financial statements of the Company (parent entity) for the period December);*
5. *Maximum DER of 250% (specifically for the financial statements of the Company (parent entity) for the period of December);*
6. *Debt to Ebitda maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company (parent entity) for the period of December); and*
7. *Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray.*

*As of December 31, 2020, the Company did not meet the minimum Debt Service Coverage Ratio and maximum Debt to Ebitda. The company has*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas ini dengan No.CBG.CB2/SCD.SPPK.080/2020 tanggal 05 Oktober 2020.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp451.313.812 dan Rp308.700.237.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp675.137.464 dan Rp665.173.457.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.CB5/SPPK.048/2020 tanggal 25 September 2020, JTI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas

Plafon	
Sifat	
Jangka Waktu	
Tingkat Bunga	

Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Credit	
Rp45,000,000	Limit
Revolving dan/and Uncomited	Nature
9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period

b. Jenis fasilitas

Plafon	
Sifat	
Jangka Waktu	
Tingkat Bunga	

Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Credit	
Rp130,000,000	Limit
Revolving dan/and Uncomited	Nature
9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period

c. Jenis fasilitas

Plafon	
Sifat	
Setoran Jaminan	
Jangka Waktu	

NCL (Non Cash Loan)	
Rp43,000,000	Limit
Revolving dan/and Uncomited	Nature
5%	Security Deposit

d. Jenis fasilitas

Plafon	
Jangka Waktu	

Treasury Line	
USD5,000,000	Limit
9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

1. Non-aset tetap terdiri dari:
  - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
2. Aset tetap terdiri dari:
  - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

received an extension of this facility with No.CBG.CB2/SCD.SPPK.080/2020 dated October 05, 2020.

The balance of the above credit facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp451,313,812 and Rp308,700,237, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp675,137,464 and Rp665,173,457, respectively.

- 2) Based on the credit agreement No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No.CBG.CB5/SPPK.048/2020 dated September 25, 2020, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

a. Facility Type

Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Credit	
Rp45,000,000	Limit
Revolving dan/and Uncomited	Nature
9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period

b. Facility Type

Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Credit	
Rp130,000,000	Limit
Revolving dan/and Uncomited	Nature
9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period

c. Facility Type

NCL (Non Cash Loan)	
Rp43,000,000	Limit
Revolving dan/and Uncomited	Nature
5%	Security Deposit

d. Facility Type

Treasury Line	
USD5,000,000	Limit
9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 16):

1. Non fixed assets consist of:

- Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.

2. Fixed assets consist of:

- Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
- Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
- Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan; dan
- Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK fixed loan, KI dan Non Cash Loan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%.
2. *DSCR* minimal 150%.
3. *Leverage* maksimal 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, JTI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp45.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.223.381.280 dan Rp1.940.310.000.

3) Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CBG.CB2/SCD.SPPK.079/2020 tanggal 5 Oktober 2020, JTN, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas

Plafon  
Jatuh Tempo  
Tingkat Bunga

Kredit Modal Kerja Transaksional  
*Working Capital Transactional*

Rp170,000,000  
9 Oktober 2021/ October 9, 2021  
9.00% per tahun/ annum

a. Facility Type

Limit  
Maturity Date  
Interest Rate

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp38.293.579 dan Rp105.709.655.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp124.000.000 dan Rp110.880.545.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;*
- *Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;*
- *Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan; and*
- *All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.*

*Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is:*

1. *Current ratio of at least 100%.*
2. *Minimum DSCR of 150%*
3. *Maximum Leverage of 300%.*

*As of Desember 31, 2020, JTI has complied with the term and condition of loans.*

*The balance of JTI's loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp45,000,000, respectively.*

*Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1.223.381.280 and Rp1,940,310,000, respectively.*

3) *Based on the Letter of Offer for Credit (SPPK) CBG.CB2/ SCD.SPPK.079 / 2020 dated October 5, 2020, JTN, a subsidiary obtained several loan facilities and extended credit terms as follows:*

*Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp38,293,579 and Rp105,709,655, respectively.*

*The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp124,000,000 and Rp110,880,545, respectively.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran/ <i>Revolving Working Capital Loan Overdraft</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2021/ <i>October 9, 2021</i>	Maturity Date
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ <i>annum</i>	Interest Rate
Pada tanggal 31 Desember 2020, JTN belum menggunakan fasilitas ini.	As of December 31, 2020, JTN has not yet used this facility.	
c. Jenis fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp160,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2021/ <i>October 9, 2021</i>	Maturity Date
Pada tanggal 31 Desember 2020, JTN belum menggunakan fasilitas ini.	As of December 31, 2020, JTN has not yet used this facility.	
d. Jenis fasilitas	<i>Mandiri Supplier Financing</i>	d. Facility Type
Plafon	Rp 60,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2021/ <i>October 9, 2021</i>	Maturity Date
Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp172.768.227 dan Rp27.731.301.	Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp172,768,227 and Rp27,731,301, respectively.	
Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.808.384 dan Rp56.940.486.	The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp10,808,384 and Rp56,940,486, respectively.	
e. Jenis fasilitas	SKBDN	e. Facility Type
Plafon	Rp70,000,000	Limit
Jatuh Tempo	09 Oktober 2021/ <i>October 09, 2021</i>	Maturity Date
Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp54.831.540 dan Rp23.057.669.	Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp54,831,540 and Rp23,057,669, respectively.	
Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.791.500 dan Rp19.771.796.	The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,791,500 and Rp19,771,796, respectively.	
f. Jenis fasilitas	<i>Letter of Credit</i>	f. Facility Type
Plafon	Rp70,000,000	Limit
Jatuh Tempo	09 Oktober 2021/ <i>October 09, 2021</i>	Maturity Date
Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.211.512 dan Rp37.503.840.	Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,211,512 and Rp37,503,840, respectively.	
Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.211.512.	The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp2,211,512, respectively.	
Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan Non Cash Loan adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):	The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 16):	
1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m <sup>2</sup> dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000;	1. Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp 76,929,000;	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000; dan
3. Non fixed asset berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara cessie.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimum 100%
- DSCR minimum 100%
- Leverage maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas)
- DER maksimal 150% (total debt interest bearing terhadap ekuitas)

Pada tanggal 31 Desember 2020, JTN tidak memenuhi minimal Debt Service Coverage.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp140.599.884 dan Rp189.804.339.

**PT Bank DKI (Bank DKI)**

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 31 Januari 2020 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit atas nama Perusahaan Nomor 182/SPPK/910/1/2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka / Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan Guarantee	Facility Type
Sifat	Revolving	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2020 s/d 14 Februari 2021/ February 15, 2020 until February 14, 2021	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / annum	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI / Additional working capital to work on APBN, APBD, DKI Jakarta BUMD, BUMN and Bonafid private projects that are accepted by DKI Bank.	Purpose

2. Non fixed assets such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects / SPK / contracts funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is bidding with fiduciary value amounting to Rp 1,301,478,000; and
3. Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding cessie.

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio minimal 100%
- DSCR minimal 100%
- Leverage maximal 300% (total liabilities to equity)
- DER maximal 150% (total debt interest bearing to equity)

As of December 31, 2020, subsidiaries JTN has not complied with minimum Debt Service Coverage Ratio.

The balance of JTN credit facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp140,599,884 and Rp189,804,339, respectively.

**PT Bank DKI (Bank DKI)**

Based on the credit agreement deed No. 26 dated February 15, 2018 made before the Notary Adi Warsito, SH, which was last amended on January 31, 2020 based on the Notary Letter of Credit Approval on behalf of the Company Number 182/SPPK/910/1/2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI , the details are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Memberikan jaminan bank atas proyek-proyek dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, BUMD Provinsi DKI Jakarta dan Instansi Pemerintah lainnya serta Perusahaan Swasta Bonafid yang diterima oleh Bank DKI serta untuk Pelelangan Pekerja, Penerimaan Uang Muka, Pelaksanaan Pekerjaan, Pemeliharaan, Pembayaran dan Kontra Garansi / *Providing bank guarantees for projects from the DKI Jakarta Provincial Government, BUMN, DKI Jakarta Provincial BUMD and other Government Agencies and Bonafid Private Companies that are received by the DKI Bank as well as for Workers Auctions, Advances Receipts, Work Implementation, Maintenance, Payment and Counter Guarantees.*

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek *Joint Operation (JO)* atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)* - Interest bearing maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio*. Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas ini berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit atas nama Perusahaan No. 228/SPPK/910/II/2021 tanggal 01 Februari 2021.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp155.000.000 dan Rp136.800.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp107.000.000 dan Rp227.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- 1) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat dihadapan

*Collateral for this loan:*

*Fiduciary Receivables Projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through the state budget and regional budgets, BUMN / BUMD projects, bona fide private projects received by DKI Bank, either directly obtained or as winners of auctions or receivables obtained from joint operations (JO) or cooperation projects Operational (KSO) worth a portion of the company on the project. The amount of receivables is at least 125% of the limit of the credit facility given or in the amount of Rp250,000,000.*

*The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:*

1. *Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
2. *Maximum DER - Interest Bearing of 300%; and*
3. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

*As of December 31, 2020, the Company not complied with minimum Debt Service Coverage Ratio. The company has received an extension of this facility based on the Notification of Credit Approval on behalf of the Company No. 228 / SPPK / 910 / II / 2021 dated February 01, 2021.*

*The balance of the above credit facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp155,000,000 and Rp136,800,000, respectively.*

*Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp107,000,000 and Rp227,000,000, respectively.*

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- 1) Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated June 19, 2012 made before the Notary Satria

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., yang telah diubah terakhir pada tanggal 16 September 2020 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No.02738, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Facility Type
Plafon	Rp 200,000,000
Jatuh Tempo	19 September 2021/ September 19, 2021
Tingkat Bunga	9.50% per tahun/ annum

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5).

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. DSCR minimal 100%; dan
3. DER maksimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio*. Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas ini berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02738 tanggal 16 September 2020.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp30.000.000 dan Rp42.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp44.000.000 dan Rp18.000.000.

2) Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 03770 tanggal 30 November 2020, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) memperoleh fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. PT Jaya Trade Indonesia

- a. Jenis fasilitas  
Plafon

Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)  
Rp28,000,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Amiputra Amimakmur, SH, M.Kn., which was last amended on September 16, 2020 based on the Notification of Term Extension (SPPJ) No. 02738, the Company obtained a loan facility with the following details :*

Jenis fasilitas	Facility Type
Plafon	Rp 200,000,000
Jatuh Tempo	19 September 2021/ September 19, 2021
Tingkat Bunga	9.50% per tahun/ annum

*The collaterals for all loan facilities are fiduciary collaterals of accounts receivables amounting to Rp250,000,000 (Note 5).*

*Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is :*

1. *Current ratio of at least 100%;*
2. *Minimum DSCR of 100%; and*
3. *Maximum DER of 200%.*

*As of December 31, 2020, the Company not complied with minimum Debt Service Coverage Ratio. The company has received an extension of this facility based on the Notice of Extension of Term (SPPJ) No. 02738 dated September 16, 2020.*

*The balance of the above credit facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp30,000,000 and Rp42,000,000, respectively.*

*Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp44,000,000 and Rp18,000,000, respectively.*

2) *Based on notification letter of addition and extension of credit facilities No. 03770 dated November 30, 2020, JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) receive credit facilities with details as follows:*

1. PT Jaya Trade Indonesia

- a. Facility Type  
Limit

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat Suku Bunga Tanggal Jatuh Tempo	10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i>	<i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat Suku Bunga Tanggal Jatuh Tempo	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp72,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i>	b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i>
2. PT Sarana Jambi Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i>	a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp22,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i>	b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i>
3. PT Sarana Bitung Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i> <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp7,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i>	a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i>
4. PT Sarana Aceh Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i> <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp7,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i>	a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i>
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i> <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp7,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i>	a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i>
6. PT Sarana Mbay Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo b. Jenis fasilitas Plafon	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp2,000,000 10% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Maret 2021/ <i>March 6, 2021</i> <i>Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving) I</i> Rp5,000,000	a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	10% per tahun/ per annum 6 Maret 2021/ March 6, 2021	Interest Rate Maturity Date
7. PT Sarana Lombok Utama			7. PT Sarana Lombok Utama
a. Jenis fasilitas Plafon	Kredit Lokal (K/L) I/ Local Credit (K/L) I Rp5,000,000	10% per tahun/ per annum 6 Maret 2021/ March 6, 2021	a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo			
b. Jenis fasilitas Plafon	Kredit Lokal (K/L) II/Local Credit (K/L) II Rp5,000,000	10% per tahun/ per annum 6 Maret 2021/ March 6, 2021	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo			
8. PT Sarana Lampung Utama			8. PT Sarana Lampung Utama
a. Jenis fasilitas Plafon	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) Rp12,500,000	10% per tahun/ per annum 6 Maret 2021/ March 6, 2021	a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo			
b. Jenis fasilitas Plafon	Time Loan Revolving (T/L Revolving) Rp500,000	10% per tahun/ per annum 6 Maret 2021/ March 6, 2021	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo			
9. PT Global Bitumen Utama			9. PT Global Bitumen Utama
a. Jenis fasilitas Plafon	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L) Rp20,000,000	10% per tahun/ per annum 6 Maret 2021/ March 6, 2021	a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo			
3) JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Multi T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:	3) <i>JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:</i>		
a. Jenis fasilitas	Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance)		a. Facility Type
Plafon	Rp75,000,000 (Sublimit Time Revolving Rp45.000.000, Bank garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L /C) dan/ and SKBDN Rp30,000,000)		Limit
Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	10% per tahun/ per annum 6 Maret 2021/ March 6, 2021		Interest Rate Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Forward Line		b. Facility Type
Plafon	USD5,000,000		Limit
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021		Maturity Date
Jaminan untuk seluruh fasilitas tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):	pinjaman	The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9 and 16):	
1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;		1. Account Receivables owned by PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiary;	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa :
  - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

<b>Atas Nama/ On Behalf</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>No. Sertifikat/ Certificate</b>
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	2120/Cicau

- b. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- c. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan
- d. Persediaan milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2. Asphalt inventory owned by PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama and PT Sarana Lombok Utama; and
3. Fixed assets such as :
  - a. Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows:

The balance of JTI loan facilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Jaya Trade Indonesia	--	13,531,475
PT Global Bitumen Utama	--	17,999,830
PT Sarana Jambi Utama	--	14,005,030
PT Sarana Lampung Utama	--	11,005,030
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	--	10,262
PT Sarana Lombok Utama	--	9,112
PT Sarana Bitung Utama	--	5,030
PT Sarana Aceh Utama	--	5,030
PT Sarana Mbay Utama	--	5,030
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>56,575,829</b>

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.314.829.811 dan Rp6.073.378.133.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,314,829,811 and Rp6,073,378,133, respectively.

## **20. Utang Usaha**

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Detail of accounts payable by customers are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
	<b>214,493</b>	<b>279,844</b>
CV Sinar Harapan Baru	11,525,693	11,855,740
Vision Box Hk Limited	7,755,711	--
PT Bumi Steel Indonesia	7,016,426	8,632,646
PT Sinar Indah Jaya	6,800,698	4,864,810

## **Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)**

### **Pihak Ketiga/ Third Parties**

CV Sinar Harapan Baru	11,525,693	11,855,740
Vision Box Hk Limited	7,755,711	--
PT Bumi Steel Indonesia	7,016,426	8,632,646
PT Sinar Indah Jaya	6,800,698	4,864,810

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Adhimix RMC Indonesia	5,889,161	--
PT Delco Prima Pacific	5,638,699	--
PT Indosat Tbk	5,482,400	6,164,500
PT Wijaya Karya Beton Tbk	5,403,521	5,403,521
CV Mitra Utama Konstruksindo	--	12,106,317
PT Comtec TCS SRL	--	5,400,299
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	200,480,542	331,433,291
Sub Total	255,992,851	385,861,124
<b>Total</b>	<b>256,207,344</b>	<b>386,140,968</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Detail of accounts payable by currencies are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	237,811,602	357,258,546
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
Euro	10,293,040	20,831,031
Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar	6,337,289	5,479,214
Yen Jepang/ Japan Yen	1,383,068	2,206,571
Poundsterling	382,345	365,606
<b>Total</b>	<b>256,207,344</b>	<b>386,140,968</b>

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
≤ 1 bulan/ month	83,364,842	175,101,961
> 1 - 3 bulan/ months	57,834,650	136,568,701
> 3 - 6 bulan/ months	47,794,072	22,692,874
> 6 bulan/ months - 1 tahun/ year	42,056,510	17,791,111
> 1 tahun/ year	25,157,270	33,986,321
<b>Total</b>	<b>256,207,344</b>	<b>386,140,968</b>

## **21. Utang Proyek**

## **21. Project Payables**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Nama Proyek/ Name of Project</b>		
Pasar Senen Blok 1 & 2	6,435,965	--
Bintaro Xchange Tahap 2	2,994,104	--
Rusun Penggilingan	1,024,915	--
Trotoar dan Pelengkap Jl Jaksel	33,078	4,051,032
Lajur Ke-4 Tol Tangerang Barat -Cikupa Paket 3 & 4	--	329,977
Pengendalian Banjir Sungai Serang Kulon Progo	--	215,025
Tol Manado - Bitung	--	25,311
Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	--	25,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000)	5,006,111	7,640,451
<b>Total</b>	<b>15,494,173</b>	<b>12,286,796</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2019	1,932,679	1,932,679
Pasal 28A tahun 2018	--	4,770,543
Pajak Pertambahan Nilai	<u>90,198,359</u>	<u>93,802,335</u>
Sub Total	<u>92,131,038</u>	<u>100,505,557</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2020	16,925,090	--
Pasal 28A tahun 2019	5,879,946	9,352,078
Pasal 28A tahun 2018	1,142,319	27,276,847
Pasal 28A tahun 2017	1,890,706	1,890,706
Pajak Pertambahan Nilai	<u>25,297,853</u>	<u>6,718,205</u>
Sub Total	<u>51,135,914</u>	<u>45,237,836</u>
<b>Total</b>	<b><u>143,266,952</u></b>	<b><u>145,743,393</u></b>

**b. Utang Pajak**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2,773,306	4,928,954
Pasal 21	96,428	4,923,631
Pasal 23	168,723	395,421
Pasal 29	<u>1,212,070</u>	--
Sub Total	<u>4,250,527</u>	<u>10,248,006</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	139,133	106,499
Pasal 21	8,618,060	7,685,886
Pasal 22	47,094	54,834
Pasal 23	1,265,382	5,875,174
Pasal 25	1,355,163	1,346,786
Pasal 29	8,981,791	14,455,908
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,812,679</u>	<u>24,132,350</u>
Sub Total	<u>31,219,302</u>	<u>53,657,437</u>
<b>Total</b>	<b><u>35,469,829</u></b>	<b><u>63,905,443</u></b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak**

	<b>2020</b>		
	<b>Perusahaan/ The Company</b> <b>Rp</b>	<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b> <b>Rp</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b> <b>Rp</b>
Pajak Kini	(1,906,965)	(29,734,352)	(31,641,317)
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	(3,094,186)	(3,094,186)
Total Beban Pajak Kini	<u>(1,906,965)</u>	<u>(32,828,538)</u>	<u>(34,735,503)</u>
Manfaat Pajak Tangguhan	--	3,948,638	3,948,638
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	(7,209,055)	(7,209,055)
<b>Total Beban Pajak</b>	<b><u>(1,906,965)</u></b>	<b><u>(36,088,955)</u></b>	<b><u>(37,995,920)</u></b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Taxation**

**a. Prepaid Taxes**

<b>The Company</b>
Income Tax
Article 28A Year 2019
Article 28A Year 2018
Value Added Tax
Sub Total

<b>Subsidiaries</b>
Income Tax
Article 28A Year 2020
Article 28A Year 2019
Article 28A Year 2018
Article 28A Year 2017
Value Added Tax
Sub Total
<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

<b>The Company</b>
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub Total

<b>Subsidiaries</b>
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub Total
<b>Total</b>

**c. Tax Benefit (Expenses)**

Current Tax Adjustment for Current Tax of Prior Period
Total Current Tax Expense
Deferred Tax Benefit
Tax Rate Change Effect
<b>Total Tax Expense</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>		
	<b>Perusahaan/ The Company</b>	<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak Kini	(1,552,198)	(58,097,619)	(59,649,817)
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	(2,943,527)	(2,943,527)
Total Beban Pajak Kini	(1,552,198)	(61,041,146)	(62,593,344)
Manfaat Pajak Tangguhan	--	6,658,689	6,658,689
<b>Total Beban Pajak</b>	<b>(1,552,198)</b>	<b>(54,382,457)</b>	<b>(55,934,655)</b>

Current Tax  
Adjustment for Current Tax  
of Prior Period  
Total Current Tax Expense  
Deferred Tax Benefit  
Total Tax Expense

**d. Pajak Kini dan Final**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Laba Sebelum Pajak	89,830,345	258,217,922	Income Before Tax
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(40,019,459)	(111,694,656)	Subsidiaries' Income Before Tax
Bagian Laba dari Ventura Bersama	49,810,886	146,523,266	Equity in Net Income of Joint Ventures
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	35,224,681	(121,788,037)	Construction Final Income - Net
Pendapatan Non - Final	(28,240,370)	(66,643,760)	Non-final Income
Beda Tetap	56,795,197	(41,908,531)	Permanent Differences
Pendapatan Bunga	1,605,365	1,085,339	Interest Revenue
Pendapatan Sewa	512,350	456,632	Rental Revenue
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	69,412,186	1,867,623	Income (Loss) Portion from Associated
Denda Pajak	(39,952)	(96,365)	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	(4,444,057)	(1,172,168)	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	(18,918,718)	(50,258,389)	Interest Bank Loans
	48,127,174	(48,117,328)	
Taksiran Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	8,668,023	6,208,797	The Company
Entitas Anak	135,156,145	184,256,876	Subsidiaries
	143,824,169	190,465,673	
Taksiran Rugi Fiskal			Estimated Tax Loss
Entitas Anak	(50,308)	(2,219,367)	Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
Perusahaan	1,906,965	1,552,198	The Company
Entitas Anak	29,734,352	58,097,619	Subsidiaries
	31,641,317	59,649,817	
PPh Badan			Corporate Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Perusahaan	--	1,932,679	The Company
Entitas Anak	16,925,090	9,352,078	Subsidiaries
	<b>16,925,090</b>	<b>11,284,757</b>	
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	1,212,070	--	The Company
Entitas Anak	8,981,791	14,455,908	Subsidiaries
	<b>10,193,861</b>	<b>14,455,908</b>	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The Company has submitted its Annual Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2019. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.*

*A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:*

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Laba sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	89,830,345	258,217,922	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Subsidiaries' Income Before Tax</i>
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	<u>(40,019,459)</u>	<u>(111,694,656)</u>	
	<u>49,810,886</u>	<u>146,523,266</u>	
Bagian Laba dari Ventura Bersama Pendapatan Final Konstruksi Bersih	35,224,681	(121,788,037)	<i>Equity in Net Income of Joint Ventures Construction Final Net Income</i>
Laba Komersil Perusahaan	<u>(28,240,370)</u>	<u>(66,643,760)</u>	<i>Commercial Income of the Company</i>
Tarif Pajak Berlaku 25%	56,795,197	(41,908,531)	<i>Current Prevailing Tax Rate 25%</i>
Tarif Pajak Berlaku 22%	--	(10,477,133)	<i>Current Prevailing Tax Rate 22%</i>
Beda Tetap	12,494,942	--	<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan Bunga	(353,180)	(271,335)	<i>Interest Revenue</i>
Pendapatan Sewa	(112,717)	(114,158)	<i>Rental Revenue</i>
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(15,270,681)	(466,906)	<i>Income (Loss) Portion from Associated</i>
Denda Pajak	8,789	24,091	<i>Tax Penalties</i>
Biaya Provisi kredit	977,693	293,042	<i>Credit Provision Expense</i>
Biaya Bunga Pinjaman Bank	<u>4,162,118</u>	<u>12,564,597</u>	<i>Interest Bank Loans</i>
<b>Total Beban Pajak</b>	<b><u>1,906,964</u></b>	<b><u>1,552,198</u></b>	<b><i>Total Tax Expenses of the Company</i></b>
<b>Penghasilan Perusahaan</b>			

**Pajak Final**

**Final Tax**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Perusahaan	19,652,317	44,446,482	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>19,290,532</u>	<u>29,817,459</u>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b><u>38,942,849</u></b>	<b><u>74,263,941</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Pendapatan Jasa Konstruksi	1,025,377,009	1,935,283,459	<i>Construction Service Income</i>
Ditambah (Dikurangi)			<i>Addition (Deduction)</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak (JTN)	(374,092,420)	(465,687,701)	<i>Construction Service Income of Subsidiary (JTN)</i>
Eliminasi	3,792,648	11,953,644	<i>Elimination</i>
<b>Pendapatan Jasa Konstruksi</b>	<b>655,077,237</b>	<b>1,481,549,402</b>	<b><i>Taxable Income from Construction Service Income</i></b>
<b>Kena Pajak</b>			
<b>Beban Pajak Final Perusahaan</b>			<b><i>Final Tax Expense of the Company</i></b>
<b>Pendapatan Jasa Konstruksi (3% x Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak)</b>	<b>19,652,317</b>	<b>44,446,482</b>	<b><i>Construction Service Income (3% x Taxable Income from Construction Service Income)</i></b>

**e. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities of Group's subsidiaries are as follows:*

Aset Pajak Tangguhan	2019		2020		<i>Deferred Tax Assets</i>
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif <i>Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</i>	Efek Perubahan Tarif Pajak 22%/ 22% Tax Rate <i>Change Effect</i>	Rp	
<b>Entitas Anak</b>					
Penyusutan Aset Tetap	20,808,449	2,145,261	--	(2,502,240)	20,451,470
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					<i>Depreciation Expense Employee Benefit</i>
Karyawan - Pesangon	8,763,875	229,402	330,260	(2,931,186)	6,392,351
Selisih Kurs atas Penjabaran					<i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>
Laporan Keuangan	(878,772)	--	(165,421)	105,453	(938,740)
Cadangan Kerugian Penurunan					<i>Allowance for Impairment of Account Receivables</i>
Nilai Piutang Usaha	12,809,812	(118,491)	--	(1,646,608)	11,044,713
Cadangan Kerugian Penurunan					<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
Nilai Persediaan	1,953,951	(1,249,537)	--	(234,474)	469,940
Rugi Fiskal	--	2,942,003	--	--	2,942,003
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>43,457,315</b>	<b>3,948,638</b>	<b>164,839</b>	<b>(7,209,055)</b>	<b>40,361,737</b>
					<b><i>Total Deferred Tax Assets</i></b>

Aset Pajak Tangguhan	2018		2019		<i>Deferred Tax Assets</i>
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif <i>Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</i>	Rp	Rp	
<b>Entitas Anak</b>					
Penyusutan Aset Tetap	17,361,767	3,446,682	--	20,808,449	<i>Depreciation Expense Employee Benefit</i>
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					<i>Expense - Severance Expense</i>
Karyawan - Pesangon	7,396,696	907,851	459,328	8,763,875	<i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>
Selisih Kurs atas Penjabaran					<i>Allowance for Impairment of Account Receivables</i>
Laporan Keuangan	(1,343,235)	--	464,463	(878,772)	<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
Cadangan Kerugian Penurunan					<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
Nilai Piutang Usaha	12,459,607	350,205	--	12,809,812	<i>Total Deferred Tax Assets</i>
Cadangan Kerugian Penurunan					
Nilai Persediaan	--	1,953,951	--	1,953,951	
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>35,874,835</b>	<b>6,658,689</b>	<b>923,791</b>	<b>43,457,315</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

*The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP)**

**Perusahaan**

Pada tahun 2020 dilakukan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian selama tahun 2020 sebagai berikut:

**Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)**

Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar / No of Tax Overpayment Assessment Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
April 2017/ April 2017	4,422,550	4,355,183	67,367	00049/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Mei 2017/ May 2017	2,866,288	2,822,998	43,290	00048/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Maret 2017/ March 2017	2,100,607	2,069,251	31,356	00047/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Juli 2017/ July 2017	3,668,351	3,231,644	436,707	00044/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Januari 2017/ January 2017	5,246,503	5,229,057	17,446	00050/407/17/054/18	16 Desember 2019/ December 16, 2019	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Februari 2017/ February 2017	2,437,894	2,430,464	7,430	00051/407/17/054/18	16 Desember 2019/ December 16, 2019	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menetapkan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak atas PPN Masa Mei 2018 sebesar Rp2.702.379 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00033/407/18/054/20 tanggal 02 April 2020. Pada 14 April 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00387A, kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp2.352.369 tanggal 30 April 2020 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21, PPh 23 dan PPN sebesar Rp350.010, dengan detail sebagai berikut:

*In year 2020, the details of tax audit result on the Value Added Tax of the Company for the year 2020 are as follows:*

**Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB)**

*The Director General of Taxation (DGT) determined that the Company had an overpayment of VAT for the Period of May 2018 amounting to Rp2,702,379 based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00033/407/18/054/20 dated April 02, 2020. On April 14, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00387A, cash received by the Company amounted to Rp2,352,369 dated April 30, 2020 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp350,010, with details as follows:*

<b>Kompensasi/ Compensations</b>				
Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 2	00003/201/18/054/20	02-Apr-20	180,590
Desember 2018/ December 2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00013/203/18/054/20	02-Apr-20	84,271
Februari 2018/ February 2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00084/207/18/054/20	02-Apr-20	180
Juni 2018/ June 2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00085/207/18/054/20	02-Apr-20	41,850
Juli 2018/ September 2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00086/207/18/054/20	02-Apr-20	35,725
September 2018/ September 2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00087/207/18/054/20	02-Apr-20	7,394
				<b>350,010</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada Januari 2020, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.431.417. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp7.804.588.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2018 sebesar Rp4.706.737.

**PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) dan Entitas Anak**

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tanggal 31 Agustus 2020 atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 25/29 tahun 2018 sebesar Rp1.539.481. Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan sebagian dari lebih bayar tersebut dengan melakukan kompensasi pajak atas kurang bayar pajak sebesar Rp1.257.454 dan sisanya dikembalikan tunai sebesar Rp282.027.

**Surat Tagihan Pajak (STP)**

Pada Tahun 2020, Perusahaan mendapatkan STP PPh masa pajak tahun 2017 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Rp
2017	STP PPh 21/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21	00055/101/17/054/20	08-Jun-20	1,119
2019	STP PPh Final/ Tax Collection Letter of Final Tax	00012/140/19/054/20	26-Feb-20	5,289
				<b>6,408</b>

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh Perusahaan.

**PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak**

Pada tanggal 14 Juli 2020, JTI mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan No.000025/PJK/JTI/VII/2020 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00119/406/18/073/20 tanggal 26 Juni 2020 sebesar Rp1.790.001. Pada 21 Juli 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 000703A, kas yang diterima JTI sebesar Rp1.701.009 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21 dan PPN sebesar Rp88.992 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*In January 2020, the Company has received the rest of Tax Overpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp1,431,417. The Company has received the tax refund.*

*In 2020, the Company received overpayment tax letter for value-added tax of 2018 amounted to Rp7,804,588.*

*In 2020, the Company received overpayment tax letter for income tax of 2018 amounted to Rp4,706,737.*

**PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) and Subsidiaries**

*In 2020, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter dated August 31, 2020 for Corporate Income Tax Article 25/29 year 2018 amounted to Rp1,539,481. The Company decided to use some of the overpayment with tax compensation for tax underpayment amounting to Rp1,257,454 and the remaining balance will be refunded as cash amounting to Rp282,027.*

**Tax Collection Letter (STP)**

*In 2020, the Company received STP PPN for the tax year of 2017 and 2019 with the details are as follows:*

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Rp
2017	STP PPh 21/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21	00055/101/17/054/20	08-Jun-20	1,119
2019	STP PPh Final/ Tax Collection Letter of Final Tax	00012/140/19/054/20	26-Feb-20	5,289
				<b>6,408</b>

*Those Tax Collection Letter have been paid and expensed in current year by the Company.*

**PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries**

*On July 14, 2020, JTI submitted an application for the refund of the 2018 Corporate Income Tax with No.000025 / PJK / JTI / VII / 2020 on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00119 / 406/18/073/20 dated 26 June 2020 amounting to Rp1,790,001 On July 21, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 000703A, cash received by JTI amounted to Rp1,701,009 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax article 21 and VAT amounting to Rp88,992. SKPKB examination results are as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	95/201/18/073/20	27,755,010
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	397/207/18/073/20	61,237,438
			<b>88,992,448</b>

Pada tanggal 16 April 2020, PT Global Bitumen Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017 dengan No. 078/GBU/IV/20 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/18/426/20 tanggal 14 April 2020 sebesar Rp8.456.817. Pada 28 April 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00090A, kas yang diterima PT Global Bitumen Utama sebesar Rp8.727.610 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp184.207 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00002/207/18/426/20	89,309,290
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00002/201/18/426/20	69,473,184
2018	SKPKB PPh 4(2) /Underpayment of Assesment Income Tax Article 4(2)	00014/240/18/426/20	8,951,040
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00081/107/18/426/20	8,930,929
2018	SKPKB PPh 4(2) /Underpayment of Assesment Income Tax Article 4(2)	00015/240/18/426/20	6,304,235
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00002/203/18/426/20	<b>1,238,645</b>
			<b>184,207,323</b>

Pada tanggal 06 Juli 2020, PT Sarana Jambi Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/18/334/20 tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp1.573.750. Pada 14 Juli 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00091A, kas yang diterima PT Sarana Jambi Utama sebesar Rp1.517.093 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp56.656 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

On April 16, 2020, PT Global Bitumen Utama submitted an application for the refund of the 2017 Corporate Income Tax with No. 078/GBU/IV/20 on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00001/406/18/426/20 dated April 14, 2020 amounting to Rp8,456,817. On April 28, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00090A, cash received by PT Global Bitumen Utama amounted to Rp8,727,610 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax article 21, article 23, article 4(2) and VAT amounting to Rp184,207. SKPKB examination results are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00002/207/18/426/20	89,309,290
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00002/201/18/426/20	69,473,184
2018	SKPKB PPh 4(2) /Underpayment of Assesment Income Tax Article 4(2)	00014/240/18/426/20	8,951,040
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00081/107/18/426/20	8,930,929
2018	SKPKB PPh 4(2) /Underpayment of Assesment Income Tax Article 4(2)	00015/240/18/426/20	6,304,235
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00002/203/18/426/20	<b>1,238,645</b>
			<b>184,207,323</b>

On July 06, 2020, PT Sarana Jambi Utama submitted an application for the refund of the 2018 Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00001/406/18/334/20 dated June 30, 2020 amounting to Rp1,573,750. On July 14, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No.00091A, cash received by PT Sarana Jambi Utama amounted to Rp1,517,093 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp56,656. SKPKB examination results are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2017	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00012/203/17/334/19	236,289
2016	SKPKB PPn /Underpayment of Assesment VAT	00034/107/16/334/19	532,460
2016	SKPKB PPn /Underpayment of Assesment VAT	00035/107/16/334/19	500,000
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00001/201/18/334/20	31,348,440
2018	Assesment Income Tax Article 23	00013/203/18/334/20	5,268,656
2018	Assesment Income Tax Article 23	00017/203/18/334/20	3,639,626
2018	Assesment Income Tax Article 23	00012/203/18/334/20	1,210,640
2018	Assesment Income Tax Article 23	00009/203/18/334/20	607,996
2018	Assesment Income Tax Article 23	00018/203/18/334/20	87,040
2018	Assesment Income Tax Article 23	00011/203/18/334/20	29,600
2018	Assesment Income Tax Article 23	00010/203/18/334/20	74,000
2018	Assesment Income Tax Article 23	00005/203/17/334/19	447,199
2017	STP PPh 21/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21	00059/101/17/334/19	100,000
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00029/103/18/334/20	4,988,632
2018	Assesment Income Tax Article 23	00007/203/18/334/20	3,147,487
2018	Assesment Income Tax Article 23	00015/203/18/334/20	1,280,215
2018	Assesment Income Tax Article 23	00008/203/18/334/20	763,680
2018	Assesment Income Tax Article 23	00014/203/18/334/20	138,500
2018	Assesment Income Tax Article 23	00016/203/18/334/20	116,032
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00028/103/18/334/20	100,000
2017	Assesment Income Tax Article 23	00032/203/17/315/19	1,122,894
2017	Assesment Income Tax Article 23	00033/203/17/315/19	416,473
2017	Assesment Income Tax Article 23	00023/203/17/315/19	400
2017	SKPKB PPn /Underpayment of Assesment VAT	00030/107/17/315/20	500,000
			<b>56,656,259</b>

Pada tanggal 29 April 2020, PT Toba Gena Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan No. 028/TGUB-AC/IV/20 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00055/406/18/123/20 tanggal 23 April 2020 sebesar Rp3.317.809. Pada 13 Mei 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00733A, kas yang diterima PT Toba Gena Utama sebesar Rp3.311.405 dan sisanya lebih bayar dikompensasi dengan Surat

On April 29, 2020, PT Toba Gena Utama submitted an application for the refund of the 2018 by No. 028/TGUB-AC/IV/20 on Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00055/406/18/123/20 dated April 23, 2020 amounting to Rp3,317,809. On May 13, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00733A, cash received by PT Toba Gena Utama amounted to Rp3,311,405 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp6.404 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00237/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00238/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00239/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00240/207/18/123/20	1,430,000
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	STP 00048/201/18/123/20	384,486
2018	STP PPh 4(2)/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2)	STP 00030/103/18/123/20	200,000
2018	STP PPh 4(2)/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2)	STP 00020/140/18/123/20	100,000
			<b>6,404,486</b>

Pada tanggal 16 Maret 2020, PT Sarana Lampung Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/18/324/20 tanggal 9 Maret 2020 sebesar Rp3.357.245. Pada 6 April 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00065A, kas yang diterima PT Sarana Lampung Utama sebesar Rp3.351.499 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp5.746 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00021/103/17/324/19	100,000
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00022/103/17/324/19	100,000
2017	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00012/203/17/324/19	2,000
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00031/103/17/324/19	23,087
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00023/103/17/324/19	125,200
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00052/103/18/324/19	137,447
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00051/103/18/324/19	4,657,876
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00025/203/18/324/20	600,000
			<b>5,745,610</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp6,404. SKPKB examination results are as follows:*

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00237/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00238/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00239/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00240/207/18/123/20	1,430,000
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	STP 00048/201/18/123/20	384,486
2018	STP PPh 4(2)/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2)	STP 00030/103/18/123/20	200,000
2018	STP PPh 4(2)/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2)	STP 00020/140/18/123/20	100,000
			<b>6,404,486</b>

*On March 16, 2020, PT Sarana Lampung Utama submitted an application for the refund of the 2018 on Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00002/406/18/324/20 dated March 9, 2020 amounting to Rp3.357.245. On April 6, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00065A, cash received by PT Sarana Lampung Utama amounted to Rp3.351.499 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp5.746. SKPKB examination results are as follows:*

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00021/103/17/324/19	100,000
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00022/103/17/324/19	100,000
2017	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00012/203/17/324/19	2,000
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00031/103/17/324/19	23,087
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00023/103/17/324/19	125,200
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00052/103/18/324/19	137,447
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00051/103/18/324/19	4,657,876
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00025/203/18/324/20	600,000
			<b>5,745,610</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 14 Mei 2020, PT Sarana Sampit Mentaya Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00003/406/18/713/20 tanggal 23 April 2020 sebesar Rp4.691.670. Pada 29 Mei 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00240A, kas yang diterima PT Sarana Sampit Mentaya Utama sebesar Rp4.668.513 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp23.156 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00011/201/18/713/20	1,824,741
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00010/201/18/713/20	1,627,378
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00013/201/18/713/20	1,289,966
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00006/201/18/713/20	1,060,334
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00002/201/18/713/20	663,674
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00004/201/18/713/20	622,610
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00005/201/18/713/20	621,216
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00003/201/18/713/20	576,370
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00011/203/18/713/20	373,049
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00002/203/18/713/20	371,984
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00006/203/18/713/20	296,000
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00005/203/18/713/20	190,296
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00007/203/18/713/20	121,622
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00019/103/18/713/20	100,000
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00004/203/18/713/20	75,500
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00012/203/18/713/20	68,080
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00008/203/18/713/20	63,167
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00010/203/18/713/20	50,220
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00009/203/18/713/20	39,339
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00018/103/18/713/20	2,400
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00012/201/18/713/20	5,043,050
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00007/201/18/713/20	2,164,747

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

On May 14, 2020, PT Sarana Sampit Mentaya Utama submitted an application for the refund of the 2018 on Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00003/406/18/713/20 dated April 23, 2020 amounting to Rp4.691.670. On May 29, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00240A, cash received by PT Sarana Sampit Mentaya Utama amounted to Rp4.668.513 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp23.156. SKPKB examination results are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00003/203/18/713/20	2,123,652
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00009/201/18/713/20	1,940,290
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00008/201/18/713/20	1,846,888
			<b><u>23,156,573</u></b>

**PT Jaya Beton Indonesia (JBI) dan Entitas Anak**

Pada tanggal 26 Juni 2020, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) Pasal 23 sebesar Rp300.000. JBI sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 10 Juni 2020, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) Pasal 21 dan pasal 4(2) sebesar Rp2,229,805. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

Pada tanggal 2 Juni 2020, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) pasal 4(2) sebesar Rp7,968,240. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

Pada tanggal 23 Mei 2020, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) pasal 21 dan pasal 23 sebesar Rp3,140,478. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

**PT Jaya Beton Indonesia (JBI) and Subsidiaries**

On June 26, 2020, JBI paid the Article 23 Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp300,000. JBI has already paid for the underpayment.

On June 10, 2020, JBI paid Article 21 and Article 4 (2) Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp2,229,805. JBI has already paid the tax collection.

On June 2, 2020, JBI paid the Tax Collection Letter (STP) article 4 (2) amounting to Rp7,968,240. JBI has already paid the tax collection.

On May 23, 2020, JBI paid Article 21 and Article 23 Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp3,140,478. JBI has already paid the tax collection.

**23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Beban Kontrak Kumulatif	889,285,587	1,073,684,930	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	145,906,815	143,669,184	Recognized Profit
Penerbitan Termin Kumulatif	1,035,192,402	1,217,354,114	Accumulated Progress Billings
<b>Liabilitas Bruto</b>	<b>(1,130,494,253)</b>	<b>(1,379,589,170)</b>	<b>Gross Amount</b>
<b>Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>(95,301,851)</b>	<b>(162,235,056)</b>	<b>Due to Customers</b>

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due to customers for contracts in progress are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)</b>	<b>24,601,927</b>	<b>30,299,561</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Proyek DKI - Led Videotron	6,630,282	19,541,724
Proyek Indonic Tangerang Investment-L	2,517,807	--
Proyek Perbaikan Hidromekanikal Bendungan Bali	1,688,767	5,237,918
Proyek Sigma Cipta Caraka	1,655,097	--
Proyek Sopo Del Office Tower	1,569,268	--
Proyek AOCC	1,556,824	--
Proyek Sopo Del Office Tower A	1,343,157	--
Proyek UNTIRTA	1,317,937	--
Proyek Pertamina Annual Shutdown	1,056,582	--
Proyek DPR RI - Delegate	--	28,327,867
Proyek Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	--	4,420,824
Proyek Pengadaan Dan Pemasangan Ciller Di RS Siloam	--	1,960,435
Proyek BTN Replace UPS	--	1,599,027
Proyek Apartemen Casa de Parco	--	1,299,748
Lainnya (di bawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	51,364,203	69,547,952
Sub Total	70,699,924	131,935,495
<b>Total</b>	<b>95,301,851</b>	<b>162,235,056</b>

**24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya**

**24. Other Short Term Financial Liabilities**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 42)</b>	<b>--</b>	<b>238,580</b>	<b>Related Parties (Note 42)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Aspal	8,413,410	14,446,285	Asphalt
Dana Kesetaraan Pensiun	--	3,028,480	Retirement Equality Fund
Utang Titipan	1,257,923	1,831,783	Debt Deposits
LPG	1,312,912	1,682,575	LPG
Handling & Heavy Equipment	472,141	448,024	Handling & Heavy Equipment
Iuran Pensiun	245,428	129,528	Pension Contribution
Iuran Jamsostek	52,229	84,431	Jamsostek Contribution
Lain-lain	1,026,112	1,223,416	Others
Sub Total	12,780,155	22,874,522	Sub Total
<b>Total</b>	<b>12,780,155</b>	<b>23,113,102</b>	<b>Total</b>

**25. Uang Muka dari Pelanggan**

**25. Advances from Customer**

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

**Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)**

**Pihak Ketiga/ Third Parties**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)</b>	<b>46,036,477</b>	<b>--</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Proyek Irigasi Rentang	43,395,207	--
Proyek Rusun PIK Pulo Gadung	29,231,795	--
Proyek Street Track Jakarta Eprix	20,100,000	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Proyek Kantor Pusat BPD Jambi	13,609,091	--
Proyek Pembangunan RSUD Muara Teweh	9,476,606	13,433,658
Proyek Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	6,860,765	9,090,909
Proyek Revitalisasi Kawasan Stasiun Tebet	4,856,909	--
PT Pribumi CMU	2,148,228	2,148,228
PT Mandiri Bangun Makmur	1,714,934	--
PT Mandiri Cipta Gemilang	1,661,213	--
Proyek Pasar Induk Cipinang	1,580,260	--
Proyek Rusun Penggilingan Pulo Gebang	1,535,758	16,480,000
PT Wijaya Inti Nusa Sentosa	--	6,454,545
Aeromic Shipping, PTE LTD	--	3,145,799
PT Angkasa Pura Suport	--	1,381,225
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000) / Others (below Rp1,000,000)	16,564,903	41,823,966
Sub Total	152,735,669	93,958,330
<b>Total</b>	<b>198,772,146</b>	<b>93,958,330</b>

**26. Beban Akrual**

**26. Accrued Expenses**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Proyek	86,757,612	248,854,772	Project
Beban Angkutan	53,444,147	78,792,558	Transportation Expense
Pegawai	42,042,051	54,701,509	Employees
Biaya Operasional	16,932,553	30,465,185	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	7,266,548	4,387,237	Maintenance Expense
Jasa Pemasangan	2,807,832	7,684,633	Installation Service
Dana Pensiun	1,733,620	1,760,574	Pension Fund
Jasa Profesional	1,108,381	914,156	Professional Fees
Beban Bunga	832,961	1,030,164	Interest Expenses
Lain-lain	8,554,611	2,483,278	Others
<b>Total</b>	<b>221,480,316</b>	<b>431,074,066</b>	<b>Total</b>

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrual expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan *outsource* yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Accrual costs of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.*

**27. Utang Bank Jangka Panjang**

**Utang Bank/ Bank Loans**

Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	64,741,996	66,585,838
PT Bank Central Asia Tbk	37,912,241	45,272,510
<b>Sub Total</b>	<b>102,654,237</b>	<b>111,858,348</b>

*Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam*

*Waktu Satu Tahun/ Less : Current Portion*

Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	(8,463,006)	(13,205,960)
PT Bank Central Asia Tbk	(7,221,384)	(7,360,268)
<b>Sub Total</b>	<b>(15,684,390)</b>	<b>(20,566,228)</b>

**Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Loans**

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited**

Berdasarkan Perjanjian Kredit oleh TSMP Law Corporation tanggal 30 September 2014 dan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited nomor E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB tanggal 27 April 2020 Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit yang jatuh tempo tanggal 18 Juli 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	: Revolving Credit	: Facility
Tujuan Kredit	: Bagian dari pembiayaan pembelian kapal / Part of financing the purchase of a vessel	: Credit Purpose
Sifat	: Revolving Basis	: Nature
Plafond	: USD4,840,000 atau 60% dari harga pasar kapal/ or 60% of the market price	: Limit
Tingkat Suku Bunga	: Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), aggregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), aggregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)	: Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade Pte. Ltd., (Catatan 16).

Saldo pinjaman Jaya Trade Pte. Ltd., pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD4,590,000 atau Rp64.741.996 dan USD4,790,000 atau Rp66.585.838.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.931.501 dan Rp13.452.511.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H.,

**27. Long Term Bank Loans**

	2020 Rp	2019 Rp
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	64,741,996	66,585,838
PT Bank Central Asia Tbk	37,912,241	45,272,510
<b>Sub Total</b>	<b>102,654,237</b>	<b>111,858,348</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Loans</b>	<b>86,969,847</b>	<b>91,292,120</b>

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited**

*Based on the Credit Agreement by TSMP Law Corporation dated September 30, 2014 and the Credit Facility Agreement Letter by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited number E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB dated April 27, 2020 Trading Jaya Pte. Ltd., a subsidiary of JTI, due date July 18, 2025 with details as follows:*

Fasilitas	: Revolving Credit	: Facility
Tujuan Kredit	: Bagian dari pembiayaan pembelian kapal / Part of financing the purchase of a vessel	: Credit Purpose
Sifat	: Revolving Basis	: Nature
Plafond	: USD4,840,000 atau 60% dari harga pasar kapal/ or 60% of the market price	: Limit
Tingkat Suku Bunga	: Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), aggregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), aggregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)	: Interest Rate

*The collateral for all loan facilities is vessel which is owned by Jaya Trade Pte. Ltd., (Note 16).*

*The balance of Jaya Trade Pte. Ltd., credit facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD4,590,000 or Rp64,741,996, and USD4,790,000 or Rp66,585,837.*

*Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,931,501 and Rp13,452,511, respectively.*

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*Based on Deed No. 75 dated June 19, 2012 from Notary Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H.,*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

MAk, MH, M.Kn., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00822 tanggal 27 Maret 2020, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas	Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan Forward Line/ Local Credit, Guarantee Bank and Forward Line)	a. Facility
Plafond	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
b. Fasilitas	Multi – 2 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance)	b. Facility
Plafond	Rp35,000,000 (sublimit SBLC Rp5,000,000 (Rp10,000,000 untuk pembelian mesin dan peralatan/ for the purchase of machinery and equipment))	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
c. Fasilitas	Multi – 3 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank dan/ and SKBDN Sight/ Usance)	c. Facility
Plafond	Rp25,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
d. Fasilitas	Multi – 4 (Kredit Investasi – 3/ Investment Credit - 3, dan/ and SKBDN atau/ or L/C Sight/ Usance)	d. Facility
Plafond	Rp75,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal, Time Loan Revolving dan Kredit Investasi	9.5% per tahun/ per annum	Local Credit, Time Loan Revolving and Investment Credit Interest Rate
Komisi Bank Garansi	0.75% per tahun/ per annum	Guarantee Bank Commission
Komisi L/C/ SKBDN	0.125% (jangka waktu 6 bulan/ 6 months time period) minimal Rp200	L/C/ SKBDN Commission

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan Fasilitas Kredit Investasi 2 telah berakhir pada tahun 2020.

Fasilitas Multi – 1 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk memitigasi risiko kurs terkait pembelian import.

Fasilitas Multi – 2 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk pembelian bahan baku moulding, pembelian mesin dan perlant.

Fasilitas Multi – 3 digunakan untuk membiayai modal kerja atau pembelian bahan baku (lokal) khusus untuk produksi precast atau produk lainnya yang akan digunakan dalam proyek pembangunan 6 ruas jalan tol, dimulai dengan pembangunan tahap 1 untuk pembangunan jalan tol Pulo Gebang – Sunter.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

MAk, MH, M.Kn., regarding credit agreement, that agreement has been amended, most recently by notification letter of addition and extension of credit facilities No.00822 dated Maret 27, 2020, JBI obtained credit facilities with the following details:

a. Fasilitas	Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan Forward Line/ Local Credit, Guarantee Bank and Forward Line)	a. Facility
Plafond	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
b. Fasilitas	Multi – 2 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance)	b. Facility
Plafond	Rp35,000,000 (sublimit SBLC Rp5,000,000 (Rp10,000,000 untuk pembelian mesin dan peralatan/ for the purchase of machinery and equipment))	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
c. Fasilitas	Multi – 3 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank dan/ and SKBDN Sight/ Usance)	c. Facility
Plafond	Rp25,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
d. Fasilitas	Multi – 4 (Kredit Investasi – 3/ Investment Credit - 3, dan/ and SKBDN atau/ or L/C Sight/ Usance)	d. Facility
Plafond	Rp75,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal, Time Loan Revolving dan Kredit Investasi	9.5% per tahun/ per annum	Local Credit, Time Loan Revolving and Investment Credit Interest Rate
Komisi Bank Garansi	0.75% per tahun/ per annum	Guarantee Bank Commission
Komisi L/C/ SKBDN	0.125% (jangka waktu 6 bulan/ 6 months time period) minimal Rp200	L/C/ SKBDN Commission

Investment Credit Facility 1 and Investment Credit Facility 2 have expired in 2020.

The Multi - 1 facility is used for working capital for underwriting requirements related to the project obtained and to mitigate foreign exchange risk associated with the purchase of imports.

The Multi - 2 facility is used for working capital for underwriting requirements related to the project obtained and for the purchase of molding raw materials, the purchase of machinery and equipment.

The Multi - 3 facility is used to finance working capital or the purchase of (local) raw materials specifically for the production of precast or other products to be used in the construction of 6 toll road sections, starting with the construction of phase 1 for the construction of the Pulo Gebang - Sunter toll road.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Multi -4 digunakan untuk pematangan lahan (pengurukan dan pengerasan lahan dan lain-lain), pekerjaan konstruksi, pembelian perlatan atau mesin-mesin atau cetakan atau angkutan, dan lain-lain sesuai dengan daftar investasi di *Plant Sadang*.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3/Krikilan, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa krikilan setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Krikilan, seluas 6.320 m<sup>2</sup>.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 4/banjaran, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa banjaran setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Banjaran, seluas 36.365 m<sup>2</sup>.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 01731/kadu jaya, terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu Jaya, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto Kilometer 8,5 seluas 2.444 m<sup>2</sup>.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 01196/kadu, terletak di Provinsi Jawa Barat (Sekarang Banten), Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto kilometer 8,5 seluas 15.720 m<sup>2</sup>.
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
2. *Debt per Equity Ratio* maksimal sebesar 3 (tiga) kali.
3. *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, JBI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp37.912.241 dan Rp45.272.510.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.360.273 dan Rp134.247.575.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Multi-4 facilities are used for land clearing (backfilling and land hardening, etc.), construction work, purchase of equipment or machines or molds or transportation, and others according to the list of investments in the Sadang Plant.*

*The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5 and 16):*

- *A plot of land with Building Use Right Certificate Number 3 / Krikilan, located in East Java Province, Gresik Regency, Driyorejo District, the local Krikilan Village known as Driyorejo Village Street, Krikilan Village, covering an area of 6,320 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 4 / banjaran, located in East Java Province, Gresik Regency, Driyorejo District, the local Banjaran Village known as Jalan Desa Driyorejo, Banjaran Village, covering an area of 36,365 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 01731 / kadu jaya, located in Banten Province, Tangerang Regency, Curug District, Kadu Jaya Village, locally known as Jalan Gatot Subroto Kilometer 8.5, covering an area of 2,444 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 01196 / kadu, located in West Java Province (now Banten), Tangerang Regency, Curug District, Kadu Village, locally known as Jalan Gatot Subroto kilometer 8.5 covering an area of 15,720 sqm.*
- *Account receivables guarantee amounting to Rp75,000,000.*

*Based on the loan agreement, JBI is required to keep the financial ratio namely:*

1. *Debt Service Coverage Ratio of at least 1 (one) times.*
2. *Debt per Equity Ratio maximum 3 (three) times.*
3. *Current Ratio of at least 1 (one) time.*

*As of Desember 31, 2020, JBI has complied with the term and condition of loans.*

*The balance of JBI credit facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp37,912,241 and Rp45,272,510, respectively.*

*Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp7,360,273 and Rp134,247,575, respectively.*

### **28. Modal Saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 16 Juli 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Based on the Decision of the Company Meeting dated July 16, 2020 by the Notary Deed No. 44 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta the shareholder's composition as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

### **28. Capital Stock**

<b>Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders</b>	<b>Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company</b>	<b>2020</b>		
		<b>Total Saham/ Common Stocks</b>	<b>Persentase Pemillikan/ Percentage of Ownership %</b>	<b>Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp</b>
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ <i>Commisioner</i>	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	4,065,000	0.02	81,300
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	9,000,000	0.06	180,000
Zali Yahya	Direktur/ <i>Director</i>	8,750,000	0.05	175,000
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	46,382,500	0.28	927,650
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Founder Shareholders</i> (each below 5%)		32,307,700	0.20	646,154
Masyarakat/ <i>Public</i>		1,310,236,000	8.03	26,204,720
<b>Total</b>		<b>4,968,190,910</b>	<b>30.46</b>	<b>99,363,818</b>
		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397</b>

<b>Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders</b>	<b>Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company</b>	<b>2019</b>		
		<b>Total Saham/ Common Stocks</b>	<b>Persentase Pemillikan/ Percentage of Ownership %</b>	<b>Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp</b>
PT Pembangunan Jaya	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Soekrisman	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	220,985,350	1.36	4,419,707
Hiskak Secakusuma	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	220,523,800	1.35	4,410,476
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur/ <i>Director</i>	46,382,500	0.28	927,650
Yauw Diaz Moreno	Direktur/ <i>Director</i>	200	0.00	4
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Founder Shareholders</i> (each below 5%)		872,791,650	5.35	17,455,833
Masyarakat/ <i>Public</i>		<b>4,968,190,955</b>	<b>30.46</b>	<b>99,363,818</b>
<b>Total</b>		<b>16,308,519,905</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397</b>

**29. Tambahan Modal Disetor**

**29. Additional Paid In Capital**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	<i>Limited Public Offering</i>
Selisih Nilai			<i>Difference in Value of</i>
Transaksi Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	<i>Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty</i>
<b>Total Tambahan Modal Disetor</b>	<b>560,092,534</b>	<b>560,092,534</b>	<b>Total Additional Paid in Capital</b>

**Tambahan Modal Disetor**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar

*Additional Paid in Capital*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of Article of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah).The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.*

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounted to Rp609,755.*

*In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.*

*All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.*

*In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

**Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan ketentuan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

**Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

**30. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Awal/ Initial Ownership	Pihak	30. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest			
				Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership	Nilai Ekuitas/ Equity Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total 2020 dan/ and 2019
PT Jaya Daido Concrete	20-Des-10/ 20-Dec-10	98.625%		88.763%	22,585,169	27,366,281	4,781,112

**31. Dividen dan Cadangan Umum**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 16 Juli 2020 yang telah dinotarisasi oleh Aulia Taufani, S.H., No.42 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp39.140.448 atau 19,65% dari laba bersih Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*paid-in capital amounting to Rp424,021,516.*

*All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.*

**Restructuring Transactions of Entities under Common Control**

*In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounted to Rp42,251,428.*

**Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty**

*Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounted to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.*

**31. Dividends and General Reserves**

**The Company**

*Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated July 16, 2020 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No.42 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2019 amounting to Rp39,140,448 or 19.65% of the Company's net income.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 25 Juni 2019 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.21 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp53.818.116 atau 20,23% dari laba bersih Perusahaan.

Pada tahun 2020 dan 2019, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 25, 2019 which have been notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.21 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2018 amounting to Rp53,818,116 or 20.23% of the Company's net income.*

*In 2020 and 2019, detail distribution of a dividend are as follow:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	Rp	Rp
<b>Perusahaan/The Company</b>	<b>39,140,448</b>	<b>53,818,116</b>
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>		
PT Jaya Beton Indonesia	1,087,797	1,324,774
PT Jaya Trade Indonesia	1,425	1,308
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	--	484,760,929
PT Jaya Teknik Indonesia	--	1,070
<b>Total</b>	<b>1,089,222</b>	<b>486,088,081</b>
	<b>40,229,670</b>	<b>539,906,197</b>

**32. Kepentingan Nonpengendali**

**32. Non-Controlling Interest**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	Rp	Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest to Net Assets</i>		
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	15,412,287	14,610,994
PT Jaya Teknik Indonesia	996	1,591
PT Jaya Beton Indonesia	17,944,218	18,932,676
PT Jaya Daido Indonesia	1,183,754	1,884,428
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	2,359,195	2,499,256
<b>Total</b>	<b>36,900,450</b>	<b>37,928,945</b>
b Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>No- Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	1,888,376	2,614,794
PT Jaya Teknik Indonesia	(595)	(126)
PT Jaya Beton Indonesia	(2,073,789)	(117,596)
PT Jaya Daido Indonesia	(700,674)	98,882
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(141,811)	531,030
<b>Total</b>	<b>(1,028,493)</b>	<b>3,126,984</b>

**33. Pendapatan Usaha**

**33. Revenues**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,025,377,009	1,935,283,459	<i>Construction Services</i>
Aspal	913,183,508	2,023,829,182	<i>Asphalts</i>
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	490,021,523	770,213,676	<i>Manufacture - Piles and Concretes</i>
Gas	319,840,259	397,077,266	<i>Gases</i>
Handling Equipment	70,264,272	113,399,623	<i>Handling Equipments</i>
Penyewaan Kapal	39,136,683	39,062,727	<i>Charter of Vessels</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Pendapatan Jasa Lainnya			<i>Other Service Revenue</i>
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	153,339,578	191,906,757	<i>Repair and Maintenance Services</i>
Lainnya	2,616,085	51,510	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>3,013,778,917</u></b>	<b><u>5,470,824,200</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp187.933.335 dan Rp164.440.454 (Catatan 42).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp187,933,335 and Rp164,440,454, respectively (Note 42).

There are no revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019.

#### **34. Beban Pokok Pendapatan**

#### **34. Cost of Revenues**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Jasa Konstruksi	961,400,877	1,679,832,852	<i>Construction Service</i>
Aspal	707,864,457	1,798,763,081	<i>Asphalts</i>
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	386,329,067	559,457,932	<i>Manufacture - Piles and Concretes</i>
Gas	277,269,848	343,924,323	<i>Gases</i>
<i>Handling Equipment</i>	57,262,268	94,842,584	<i>Handling Equipments</i>
Penyewaan Kapal	30,623,972	30,043,412	<i>Charter of Vessels</i>
 Pendapatan Jasa Lainnya			 <i>Other Service Revenue</i>
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	95,272,503	144,182,924	<i>Repair and Maintenance Services</i>
Lainnya	4,774,628	42,863	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>2,520,797,620</u></b>	<b><u>4,651,089,971</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.684.726 dan Rp7.693.361 (Catatan 42).

Tidak terdapat Beban Pokok Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Cost of revenue generated from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp1,684,726 and Rp7,693,361, respectively (Note 42).

There are no cost of revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019.

#### **35. Beban Penjualan**

#### **35. Selling Expenses**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Angkut	60,942,979	80,058,303	<i>Transportation</i>
Pemancangan	19,258,593	35,551,794	<i>Installation</i>
Pemasaran	5,862,820	12,987,886	<i>Marketing</i>
<b>Total</b>	<b><u>86,064,392</u></b>	<b><u>128,597,983</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Beban Umum dan Administrasi**

**36. General and Administrative Expenses**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Pegawai	160,311,524	217,016,394	<i>Employees</i>
Penyusutan			<i>Depreciation</i>
Aset Tetap (Catatan 15)	36,204,175	38,666,341	<i>of Fixed Assets (Note 15)</i>
Penyisihan Penurunan Nilai			<i>Allowance of Impairment of Gross</i>
Tagihan Bruto (Catatan 6)	18,449,876	--	<i>Amount Due from Customers (Note 6)</i>
Penyisihan Penurunan Nilai			<i>Allowance of Impairment of Accounts</i>
Piutang (Catatan 5)	13,818,745	16,146,817	<i>Receivable (Note 5)</i>
Rumah Tangga	11,238,583	13,083,139	<i>Housing</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,826,373	20,017,161	<i>Repair and Maintenance</i>
Telekomunikasi, Air dan Listrik	6,848,851	8,962,735	<i>Telecommunication, Water and Electric</i>
Imbalan Kerja (Catatan 41)	6,630,232	9,316,160	<i>Employee Benefit (Note 41)</i>
Asuransi	6,379,503	10,608,968	<i>Insurance</i>
Kantor	5,991,691	6,185,078	<i>Office</i>
Beban Jasa Profesional	4,978,198	6,061,168	<i>Professional Fees</i>
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	4,335,884	4,475,042	<i>Warehouse, Office and Truck Rent</i>
Perjalanan Dinas	4,564,225	12,034,747	<i>Travelling</i>
Iuran dan Izin	3,532,176	4,825,896	<i>Subscription and License</i>
Pendidikan dan Pelatihan	2,015,345	6,392,640	<i>Education and Training</i>
Penyusutan			<i>Depreciation</i>
Aset Hak Guna	1,098,233	--	<i>of Right of Use Assets</i>
Representasi dan Jamuan Tamu	711,307	2,326,101	<i>Representation and Entertainment</i>
Alat Tulis dan Cetak	660,271	1,381,821	<i>Stationaries</i>
Penyisihan Penurunan Nilai			<i>Allowance of Impairment on</i>
Persediaan (Catatan 8)	319,138	8,137,127	<i>Inventories (Note 8)</i>
Penyisihan Penurunan Nilai			<i>Allowance of Impairment on</i>
Aset Keuangan Lancar			<i>Other Current Financial</i>
Lainnya (Catatan 7)	14,053	--	<i>Assets (Note 7)</i>
Lain-lain	6,229,039	6,800,085	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>304,157,422</b>	<b>392,437,420</b>	<b>Total</b>

**37. Beban Keuangan**

**37. Financial Expense**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Beban Bunga	40,770,681	96,489,148	<i>Interest Expenses</i>
Beban Provisi Bank	7,091,896	7,788,881	<i>Bank's Provisions</i>
<b>Total</b>	<b>47,862,577</b>	<b>104,278,029</b>	<b>Total</b>

**38. Penghasilan Lain-lain**

**38. Other Income**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Pemulihan Penurunan Nilai			<i>Recovery of Impaired</i>
Piutang Usaha (Catatan 5)	14,037,362	15,636,333	<i>Accounts Receivables (Note 5)</i>
Management Fee (Billing Rate)	10,002,811	1,638,523	<i>Management Fee (Billing Rate)</i>
Jasa Giro & Bunga Deposito	9,052,878	2,071,853	<i>Current Account and Deposit Interest</i>
Pemulihan Penurunan Nilai			<i>Recovery of Impaired Gross Amount</i>
Tagihan Bruto (Catatan 6)	9,035,453	--	<i>Due from Customers (Note 6)</i>
Pemulihan Penurunan Nilai			<i>Recovery of Impaired</i>
Persediaan (Catatan 8)	5,679,713	--	<i>inventory (Note 8)</i>
Laba Penjualan Scrap	3,053,171	--	<i>Gain on Sale of Scrap</i>
Laba Penjualan Aset Tetap			<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
(Catatan 15)	1,641,261	3,268,889	(Note 15)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Pendapatan Sewa	512,350	2,374,435	Rental Income
Pemulihan Penurunan Nilai			Recovery of Impaired
Aset Keuangan Lancar			Other Current Financial
Lainnya (Catatan 7)	47,268	--	Assets (Note 7)
Lain-lain	4,762,104	1,413,755	Others
<b>Total</b>	<b>57,824,371</b>	<b>26,403,788</b>	<b>Total</b>

### **39. Beban Lain-lain**

### **39. Other Expenses**

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Penghapusan Piutang	8,455,949	--	Accounts receivable write-off
Beban dan Denda Pajak	5,529,423	10,569,447	Tax Expenses and Penalties
Beban Administrasi Bank	1,063,326	957,528	Bank Charges
Rugi Selisih Kurs	1,270	1,978,370	Loss of Foreign Exchange
Lain-lain	3,331,753	690,645	Other
<b>Total</b>	<b>18,381,721</b>	<b>14,195,990</b>	<b>Total</b>

### **40. Laba per Saham**

### **40. Earnings Per Share**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Laba per Saham Dasar</b>			<b>Earning per Share</b>
Laba yang Dapat Diatribusikan			<i>Earning per Share Profit for the</i>
Kepada Pemilik Entitas			<i>Year Attributable to Owner</i>
Induk	52,959,730	199,149,027	<i>of the Parent Entity</i>
<b>Saham Beredar (Lembar)</b>			<b>Outstanding Shares</b>
Rata-rata Tertimbang			<i>Weighted Average Number</i>
Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860	<i>of Outstanding Shares</i>
<b>Laba per Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>3.25</b>	<b>12.21</b>	<b>Earnings per Share (Full Rupiah)</b>

### **41. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja**

### **41. Pension Plan and Employee Benefit Liabilities**

#### **Program Pensiun - Iuran Pasti**

Biaya pensiun iuran pasti pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp9.099.561 dan Rp8.296.295.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

#### **Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti**

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah 1.116 dan 1.302 orang (tidak diaudit).

#### **Pension Plan - Defined Contribution**

Contribution pension program expenses for the year 2020 and 2019 amounted to Rp9,099,561 and Rp8,296,295, respectively.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

#### **Employee Benefits Program – Defined Benefit**

The Group calculated its liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees who is entitled to get employee benefits program in 2020 and 2019 are 1,116 and 1,302 person (unaudited).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja sampai pada 31 Desember 2020 dan 2019 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (2020 dan 2019: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

- a. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Liabilitas Pada Awal Tahun	62,490,904	54,526,902	<i>Liability at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Pasti			<i>Defined Benefit Expenses</i>
yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,630,236	9,316,160	<i>Recognized in Current Year</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	(4,444,471)	--	<i>Excess benefits paid</i>
Pembayaran Manfaat	(8,037,178)	(5,270,118)	<i>Benefits paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	3,585,507	3,917,960	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Liabilitas Pada Akhir Tahun</b>	<b>60,224,998</b>	<b>62,490,904</b>	<b><i>Liabilities At the End of the Year</i></b>

- b. Perubahan pada nilai kini liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen, adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Nilai Kini Liabilitas			<i>Present Value of Defined Benefit Liabilities</i>
Manfaat Pasti - Awal periode	62,490,904	54,526,902	<i>- Beginning Period</i>
Biaya Jasa Kini	4,289,131	4,632,113	<i>Current Service Cost</i>
Beban jasa lalu karena perubahan rencana	(4,529,066)	215,504	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(1,731,665)	(84,973)	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Beban Bunga	4,077,789	4,359,155	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Manfaat	(8,037,178)	(5,270,118)	<i>Benefit Payment</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	65,300	
Kewajiban diasumsikan karena biaya jasa lalu	79,576	129,061	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
(Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi demografi	246,094	--	<i>(Gain)/Loss from changes in demografi assumptions</i>
(Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	4,233,491	4,616,445	<i>(Gain)/Loss from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) Kerugian dari penyesuaian pengalaman	(894,078)	(698,485)	<i>(Gain)/Loss from experience adjustments</i>
<b>Liabilitas Manfaat Pasti</b>	<b>60,224,998</b>	<b>62,490,904</b>	<b><i>Defined Benefit Liabilities</i></b>

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Biaya Jasa Kini	4,289,131	4,632,113	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,077,789	4,359,155	<i>interest expense</i>
Biaya Jasa Lalu - Non Vested Benefit	(4,529,066)	215,504	<i>past service expense - Non Vested Benefit</i>
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(1,731,665)	(84,973)	<i>Past service cost due to curtailment</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group computed the estimated liability for post - employment benefits according to Independent Actuary's calculation (2020 and 2019: Dayamandiri Dharmakonsilindo) using Projected Unit Credit Method.

- a. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Liabilitas Pada Awal Tahun	62,490,904	54,526,902	<i>Liability at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Pasti			<i>Defined Benefit Expenses</i>
yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,630,236	9,316,160	<i>Recognized in Current Year</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	(4,444,471)	--	<i>Excess benefits paid</i>
Pembayaran Manfaat	(8,037,178)	(5,270,118)	<i>Benefits paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	3,585,507	3,917,960	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Liabilitas Pada Akhir Tahun</b>	<b>60,224,998</b>	<b>62,490,904</b>	<b><i>Liabilities At the End of the Year</i></b>

- b. The changes of present value of liabilities which recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Nilai Kini Liabilitas			<i>Present Value of Defined Benefit Liabilities</i>
Manfaat Pasti - Awal periode	62,490,904	54,526,902	<i>- Beginning Period</i>
Biaya Jasa Kini	4,289,131	4,632,113	<i>Current Service Cost</i>
Beban jasa lalu karena perubahan rencana	(4,529,066)	215,504	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(1,731,665)	(84,973)	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Beban Bunga	4,077,789	4,359,155	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Manfaat	(8,037,178)	(5,270,118)	<i>Benefit Payment</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	65,300	
Kewajiban diasumsikan karena biaya jasa lalu	79,576	129,061	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
(Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi demografi	246,094	--	<i>(Gain)/Loss from changes in demografi assumptions</i>
(Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	4,233,491	4,616,445	<i>(Gain)/Loss from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) Kerugian dari penyesuaian pengalaman	(894,078)	(698,485)	<i>(Gain)/Loss from experience adjustments</i>
<b>Liabilitas Manfaat Pasti</b>	<b>60,224,998</b>	<b>62,490,904</b>	<b><i>Defined Benefit Liabilities</i></b>

- c. Employee welfare benefit expenses recognition profit or loss are as follows:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Biaya Jasa Kini	4,289,131	4,632,113	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,077,789	4,359,155	<i>interest expense</i>
Biaya Jasa Lalu - Non Vested Benefit	(4,529,066)	215,504	<i>past service expense - Non Vested Benefit</i>
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(1,731,665)	(84,973)	<i>Past service cost due to curtailment</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <hr/> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <hr/> <b>Rp</b>	
Liabilitas diasumsikan karena biaya jasa lalu	79,576	129,061	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	<u>4,444,471</u>	<u>65,300</u>	<i>Excess benefits paid</i>
<b>Beban Manfaat Pasti yang Diakui pada Tahun Berjalan</b>	<b><u>6,630,236</u></b>	<b><u>9,316,160</u></b>	<b><i>Defined Benefit Expenses Recognized in Current Year</i></b>

d.Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (PKL) adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <hr/> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <hr/> <b>Rp</b>	
Pengukuran kembali Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP) (Keuntungan)/Kerugian			<i>Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO) (Gain)/Loss</i>
Perubahan asumsi demografi	246,094	--	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi ekonomi	4,233,491	4,616,445	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(894,078)	(698,485)	<i>Experience adjustments</i>
<b>Total biaya diakui pada PKL</b>	<b><u>3,585,507</u></b>	<b><u>3,917,960</u></b>	<b><i>Total cost recognised in the OCI</i></b>

Alokasi beban manfaat pasti untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dibebankan pada Beban umum dan Administrasi (Catatan 36).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tingkat Diskonto/ Tahun	5.20%-7.60%	6.70%-8.10%	<i>Discount Rate/ Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% - 7.00% per tahun/ annum		<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 3 (2011)	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ years		<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% in 20 years old and decrease in linier until 55 years old.		<i>Resignation Rate</i>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

#### Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The allocation of the defined benefits expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 is allocated in General and Administrative Expense (Note 36).

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tingkat Diskonto/ Tahun	5.20%-7.60%	6.70%-8.10%	<i>Discount Rate/ Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% - 7.00% per tahun/ annum		<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 3 (2011)	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ years		<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% in 20 years old and decrease in linier until 55 years old.		<i>Resignation Rate</i>

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

#### Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

#### Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Analisa Sensitivitas**

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</b>	<b>2020</b>		<b>2019</b>	
		<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</b>			
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	55,799,450 65,799,567		59,011,792 68,979,425	
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	65,857,788 55,698,507		68,992,150 58,950,918	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pesangon adalah sebagai berikut:

	<b>Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years</b>	<b>10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years</b>	<b>lebih dari 20 Tahun/ more than 20 Years</b>	<b>Defined Benefit</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Manfaat Pasti	51,646,231	49,239,242	38,448,718	

**42. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyeWA lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**42. Transactions and Balances with Related Parties**

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Significant transactions with related parties are as follows:

<b>Piutang Usaha (Catatan 5)/ Accounts Receivable (Note 5)</b>	<b>Percentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities</b>			
	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2020 %</b>	<b>2019 %</b>
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	62,516,553	20,190,171	1.37	0.41
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	14,073,503	--	0.31	--
PT Jaya Real Property Tbk	9,555,681	10,981,218	0.21	0.22
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	4,740,745	27,880,046	0.10	0.57
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1,874,087	990,737	0.04	0.02

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %	Percentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Wijaya Karya Gedung -					
Pembangunan Perumahan KSO	--	23,729,934	--	0.48	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Obayashi Shimizu	--	8,105,548	--	0.16	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Brantas Abipraya	--	5,258,263	--	0.11	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Ashfri Putraloka	--	3,293,351	--	0.07	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Pembangunan Perumahan					
PT Pembangunan Jaya	--	1,360,261	--	0.03	
Lain-lain Dibawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	1,269,672	6,677,792	0.03	0.14	
<b>Total</b>	<b>94,030,241</b>	<b>108,467,321</b>	<b>2.06</b>	<b>2.20</b>	
<b>Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 6)/</b>					
<b>Gross Amount Due from Customers (Note 6)</b>					
PT Jaya Real Property Tbk	50,618,675	8,962,826	1.11	0.18	
PT Metropolitan Kentjana Tbk	10,998,900	10,259,557	0.24	0.21	
PT Metropolitan Development	2,279,061	2,279,061	0.05	0.05	
PT Marga Lingkar Jakarta	2,038,523	--	0.04	--	
PT Jaya Real Property Tbk	1,105,742	--	0.02	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Adhi Karya - Arkonin	--	8,175,518	--	0.17	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama					
Tatamulia Nusa Raya Cipta	--	3,642,773	--	0.07	
Lain-lain Dibawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	5,684,416	11,680,848	0.12	0.24	
<b>Total</b>	<b>72,725,317</b>	<b>45,000,583</b>	<b>1.58</b>	<b>0.91</b>	
<b>Uang Muka pada Ventura Bersama (Catatan 9)/</b>					
<b>Advance in Joint Ventures (Note 9)</b>					
	1,318,590	1,272,263	0.03	0.03	
<b>Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 12)/</b>					
<b>Investment in Joint Ventures (Note 12)</b>					
	621,503,947	805,340,398	13.61	16.34	
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13)/</b>					
<b>Investment in Associate (Note 13)</b>					
	625,057,495	615,526,899	13.69	12.49	
<b>Piutang Pihak Berelasi/</b>					
<b>Due From Related Parties</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Wijaya Karya					
Bendungan Cipanas	5,571,732	14,278,738	0.12	0.29	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Arkonin					
RPTRA Jakarta Utara 2	4,272,000	4,272,000	0.09	0.09	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities</b>	
	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2020 %</b>	<b>2019 %</b>
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat	4,085,603	13,400,000	0.09	0.27
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Terminal Bus Pulo Gebang	2,118,144	1,333,499	0.05	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat 2	1,977,000	1,977,000	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	1,961,749	1,961,749	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Timur 2	1,772,000	1,772,000	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta				
Rumah Susun Nagrak	1,390,936	1,390,936	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Selatan 2	612,000	412,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan				
Universitas Tanjung Pura	590,530	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
Gedung Sekolah Paket 5	--	24,650,000	--	0.50
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya				
Gd. Parkir GBK	--	11,372,000	--	0.23
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Adhi Karya				
Bendungan Manikin Kupang	--	4,306,517	--	0.09
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Kepulauan Seribu	--	2,300,000	--	0.05
Jaya Teknik Indonesia - Kawahapejaya				
Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	309,574	--	0.01
KSO Jaya Saasten				
pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	--	3,552	--	0.00
<b>Total</b>	<b>24,351,694</b>	<b>83,739,565</b>	<b>0.53</b>	<b>1.70</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities</b>			
	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2020 %</b>	<b>2019 %</b>
<b>Utang Usaha (Catatan 20)/ Accounts Payable (Note 20)</b>				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	143,000	139,660	0.01	0.01
PT Industri Tata Udara	41,493	140,184	0.00	0.01
Yayasan Jaya Raya	30,000	--	0.00	--
<b>Total</b>	<b>214,493</b>	<b>279,844</b>	<b>0.01</b>	<b>0.01</b>
<b>Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 23)/ Gross Amount Due to Customers (Note 23)</b>				
Proyek Bintaro Life Style	15,800,000	--	0.84	--
Pompa Banjir Fortune Graha Raya	1,180,410	--	0.06	--
Proyek Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 4 Jaktim	1,126,310	1,418,946	0.06	0.06
Proyek Fresh Market Emerald	420,011	1,014,251	0.02	0.05
Proyek Bintaro Jaya Xchange	--	16,173,754	--	0.73
Proyek Mall Cileungsri	--	1,531,908	--	0.07
Lain-lain Dibawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	6,075,196	10,160,702	0.32	0.46
<b>Total</b>	<b>24,601,927</b>	<b>30,299,561</b>	<b>1.31</b>	<b>1.36</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar</b>				
<b>Lainnya (Catatan 24)/ Other Short Term Financial Liabilities (Note 24)</b>				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	--	238,580	--	0.01
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>238,580</b>	<b>--</b>	<b>0.01</b>
<b>Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 25)/ Advances from Customers (note 25)</b>				
PT Jaya Real Property Tbk	46,036,477	--	2.45	--
<b>Total</b>	<b>46,036,477</b>	<b>--</b>	<b>2.45</b>	<b>0.00</b>
<b>Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama (Catatan 12)/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures (Note 12)</b>				
	<b>16,396,567</b>	<b>11,393,902</b>	<b>0.87</b>	<b>0.51</b>
<b>Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties</b>				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bangunan Gedung Pembangunan Perumahan Stadion JIS	64,313,000	--	3.42	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Jaringan Irigasi SS Pamanukan	6,750,000	--	0.36	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	4,407,233	--	0.23	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities</b>	
	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2020 %</b>	<b>2019 %</b>
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Floodway Cisangkuy	4,035,321	4,035,321	0.21	0.18
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Terowongan Kroya - Kutuarjo	3,903,361	6,453,361	0.21	0.29
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin Gd. DPU Banten	3,650,000	2,050,000	0.19	0.09
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	1,469,092	5,420,556	0.08	0.24
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Jaringan Irigasi SS Pamanukan	1,110,000	--	0.06	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya Way Apu	400,000	400,000	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Irigasi Batang Asai	272,627	4,725,000	0.01	0.21
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Jakarta Barat 2	158,000	258,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia Hotel & Resident Pondok Indah	--	27,907,992	--	1.25
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	--	15,171,732	--	0.68
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Jaringan Air Soeta	--	11,814,887	--	0.53
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Univ. Tanjung Pura	--	6,391,583	--	0.29
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta Karya Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	--	3,446,790	--	0.15
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Sedimen Bawakareng	--	3,060,370	--	0.14

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Percentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities</b>			
	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2020 %</b>	<b>2019 %</b>
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III Pemb. Lapangan Hoki GBK	--	1,580,000	--	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya	--	289,000	--	0.01
Proyek JI Pendekat Jembatan Mahakam	<b>90,468,634</b>	<b>93,004,592</b>	<b>4.81</b>	<b>4.17</b>
<b>Total</b>				
	<b>Percentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue</b>			
	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2020 %</b>	<b>2019 %</b>
<b>Pendapatan Usaha (Catatan 32)/ Revenues (Note 32)</b>				
PT Jaya Real Property Tbk	91,078,096	27,676,949	3.02	0.51
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	66,447,821	109,349,073	2.20	2.00
PT Marga Lingkar Jakarta	20,385,227	--	0.68	--
PT Sarana Pembangunan Jaya	5,137,582	6,731,626	0.17	0.12
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	836,953	3,616,262	0.03	0.07
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	--	6,957,420	--	0.13
PT Metropolitan Kentjana Tbk	--	6,327,032	--	0.00
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	4,047,656	3,782,092	0.13	0.07
<b>Total</b>	<b>187,933,335</b>	<b>164,440,454</b>	<b>3.21</b>	<b>2.39</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)/ Cost of Revenues (Note 34)</b>				
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	1,154,755	5,607,191	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	529,971	2,086,170	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>1,684,726</b>	<b>7,693,361</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners</b>	<b>Percentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense</b>			
		<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2020 %</b>	<b>2019 %</b>
	<b>Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners</b>	<b>32,637,140</b>	<b>41,790,861</b>	<b>20.36</b>	<b>19.26</b>
Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:					
<i>Relationship and nature of account balance/ transaction with related parties are as follows:</i>					
No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction		
1	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Account Receivables, Other Current Financial Assets, Other Short Term Financial Liabilities, Investment in Joint Venture</i>		
2	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Revenues</i>		
3	PT Jaya Real Property Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Advances from Customers, Revenues</i>		
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Revenues</i>		
5	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ <i>Accounts Receivables Related Parties, Other Current Financial Assets, Accounts Payable Related Parties, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>		
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Revenues, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures</i>		
7	PT Jaya Land	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Revenues</i>		

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
8	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Other Current Financial Assets, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures, Revenues</i>
9	PT Citra Maja Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>
10	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i>
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture</i>
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture</i>
13	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture</i>
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture</i>
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Advance in Joint Venture, Due to Related Parties</i>
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets , Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Assets, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture</i>
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ <i>Account Receivables, Other Current Financial Assets, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama/Joint Venture	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama / Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi / Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture, Account Receivables Related Parties
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama / Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture
23	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi / Other Financial Current Asset, Advance in Joint Venture, Account Payable Related Parties
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama / Account Receivables, Other Financial Current Asset, Account Receivables Related Parties, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama/ Other Financial Current Asset, Advance in Joint Ventures, Account Payable Related Parties, Investment in Joint Ventures
26	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama / Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture.
27	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Venture.
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama / Other Financial Current Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
32	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Venture, Account Payable Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
33	JO Jaya Konstruksi - Adhi Karya - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i>
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perkasa	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture</i>
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama/ <i>Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture, Advance in Joint Venture</i>
38	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i>
39	JO Jaya Primus	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Account Receivables Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
40	JO Jaya Saasten	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Account Receivables Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
41	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Account Receivables, Account Receivables Related Parties, Revenues, Investment in Joint Venture</i>

**43. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**43. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

As of December 31, 2020 and 2019, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b>		<b>2019</b>	
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>
<b>Aset/ Assets</b>				
Kas/ Cash on Hand				
SGD	1,581	16,828	1,581	16,317
USD	875	12,342	875	12,163
JPY	498	68	500	64
Bank/ Cash in Bank				
USD	1,456,875	20,549,222	926,781	12,883,178
SGD	118	1,261	308	3,183
Piutang Usaha/Account Receivables				
USD	629,444	8,878,314	674,173	9,371,684
<b>Total</b>		<b>29,458,035</b>		<b>22,286,589</b>
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>				
Utang Usaha/ Account Payables				
EURO	593,939	10,293,040	1,336,299	20,831,031
USD	449,294	6,337,289	394,160	5,479,214
JPY	10,134,482	1,383,068	17,243,335	2,206,571
GBP	20,033	382,345	20,033	365,606
Utang Bank/ Bank Loan				
USD	4,590,000	64,741,996	4,790,003	66,585,838
<b>Total</b>		<b>83,137,738</b>		<b>95,468,260</b>
<b>Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability</b>		<b>(53,679,703)</b>		<b>(73,181,671)</b>

Selisih kurs yang diakui dalam rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.270 (rugi selisih kurs) dan Rp1.978.370 (rugi selisih kurs).

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah melemah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 17,06%, Euro senilai 6% dan Poundsterling Inggris senilai 3%. Jika aset dan liabilitas moneter diatas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka liabilitas moneter neto Grup per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp53.679.703.

The exchange differences loss for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,270 (loss on foreign exchange) and to Rp1,978,370 (loss on foreign exchange), respectively.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Rupiah had weakened against United States Dollar by 17.06%, Euro by 6% and Great Britain Poundsterling by 3%. If the above monetary asset and liabilities are measured using those exchange rate, with all other variables remain constant, The Group's net monetary liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp53,679,703.

#### **44. Ikatan dan Perjanjian Penting**

- a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

#### **44. Significant Agreements**

- a. The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode		Progress up to Dec, 2020 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Harcos Glodok	22,679,000	PT Wahana Sentra Sejati	1-Aug-2015	31-Jul-2018	98.00
2	AP II - AFL Palembang	11,580,033	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	10-Jan-2017	9-Oct-2017	85.00
3	Ais Kartajati	79,363,636,364	Pins Indonesia	6-Dec-2017	30-Jun-2022	9.63
4	Yukata Suites - Alam Sutera	30,416,721,000	JO Waskita Triniti	3-Jan-2018	26-Jun-2019	93.34
5	Apartemen Sudirman Hill	32,380,000	PT Muliajuna Propertindo Development	22-Jan-2018	31-Oct-2018	94.84
6	Cws 3-Fire Fighting	26,000,000	PT Win Win Realty Centre	1-Mar-2018	31-Aug-2020	86.86
11	Permatas Hijau Suites	15,909,091	PT Palmerindo Properti	1-May-2018	30-Sep-2019	90.36
12	Gardu Induk Tersebar Di Karawang	30,814,100	PT Tiga Dimensi Karya Kontruksi	11-May-2018	29-Jan-2019	79.50
13	Supermall Pakuwon Indah Fire Fighting &	27,000,000	PT Pakuwon Permai	1-Aug-2018	26-Jul-2019	68.93

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode		Progress up to Dec, 2020 (%)	Progress s/d Des 2020
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish		
14	Supermall Pakuwon Indah Electrical	19,850,000,000	Pakuwon Permai	1-Aug-2018	31-Jul-2019	69.06	
15	Hotel Senen Blok III	20,454,545,455	Jaya Real Property, Tbk	1-Aug-2018	26-Feb-2019	99.58	
16	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-2018	31-Mar-2019	92.73	
17	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	8-Nov-2018	20-Aug-2020	64.50	
18	Electrical ECC 2 -Surabaya	41,500,000	PT Pakuwon Permai	17-Dec-2018	17-Oct-2020	75.60	
19	Jl Pematang Panggang - SP Bujung Tenuk	185,230,000	Departemen PU Dinas Bina Marga	21-Dec-2018	12-Jun-2021	100.00	
20	Rusun Penggilingan Pulo Gebang	206,000,000	PT Putra Gaya Wahana	28-Dec-2018	19-Jul-2021	100.00	
21	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	212,402,000	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	31-Dec-2018	19-Dec-2020	64.95	
22	Lajur ke 3 Ruas Balaraja Cikande	147,650,195	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-2019	3-Dec-2020	100.00	
23	East Cost Centre 2 FF Surabaya	45,750,000	PT Pakuwon Jati Tbk	28-Feb-2019	27-Jul-2020	56.49	
24	Universitas Pembangunan Jaya	11,572,387	PT Sarana Pembangunan Jaya	20-Mar-2019	19-Oct-2020	93.69	
25	BRI - T3 GTI & TBN	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-2019	15-Dec-2019	93.60	
26	Pemb. Trotoar dan Pelengkap Jalan Jakarta Selatan	69,744,254	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20-May-2019	14-Dec-2021	100.00	
27	Revit T2- Data WIFI, IP	10,000,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23-May-2019	26-Apr-2020	26.96	
28	Pemb. Trotoar dan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat	33,627,769	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	29-May-2019	23-Nov-2021	100.00	
29	IPMS - Soeta	76,000,000	PT Angkasa Pura Solusi	17-Jun-2019	31-Dec-2019	0.50	
30	ATRS T3 Bandara Soetta	48,001,818	PT Angkasa Pura Solusi	1-Aug-2019	1-Jun-2020	0.00	
31	Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	23,759,493	PT Bahana Bukit Pelangi	6-Aug-2019	5-Apr-2020	45.67	
32	Pemb. Peningkatan Jalan Strategis DKI Jakarta	43,630,017	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	13-Sep-2019	10-Nov-2021	100.00	
33	FO Tanjung Barat	148,418,182	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	7-Oct-2019	21-Nov-2022	99.00	
34	RSUD Muara Teweh Lanjutan	107,783,959	KPA Program Peningkatan Sarana & Prasarana DPU Kab. Barito	31-Oct-2019	22-Aug-2022	79.28	
35	Optimalisasi BHS T1	12,410,000	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	1-Nov-2019	30-Apr-2020	0.00	
36	Bintaro Exchange Tahap II	395,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	15-Nov-2019	26-May-2022	21.16	
37	Gedung Bupati Pesisir	174,439,111	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Pesisir Barat	28-Nov-2019	15-May-2022	46.41	
38	Revitalisasi Pasar Induk Beras Cipinang	79,013,010	PT Food Station	18-Dec-2019	13-Oct-2021	98.69	
39	Rusun PIK Pugladung	216,531,818	Dinas Perumahan dan Gedung Provinsi DKI Jakarta	7-Jan-2020	30-Jun-2023	25.13	
40	E - Prix (Formula E)	100,500,000	PT Jakarta Propertindo	30-Jan-2020	4-Aug-2020	11.44	
41	Tokyo R. Apt - Me Area Tower 3	88,792,442	PT Mandiri Bangun Makmur	10-Feb-2020	30-Sep-2021	4.48	
42	SFO dan Rekonstruksi Beton JORR	20,533,545	PT Marga Lingkar Jakarta	18-Feb-2020	15-Aug-2021	100.00	
43	Hotmix Daan Mogot	2,590,055	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	5-Mar-2020	3-May-2021	100.00	
44	Pemb. Trotoar dan Pelengkap Tanah Abang	3,437,772	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	12-Mar-2020	11-May-2021	100.00	
45	Jaya Real Property - Bintaro X Change	12,391,550	PT Jaya Real Property	15-Mar-2020	14-Nov-2020	0.00	
46	ICB Package LSS-06 Rentang Irrigation	317,042,415	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	18-May-2020	16-Mar-2024	11.97	
47	Pasar Senen Jaya Blok 1 & 2	222,500,000	PT Jaya Real Property Tbk	14-Aug-2020	10-Sep-2023	18.03	
50	Gedung PT BPD Jambi (Green Building)	90,727,272	PT BPD Jambi	12-Sep-2020	4-Jun-2022	6.70	
51	Pelebaran dan Pembangunan Jembatan BR-	114,772,727	PT Astra Tol Nusantara - Astra Infra Solutions	17-Dec-2020	23-Dec-2023	0.00	
52	Revitalisasi Stasiun Tebet	24,284,545	PT Toba Pengembang Sejahtera Bali Penida	18-Dec-2020	5-Nov-2021	50.38	
53	Penataan Kawasan Stasiun Palmerah	15,144,928	PT Medialand International	18-Dec-2020	5-Nov-2021	30.73	
54	Penataan Kawasan Stasiun Gondangdia	37,099,282	PT Karyagraha Nusantara	23-Dec-2020	18-Dec-2021	0.00	

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

b. Several Joint Operation Agreements are as follows:

No	Para Pihak/ Parties	Joint Operation Project	Porsi/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Inlet Oulet Sudetan Kali Ciliwung	45% : 55%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	51% : 49%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Lapangan Hoki Senayan	97,5% : 2,5%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA	97,5% : 2,5%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sabo Dam Merapi Kali Woro	30% : 70%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali 2	40% : 60%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Jakarta Rencana Selaras	Underpass Matraman Salemba	98% - 2%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% - 75%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra	Jl. Sibolga Tarutung	60% : 40%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Gedung DPU Banten	97% : 3%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareang	65% : 35%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 2	38% : 60% : 2%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 5	98% : 2%
34	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA - 2	98% : 2%
35	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Universitas Tanjung Pura	45% : 55%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jalur Ganda KA dan Jembatan	30% : 70%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati Tengah	51% : 49%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Gedung Parkir dan Cofftea House GBK	98,5% : 1,5%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Indo Teknik Pembangunan	Banjir Kanal Timur Kota Semarang	58% : 42%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya (Persero)	Bendungan Way Apu	30% : 70%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya (Persero)	Bandara Ahmad Yani	30% : 70%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komering Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
47	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
50	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
51	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Total Cloud Solutions	CRM Service Automation AP II	70% : 30%
52	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Primus Indonesia	Data Warehouse Angkasa Pura	70% : 30%
53	Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Jaya Teknik Indonesia - Indulexo	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	37%:33%:15%: 8:5%:5%:1.5%
54	Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51%:49%
55	Jaya Teknik Indonesia - Total Clouds Indonesia	Implementasi CRM	70%:30%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

c. Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:

No	Nama Rekanan/ <i>Partners</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	Isi Perjanjian/ <i>Content of Agreement</i>
1	Nohmi Bosai Ltd.	1 April 2020 - 31 Maret 2022/ April 1, 2020 - March 31, 2022	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i>
2	Johnson Controls Pte Ltd.	1 Oktober 2019 - 30 September 2020/ October 1, 2019 - September 30, 2020	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service related rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i>
3	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2020 - 17 Januari 2021/ January 17, 2020 - January 17, 2021	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi <i>Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebeert DPG Products dan Emerson Energy System Products.</i> / <i>JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Liebert Uninterruptible Power Systems, Liebeert DPG Products and Emerson Energy System Products.</i>
4	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	1 September 2020 - 1 September 2021/ September 1, 2020 - September 1, 2021	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./ <i>In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.</i>
5	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2016 - 23 Desember 2021/ December 23, 2016 - December 23, 2021	JTN menjadi distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi <i>Hardware, Software, plus Implementation, Training, Technical Support and Maintenance</i> di seluruh Indonesia./ <i>JTN became the official distributor of Vision-Box for selling products and services Automated Border Control includes Hardware, Software, plus Implementation, Training, Technical Support and Maintenance throughout Indonesia.</i>
6	Shenzhen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020/ January 1, 2020 - December 31, 2020	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./ <i>JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
7	Hytera (d/h Teltronicteltronic, S.A.U)	28 Februari 2018 - 28 Februari 2023/ February 28, 2018 - February 28, 2023	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah dibeli tanpa sepengetahuan oleh Teltronicteltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system./ <i>JTN is the official distributor for professional-use radio communication equipment and systems products. In the agreement, JTN is not allowed to sub-distributor or resell goods that have been purchased without the knowledge of Teltronicteltronic. Its products include Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.</i>
8	Kalancha	18 Mei 2020 - 17 Mei 2021/ May 18, 2020 - May 17, 2021	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Kalancha. Sebagai distributor produk Kalncha, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas system solution for fire protection ./ <i>JTN is the distributor of products and service telated rendered in Indonesia. As distributor of Kalancha, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on system solution for fire protection.</i>
9	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2020 - 23 Desember 2021/ Desember 23, 2020 - Desember 23, 2021	Perusahaan merupakan distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi hardware, software, plus Implementasi, training, technical support dan maintenance di seluruh Indonesia./ <i>The company is the official distributor of Vision-Box to sell products and services for Automatic Border Control, including hardware, software, plus implementation, training, technical support and maintenance throughout Indonesia.</i>
10	Astrophysics Inc.	23 Juli 2020 - 23 Juli 2021/ July 23, 2020 - July 23, 2021	Perusahaan merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa x-ray screening./ <i>The company is a distributor for Astrophysics products and services. As a distributor of Astrophysics products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Astrophysics products in the form of x-ray screening.</i>

d. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Konstruksi Pratama Tol adalah sebagai berikut:

JKPT memiliki perjanjian pinjam meminjam dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sesuai dengan surat perjanjian No. 11/JKPT/IV/2019 dan No. 133/WPD/JK/OD/IV/2019 serta di addendum pada No. 14/JKPT/VII/2019 dan No. 150/WPD/JK/OD/VII/2019 sebesar Rp71.513.250 dengan bunga 0,6%. Per tanggal 31 Desember 2019, pinjaman sudah dikembalikan.

JKPT memiliki perjanjian pinjam meminjam dengan PT Jaya Ancol Pratama Tol dan sepakat untuk mendapatkan pinjaman dari PT Jaya Ancol Pratama Tol berdasarkan surat perjanjian No. 01/DIR-JAPT/IV/2019 dan No.

d. Several significant agreements of PT Jaya Konstruksi Pratama Tol are as follows:

JKPT has a loan agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and agreed to provide loans to PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk in accordance with agreement letter No. 11/JKPT/IV/2019 and No. 133/WPD/JK/OD/IV/2019 and addendum to No. 14/JKPT/VII/2019 and No. 150/WPD/JK/OD/VII/2019 amounting to Rp71,513,250 with an interest of 0.6%. As of December 31, 2019, the loan has been returned.

JKPT has a loan agreement with PT Jaya Ancol Pratama Tol and agreed to get a loan from PT Jaya Ancol Pratama Tol based on agreement letter No. 01/DIR-JAPT/IV/2019 and No. 10/JKPT/IV/2019 and added to No. 01/DIR-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10/JKPT/IV/2019 serta di addendum pada No. 01/DIR-JAPT/VII/19 dan No. 13/JKPT/VII/19 sebesar Rp94.244.000 dengan bunga 0,6%. Per tanggal 31 Desember 2019, pinjaman sudah dikembalikan.

## 45. Segmen Operasi

#### a. Segmen Operasi

Segmen primer berdasarkan jenis dihasilkan. Grup usaha/ dikelompokkan produk yang

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

JAPT/VII/19 and No.13/JKPT/VII/19 in the amount of Rp94,244,000 with 0.6% interest. As of December 31, 2019, the loan has been returned.

## **45. Operating Segment**

**a. Operation Segment**

*The primary segments of the Group are classified based on type of business/products.*

*Segment information based on type of business/product are as follows:*

2020							
ASET	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Usaha							Assets
Pihak Berelasi	12,466,854	--	--	78,464,143	--	3,099,244	94,030,241
Pihak Ketiga	208,933,425	55,887,008	341,216,302	72,177,675	10,778,990	--	688,993,400
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	72,725,317	--	--	--	--	--	Related parties
Pihak Ketiga	591,433,497	--	--	--	--	--	Third Parties
Persediaan	18,351,328	7,064,736	136,128,390	115,548,700	7,825,618	9,255,136	294,173,908
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	Unallocated Assets
<b>Total Aset</b>						<b>4,565,315,257</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha							Account Payables
Pihak Berelasi	214,493	--	--	--	--	--	Related parties
Pihak Ketiga	126,494,603	289,170	420,782	107,924,846	1,028,075	19,835,374	255,992,850
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>						<b>1,882,247,832</b>	<b>Total Liabilities</b>
2019							
ASET	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Usaha							Assets
Pihak Berelasi	54,096,139	--	--	46,265,634	8,105,548	--	108,467,321
Pihak Ketiga	217,746,309	51,943,158	536,088,855	145,631,454	18,633,081	--	970,042,857
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	45,000,583	--	--	--	--	--	Related parties
Pihak Ketiga	614,368,195	--	--	--	--	--	Third Parties
Persediaan	18,104,500	5,870,608	60,013,173	134,759,598	8,927,660	12,610,078	240,285,617
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	Unallocated Assets
<b>Total Aset</b>						<b>2,949,944,299</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha							Account Payables
Pihak Berelasi	279,844	--	--	--	--	--	Related parties
Pihak Ketiga	256,362,877	289,170	420,782	107,924,846	1,028,075	19,835,374	385,861,124
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>						<b>1,844,200,944</b>	<b>Total Liabilities</b>
2020							
PENDAPATAN USAHA	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1,029,169,656	319,840,259	921,824,744	500,163,289	70,264,272	195,092,346	(22,575,649)
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	983,976,526	277,269,848	707,864,457	386,929,067	57,262,268	130,671,103	(23,175,649)
<b>LABA BRUTO</b>	45,193,130	42,570,411	213,960,287	113,234,222	13,002,004	64,421,243	600,000
Pendapatan Lain-lain							REVENUE
Beban Penjualan							COST OF REVENUES
Beban Umum dan Administrasi							GROSS PROFIT
Beban Lain-lain							Other Income
<b>LABA USAHA</b>							Selling Expenses
Beban Keuangan							General And Administrative Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi							Other Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	(34,489,530)	(314,236)	(378,432)	(3,760,651)			OPERATING INCOME
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(34,100,788)						Financial Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>							Final Income Tax Expenses
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(1,906,965)	(1,958,223)	(28,037,893)	(6,092,839)			Equity in Net Income of Joint Ventures
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>							PROFIT BEFORE TAX
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>							INCOME TAX EXPENSES
Pos-pon yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi							PROFIT FOR THE YEAR
ke Laba Rugi							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengurukan Kembali atas Program Imbalan Pasti							Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas' Asosiasi							Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pembangunan Nilai Wajar Investasi							Share of Other Comprehensive Income of Associate
Pajak Penghasilan Terkait							Fair Value Changes on Investment
Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi							Related Income Tax

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>								
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								751,916
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>								(165,421)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>								<b>58,618,722</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>								
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali								52,959,730
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>								<b>51,834,425</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>								
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali								59,647,215
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>								<b>58,618,722</b>
<i>Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>								
<i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>								
<i>Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss</i>								
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>								
<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>								
<i>Owner of the Parent Entity</i>								
<i>Non-Controlling Interest</i>								
<b>2019</b>								
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1,947,237,103	397,077,266	2,118,575,995	787,007,741	113,399,623	231,020,993	(123,494,521)	5,470,824,200
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1,800,863,843	343,924,323	1,798,763,081	562,521,462	94,842,584	174,269,199	(124,094,521)	4,651,089,971
<b>LABA BRUTO</b>	<b>146,373,260</b>	<b>53,152,943</b>	<b>319,812,914</b>	<b>224,486,279</b>	<b>18,557,039</b>	<b>56,751,794</b>	<b>600,000</b>	<b>819,734,229</b>
Pendapatan Lain-lain								26,403,788
Beban Penjualan								(128,597,983)
Beban Umum dan Administrasi								(392,437,420)
Beban Lain-lain								(14,195,980)
<b>LABA USAHA</b>								<b>310,906,624</b>
Beban Keuangan								(104,278,029)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								3,917,251
Beban Pajak Penghasilan Final	(64,068,931)	(409,323)	(576,627)	(9,209,059)				(74,263,940)
Bagian Laba dari Ventura Bersama	121,936,017							121,936,017
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>								<b>258,217,923</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(1,552,198)	(1,782,402)	(46,977,629)	(5,622,427)				(55,934,656)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>								<b>202,283,267</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>								
<b>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>								
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pensiun								(3,917,960)
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi								(117,440)
Pajak Penghasilan Terkait								459,328
Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								<i>Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
<b>Pos-pos yang akan</b>								
<b>Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>								
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								(1,857,854)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>								<b>197,313,804</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>								
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>								
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali								199,149,027
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>								<b>3,134,240</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>								
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali								<b>202,283,267</b>
<i>Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>								
<i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>								
<i>Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss</i>								
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>								
<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>								
<i>Owner of the Parent Entity</i>								
<i>Non-Controlling Interest</i>								
<b>2019</b>								
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>								
<i>Owner of the Parent Entity</i>								
<i>Non-Controlling Interest</i>								
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>								
<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>								
<i>Owner of the Parent Entity</i>								
<i>Non-Controlling Interest</i>								

**b. Segmen Geografis**

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

**b. Geographical Segment**  
*Segment information based on geographical areas are as follows:*

	2020	2019
	Rp	Rp
<b>Aset/ Assets</b>		
Sumatera	469,741,146	414,663,996
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,785,332,089	2,205,845,071
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	188,545,422	190,293,921
Luar Negeri/ Overseas	168,998,191	159,337,269
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated Assets	1,952,611,636	1,957,968,615
<b>Total</b>	<b>4,565,228,484</b>	<b>4,928,108,872</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>		
Sumatera	87,916,506	106,445,260
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	545,200,724	578,399,344
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	19,935,516	28,941,702
Luar Negeri/ Overseas	74,332,948	73,639,072
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/ <i>Unallocated Liabilities</i>	1,154,862,155	1,442,916,534
<b>Total</b>	<b>1,882,247,849</b>	<b>2,230,341,912</b>
<b>Pendapatan</b>		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	2,104,578,222	3,739,034,273
Sumatera	542,369,447	1,106,495,070
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	327,694,565	586,232,130
Luar Negeri/ Overseas	39,136,683	39,062,727
<b>Total</b>	<b>3,013,778,917</b>	<b>5,470,824,200</b>

#### **46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- a. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

#### **46. Events After the Reporting Period**

- a. Until the completion date of this financial statements, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Tanggal Kontrak/ Contract Date
				08-Feb-21
1	Pembangunan Tahap II Proyek Revitalisasi Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (PKJ TIM)/ <i>Construction of Phase II of the Taman Ismail Marzuki Jakarta Arts Center Revitalization Project (PKJ TIM)</i>	110,681,818	PT Jakarta Properindo	08-Feb-21
2	Jalur Sepeda Jl Sudirman Thamrin Segmen Bunderan Semanggi A, B, C - Stasiun BHI (Sisi Barat)	10,206,880	PT Masagi Propertindo	04-Jan-21
3	Jalur Sepeda Jl Sudirman Thamrin Segmen Bunderan Semanggi B, D, F - Bunderan Senayan	10,838,840	PT Tokyu Land Indonesia	26-Feb-21
4	Jalur Sepeda Jl Sudirman Thamrin Segmen Bunderan Semanggi A, B, C - Stasiun BHI (Sisi Timur)	9,099,925	PT Mardhika Artha Upaya	26-Feb-21

- b. Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank DKI:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 228/SPPK/910/II/2020 tanggal 01 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

- b. The Company has amended the loan agreement with PT Bank DKI:

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 228/SPPK/910/II/2020 dated February 01, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI, with the following details:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka / Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan Guarantee	a. Facility Type
Sifat	Revolving	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2021 s/d 14 Februari 2022/ February 15, 2021 until February 14, 2022	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / annum	Interest Rate
Tujuan	<p>a. Tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diakses Bank DKI / Additional working capital to work on APBN, APBD, DKI Jakarta BUMD, BUMN and Bonafid private projects that are accepted by DKI Bank.</p> <p>b. Memberikan jaminan bank atas proyek-proyek dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, BUMD Provinsi DKI Jakarta dan Instansi Pemerintah lainnya serta Perusahaan Swasta Bonafid yang diterima oleh Bank DKI serta untuk Pelelangan Pekerja, Penerimaan Uang Muka, Pelaksanaan Pekerjaan, Pemeliharaan, Pembayaran dan Kontra Garansi / Providing bank guarantees for projects from the DKI Jakarta Provincial Government, BUMN, DKI Jakarta Provincial BUMD and other Government Agencies and Bonafid Private Companies that are received by the DKI Bank as well as for Workers Auctions, Advances Receipts, Work Implementation, Maintenance, Payment and Counter Guarantees.</p>	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek Joint Operation (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)* - *Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

**Entitas Anak**

- a. JTI dan entitas anak telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk:

*Collateral for this loan:*

*Fiduciary Receivables Projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through the state budget and regional budgets, BUMN / BUMD projects, bona fide private projects received by DKI Bank, either directly obtained or as winners of auctions or receivables obtained from joint operations (JO) or cooperation projects Operational (KSO) worth a portion of the company on the project. The amount of receivables is at least 125% of the limit of the credit facility given or in the amount of Rp250,000,000.*

*The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:*

1. *Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
2. *Maximum DER - Interest Bearing of 300%; and*
3. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

**Subsidiaries**

- a. *JTI and subsidiaries has amended the loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas take over pinjaman di CIMB Niaga sebesar Rp225.000.000, sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000 sehingga menjadi Rp245.000.000.

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 000675 tanggal 9 Maret 2021, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut :

1. PT Jaya Trade Indonesia

- a. Jenis fasilitas
 

Plafon	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)
Tingkat Suku Bunga	Rp28,000,000
Tanggal Jatuh Tempo	9.50% per tahun/ per annum
	6 Maret 2022/ March 6, 2022

b. Jenis fasilitas

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Plafon              | <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving) I</i> |
| Tingkat Suku Bunga  | Rp72,000,000                                 |
| Tanggal Jatuh Tempo | 9.50% per tahun/ per annum                   |
|                     | 6 Maret 2022/ March 6, 2022                  |

2. PT Sarana Jambi Utama

- a. Jenis fasilitas
 

Plafon	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)
Tingkat suku bunga	Rp5,000,000
Tanggal Jatuh Tempo	9.50% per tahun/ per annum
	6 Maret 2022/ March 6, 2022

b. Jenis fasilitas

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Plafon              | <i>Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving) I</i> |
| Tingkat suku bunga  | Rp22,000,000                                   |
| Tanggal Jatuh Tempo | 9.50% per tahun/ per annum                     |
|                     | 6 Maret 2022/ March 6, 2022                    |

3. PT Sarana Bitung Utama

- a. Jenis fasilitas
 

Plafon	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Tingkat suku bunga	Rp5,000,000
Tanggal Jatuh Tempo	9.50% per tahun/ per annum
	6 Maret 2022/ March 6, 2022

b. Jenis fasilitas

- |        |  |
|--------|--|
| Plafon | <i>Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving) I</i> |
|        | Rp7,000,000                                    |

In accordance with the notification letter for the granting of credit facility No.0001A / SLK / 2015 on 5 January 2015 and the temporary extension notice No.2392 / SLK / 2015 on 2 December 2015, JTI and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) received a take over loan facility at CIMB Niaga amounting to Rp225,000,000, as well as an additional Rp20,000,000 so that it becomes Rp245,000,000.

Based on the notification of the addition and extension of credit facility No. 000675 dated March 09, 2021, JTI and subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) accept credit facilities with the following details:

1. PT Jaya Trade Indonesia

- a. Facility Type
 

Limit
Interest Rate
Maturity Date

b. Facility Type

- |               |
|---------------|
| Limit         |
| Interest Rate |
| Maturity Date |

2. PT Sarana Jambi Utama

- a. Facility Type
 

Limit
Interest Rate
Maturity Date

b. Facility Type

- |               |
|---------------|
| Limit         |
| Interest Rate |
| Maturity Date |

3. PT Sarana Bitung Utama

- a. Facility Type
 

Limit
Interest Rate
Maturity Date

b. Facility Type

- |       |
|-------|
| Limit |
|-------|

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
<b>4. PT Sarana Aceh Utama</b>		
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving/ (T/L Revolving)</i>	<i>b. Facility Type</i>
Plafon	Rp7,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
<b>5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama</b>		
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving) I</i>	<i>b. Facility Type</i>
Plafon	Rp7,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
<b>6. PT Sarana Mbay Utama</b>		
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
Plafon	Rp2,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving 2 (T/L Revolving) II</i>	<i>b. Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% dan/and 10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
<b>7. PT Sarana Lombok Utama</b>		
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) I/ <i>Local Credit (K/L) I</i>	<i>a. Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) II/ <i>Local Credit (K/L) II</i>	<i>b. Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
<b>8. PT Sarana Lampung Utama</b>		
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
Plafon	Rp12,500,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	<i>b. Facility Type</i>
Plafon	Rp500,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
9. PT Global Bitumen Utama		9. <i>PT Global Bitumen Utama</i>
a. Jenis fasilitas	<i>Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
Plafon	Rp20,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
Untuk fasilitas lainnya yaitu <i>Multi T/L Revolving and Forward Line</i> , JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) dengan perincian sebagai berikut:	<i>Other facilities are Multi T/L Revolving and Forward Line, JTI and subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) with the following details:</i>	
a. Jenis fasilitas	<i>Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance)</i>	<i>a. Facility Type</i>
Plafon	Rp75,000,000 ( <i>Sublimit Time Revolving</i> Rp45.000.000, Bank garansi/ <i>Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C)</i> dan/ and SKBDN Rp30,000,000)	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Forward Line</i>	<i>b. Facility Type</i>
Plafon	USD5,000,000	<i>Limit</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. JBI telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank BCA:	<i>b. JBI has amended the loan agreement with PT Bank BCA:</i>	
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara (SPPJS) No.00775 tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA, dengan rincian sebagai berikut:	<i>Based on the Credit Approval Notification Letter No. 228/SPPK/910/II/2020 dated February 01, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI, with the following details:</i>	
Jenis Fasilitas	1. Multi 1 (Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i> (Rekening Koran), Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> , dan <i>Forward Line</i> ) 2. Multi 2 ( <i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> , <i>Letter of Credit (L/C)</i> , SKBDN ( <i>Sight/ Usance</i> )) 3. Multi 3 ( <i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> , SKBDN ( <i>Sight/ Usance</i> ))	<i>Facility Type</i>
Jangka Waktu	28 Juni 2021/ <i>June 28, 2021</i>	<i>Time Period</i>
Tingkat Bunga	9% per tahun / <i>annum</i>	<i>Interest Rate</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, JTN telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

c. Until the completion date of this financial statements, JTN has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Tanggal Kontrak/ Contract Date
1	Grand Indonesia Me Mbca (SOM)	5,195,327,896	PT Grand Indonesia	1-Jan-2021
2	Grand Indonesia Me Eastmall (SOM)	4,479,843,985	PT Grand Indonesia	1-Jan-2021
3	Grand Indonesia Chiller Plant Mall (SOM)	2,687,249,880	PT Grand Indonesia	1-Jan-2021
4	PM UPS dan PAC	2,139,978,360	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1-Jan-2021
5	Bintaro Xchange	1,650,054,441	PT Patra Jasa	1-Jan-2021
6	Grand Indonesia Chiller Plant Mbca (SOM)	1,399,646,831	PT Grand Indonesia	1-Jan-2021
7	PM PAC 17 Unit	1,101,818,182	PT Bank Cimb Niaga Tbk	1-Jan-2021
8	Maintenance PAC Data Center Bank Permata Bintaro dan Hayam Wuruk	1,055,894,400	PT Bank Permata Tbk	1-Jan-2021
9	Pemeliharaan & Perawatan NN100 Sudirman	272,727,272	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1-Jan-2021
10	Pengadaan dan Pemasangan Speaker Auditorium Lt.4	204,545,455	Universitas Pembangunan Jaya	1-Feb-2021
11	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751,000	PT Jaya Real Property Tbk	10-Feb-2021
12	Chiller Proyek Garuda Indonesia GSO dan LT	3,067,905,000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11-Feb-2021
13	Pondok Indah Mall - Metropolitan Kentjana, Tbk	394,937,075	PT Metropolitan Kentjana Tbk	15-Feb-2021
14	Material Eks Proyek Tokyo Riverside Tower 3&4	3,011,858,952	PT Citrasejati Primalestari	19-Feb-2021
15	Bank Indonesia Papua - Bank Indonesia Jayapura	533,611,760	PT Bank Indonesia Jayapura	19-Feb-2021
16	Kantor Pusat PT Indosat Tbk	1,075,200,000	PT Indosat Tbk	1-Mar-2021
17	Perbaikan Chiller	204,720,000	PT Indosat Tbk	1-Mar-2021
18	Jaringan Tersier Air Bersih Cluster Benoa	811,263,000	Citra Maja Raya 2 JO	1-Apr-2021
19	Jaringan Tersier Air Bersih Ruko Business Avenue	227,445,000	Citra Maja Raya 2 JO	1-Apr-2021
20	Ajinomoto	223,000,000	PT Taiyo Sinar Raya Teknik	1-May-2021
21	Paris Van Java - Bintang Bangun Mandiri	255,680,800	PT Bintang Bangun Mandiri	17-May-2021

#### 47. Manajemen Risiko Keuangan

##### Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau

#### 47. Financial Risks Management

##### Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

#### **Risiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*timely manner and therefore will cause a loss Group.*

- *Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*
- *Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.*
- *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.*

*In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

#### **Credit Risk**

*The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.*

	2020			<b>Financial Assets</b>	
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
<b>Aset Keuangan</b>					
Piutang Usaha	846,106,886	--	846,106,886	Accounts Receivables	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	700,566,141	--	700,566,141	Gross Amount Due from Customers	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,955,529	1,979,464	36,934,993	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	24,351,694	--	24,351,694	Due From Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,260,013	--	13,260,013	Other Non Current Financial Assets	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1,619,240,263</b>	<b>1,979,464</b>	<b>1,621,219,727</b>	<b>Total Financial Assets</b>	
<b>2019</b>					
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration					
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
<b>Aset Keuangan</b>					
Piutang Usaha	1,137,725,876	--	1,137,725,876	Accounts Receivable	
Piutang Retensi	--	--	-	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	87,409,546	2,478,185	89,887,731	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	83,739,565	--	83,739,565	Due From Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000	--	4,520,000	Other Non Current Financial Assets	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1,313,394,987</b>	<b>2,478,185</b>	<b>1,315,873,172</b>	<b>Total Financial Assets</b>	

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

*The table belows accounts receivable and retention receivable by aging.*

	2020	2019
	Piutang Usaha/ Accounts Receivable	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
≤ 1 bulan/ month	269,971,990	742,286,599
> 1 - 3 bulan/ months	262,189,517	197,483,811
> 3 - 6 bulan/ months	80,490,098	75,700,403
> 6 bulan/ months - 1 tahun/ Year	85,259,660	52,919,824
> 1 tahun/ Years	148,195,621	69,335,239
<b>Total</b>	<b>846,106,886</b>	<b>1,137,725,876</b>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian/ Less: Allowance for Expected Credit Loss</i>	<i>(63,083,245)</i>	<i>(59,215,698)</i>
<b>Total</b>	<b>783,023,641</b>	<b>1,078,510,178</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**a) Kas dan Setara Kas**

**Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties**

Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/  
*Counterparties with External Credit Rating*

Fitch

- AAA
- AA+
- AA
- A

Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/  
*Counterparties Without External Credit Rating*

**Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga/**

***Time Deposits at Third Parties***

Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/  
*Counterparties with External Credit Rating*

- AAA

Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/  
*Counterparties Without External Credit Rating*

**Total**

**Credit Quality of Financial Assets**

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

**a) Cash and Cash Equivalents**

	2020 Rp	2019 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties with External Credit Rating</i>		
Fitch		
- AAA	100,954,031	23,108,707
- AA+	1,999,485	3,259,079
- AA	30,694	256,183
- A	24,054	364,471
	<u>103,008,264</u>	<u>26,988,440</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties Without External Credit Rating</i>		
	<u>20,084,973</u>	<u>221,426,323</u>
<b>Total</b>	<u>123,093,237</u>	<u>248,414,763</u>
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties with External Credit Rating</i>		
Fitch		
- AAA	329,550,000	24,300,000
	<u>332,550,000</u>	<u>24,300,000</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties Without External Credit Rating</i>		
	<u>93,920,000</u>	<u>70,850,000</u>
<b>Total</b>	<u>549,563,237</u>	<u>343,564,763</u>

**b) Piutang Usaha**

***b) Accounts receivable***

	2020 Rp	2019 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties with External Credit Rating</i>		
Grup/ Group 1	170,372,036	63,039,365
Grup/ Group 2	63,083,245	59,215,698
<b>Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/</b>		
<b><i>Total Unimpaired Trade Receivables</i></b>	<u>233,455,281</u>	<u>122,255,063</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga

***Liquidity Risk***

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2020					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year
Utang Bank	776,913,696	--	--	--	776,913,696	--
Utang Usaha	256,207,344	83,364,842	57,834,650	47,794,072	42,056,510	25,157,270
Utang Bank Jangka Panjang	86,969,847	705,251	2,115,752	2,821,002	10,042,386	86,969,847
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	12,780,155	3,757,190	462,725	299,553	1,556,654	6,704,033
Utang Pihak Berelasi	90,468,634	90,468,634	--	--	--	--
Beban Akrual	221,480,316	221,480,316	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>1,444,819,992</b>	<b>399,776,233</b>	<b>60,413,127</b>	<b>50,914,627</b>	<b>830,569,246</b>	<b>118,831,150</b>

  

	2019					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year
Utang Bank	778,880,405	56,575,829	136,800,000	42,000,000	543,504,576	--
Utang Usaha	386,140,968	175,101,961	136,568,701	22,692,874	17,791,111	33,986,321
Utang Bank Jangka Panjang	91,292,120	3,614,140	2,602,600	4,023,950	5,770,381	75,281,048
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	23,113,102	10,667,028	1,922,076	6,024,553	1,394,041	3,105,404
Utang Pihak Berelasi	93,004,592	93,004,592	--	--	--	--
Beban Akrual	431,074,066	431,074,066	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>1,803,505,253</b>	<b>770,037,616</b>	<b>277,893,377</b>	<b>74,741,377</b>	<b>568,460,109</b>	<b>112,372,773</b>

### Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ lebih tinggi Rp2.683.985 (2019: lebih rendah/ lebih tinggi Rp3.659.084) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

### Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2020					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year
Utang Bank	776,913,696	--	--	--	776,913,696	--
Utang Usaha	256,207,344	83,364,842	57,834,650	47,794,072	42,056,510	25,157,270
Utang Bank Jangka Panjang	86,969,847	705,251	2,115,752	2,821,002	10,042,386	86,969,847
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	12,780,155	3,757,190	462,725	299,553	1,556,654	6,704,033
Utang Pihak Berelasi	90,468,634	90,468,634	--	--	--	--
Beban Akrual	221,480,316	221,480,316	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>1,444,819,992</b>	<b>399,776,233</b>	<b>60,413,127</b>	<b>50,914,627</b>	<b>830,569,246</b>	<b>118,831,150</b>

	2019					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year
Utang Bank	778,880,405	56,575,829	136,800,000	42,000,000	543,504,576	--
Utang Usaha	386,140,968	175,101,961	136,568,701	22,692,874	17,791,111	33,986,321
Utang Bank Jangka Panjang	91,292,120	3,614,140	2,602,600	4,023,950	5,770,381	75,281,048
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	23,113,102	10,667,028	1,922,076	6,024,553	1,394,041	3,105,404
Utang Pihak Berelasi	93,004,592	93,004,592	--	--	--	--
Beban Akrual	431,074,066	431,074,066	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>1,803,505,253</b>	<b>770,037,616</b>	<b>277,893,377</b>	<b>74,741,377</b>	<b>568,460,109</b>	<b>112,372,773</b>

### Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2020, if foreign currency strengthened/ weakened 5% and all other variables fixed, then profit of current period lower/ higher Rp2,683,985 (2019: lower/ higher Rp3,659,084) especially that arise as a result of foreign exchange translation gains of assets and monetary liabilities on foreign currencies.

### Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

Credit profile is:

	<b>2020</b> <b>Rp</b>	<b>2019</b> <b>Rp</b>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang			Loans with a floating interest rate
Bank	879,567,933	890,738,753	Bank
<b>Total</b>	<b>879,567,933</b>	<b>890,738,753</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan turun Rp4.397.840 (2019: turun Rp4.453.694) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

As of December 31, 2020, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp4,397,840 (2019: decrease Rp4,453,694) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

	2020							
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
<b>Aset Keuangan</b>								
Kas dan Setara Kas	549,563,237	--	--	--	7,289,925	556,853,162	<b>Financial Assets</b>	
Piutang Usaha	--	--	--	--	783,023,641	783,023,641	Cash and Cash Equivalent	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	36,934,993	36,934,993	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,260,013	13,260,013	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	24,351,694	24,351,694	Other Non Current Financial Assets	
Aset Lain-lain	1,215,461	--	--	--	--	1,215,461	Due from Related Party	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>550,778,698</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>864,860,266</b>	<b>1,415,638,964</b>	<b>Other Assets</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>								
Utang Bank	792,598,086	86,969,847	--	--	--	879,567,933	<b>Financial Liabilities</b>	
Utang Usaha	--	--	--	--	256,207,344	256,207,344	Bank Loan	
Utang Proyek	--	--	--	--	15,494,173	15,494,173	Trade Payable	
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	12,780,155	12,780,155	Project Payable	
Beban Akrual	--	--	--	--	221,480,316	221,480,316	Other Current Financial Liabilities	
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	90,468,634	90,468,634	Accrued Expenses	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>792,598,086</b>	<b>86,969,847</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>596,430,622</b>	<b>1,475,998,555</b>	<b>Due to Related Party</b>	
<b>Selisih Neto</b>	<b>(241,819,388)</b>	<b>(86,969,847)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>268,429,644</b>	<b>(60,359,591)</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>	
							<b>Difference - Net</b>	

	2019							
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
<b>Aset Keuangan</b>								
Kas dan Setara Kas	343,564,763	--	--	--	10,154,274	353,719,037	<b>Financial Assets</b>	
Piutang Usaha	--	--	--	--	1,078,510,178	1,078,510,178	Cash and Cash Equivalent	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	89,887,731	89,887,731	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000	4,520,000	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	83,739,565	83,739,565	Other Non Current Financial Assets	
Aset Lain-lain	940,295	--	--	--	--	940,295	Due from Related Party	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>344,505,058</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,266,811,748</b>	<b>1,611,316,806</b>	<b>Other Assets</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>								
Utang Bank	799,446,633	91,292,120	--	--	--	890,738,753	<b>Financial Liabilities</b>	
Utang Usaha	--	--	--	--	386,140,968	386,140,968	Bank Loan	
Utang Proyek	--	--	--	--	12,286,796	12,286,796	Trade Payable	
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	23,113,102	23,113,102	Project Payable	
Beban Akrual	--	--	--	--	431,074,066	431,074,066	Other Current Financial Liabilities	
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	93,004,592	93,004,592	Accrued Expenses	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>799,446,633</b>	<b>91,292,120</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>945,619,524</b>	<b>1,836,358,277</b>	<b>Due to Related Party</b>	
<b>Selisih Neto</b>	<b>(454,941,575)</b>	<b>(91,292,120)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>321,192,224</b>	<b>(225,041,471)</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>	
							<b>Difference - Net</b>	

#### **48. Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Grup selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 5,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 3,35 dan 1,77 pada tahun 2020 dan 2019.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
EBITDA	262,475,799	503,464,353	<i>EBITDA</i>
Debt	879,567,933	890,738,753	<i>Debt</i>
<b>Debt to EBITDA</b>	<b>3.35</b>	<b>1.77</b>	<b><i>Debt to EBITDA</i></b>

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh kreditor.

*The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/ reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.*

*The Group during 2020 and 2019 was to maintain Debt to EBITDA less than 5.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 3.35 and 1.77 in 2020 and 2019, respectively.*

*Debt to EBITDA on for each period as follows:*

#### **49. Informasi Penting Lainnya**

- a. Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (COVID-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Pelembahan nilai tukar Rupiah terhadap USD per tanggal 26 Maret 2021 mencapai titik terendah sebesar Rp14.446/USD atau melemah 3,91% dibandingkan awal tahun 2021 (per 4 Januari

#### **49. Other Important Information**

- a. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (COVID-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities in the capital market.

*The weakening of Rupiah against USD dated March 26, 2021 reached its lowest point of Rp14,446/USD or weakened 3.91% compared to the beginning of 2021 (os of January 4, 2021). The*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2021). Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD ini memberikan indikasi dampak tidak signifikan terhadap Grup.

Sementara itu, dampak dari wabah Covid-19 bagi operasional/bisnis Grup di awal tahun, antara lain:

1. Turunnya pasar Konstruksi;
2. Penundaan sebagian perolehan yang sedang dikerjakan;
3. Turunnya produktivitas;
4. Pendapatan Usaha dari 2020 dibandingkan dengan 2019 menurun 45%;
5. Backlog proyek ada yang ditunda;
6. Terbatasnya proyek yang tersedia di pasar mengakibatkan margin yang diperoleh menjadi menurun dan
7. Proses penagihan piutang menjadi lebih lama karena pemberi kerja mengalami kesulitan cash flow.

Grup menyatakan bahwa Dampak dari wabah virus corona (Covid-19) adalah material.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tetap melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
2. Optimalisasi terhadap sistem manajemen yang sudah ada;
3. Memanfaatkan relaksasi yang diberikan pemerintah seperti relaksasi PPh 21 dan BPJS Ketenagakerjaan untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan;
4. Mengubah target pasar dari sektor swasta ke sektor Pemerintah dan Grup walaupun dengan margin laba yang lebih kecil di sektor Pemerintah;
5. Memperbesar porsi Trading and Service dibanding porsi Contracting;
6. Memperluas target pasar dengan menggunakan digital marketing – khususnya untuk Dirat Service yang menjadi Dirat andalan Perusahaan;
7. Memantapkan perubahan struktur organisasi perusahaan dari divisional ke Direktorat;
8. Memperbaiki administrasi di proses bisnis Perusahaan dengan menerapkan ERP e-Tekind berbasis Python dan direncanakan akan mulai diimplementasikan di akhir kuartal 1 tahun 2021;
9. Menangguhkan rencana investasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional atau regulasi dari pemerintah atau principal;
10. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek, supplier dan perbankan;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*weakening of the Rupiah against the USD gives an indication of the insignificant impact on the Group.*

*Meanwhile, the impact of the Covid-19 pandemic on the Group's operations/business at the beginning of the year, among others:*

- 1. The decline in the construction market;*
- 2. The postponement of some of the proceeds that are being worked on;*
- 3. Decreased productivity;*
- 4. Operating Revenues from 2020 compared to 2019 decreased by 45%;*
- 5. The project backlog is pending;*
- 6. The limited number of projects available in the market results in a decrease in the margin earned and*
- 7. The process of collecting accounts receivable takes longer because the employer experiences cash flow difficulties.*

*The Group stated that the impact of the corona virus (Covid-19) outbreak is material.*

*In dealing with the conditions mentioned above, the Group has made plans and steps as follows:*

- 1. Continue to carry out internal consolidation and cost efficiency;*
- 2. Optimization of the existing management system;*
- 3. Take advantage of the relaxation provided by the government, such as relaxation of PPh 21 and BPJS Ketenagakerjaan to increase Company liquidity;*
- 4. Changing the target market from the private sector to the Government and Group sectors albeit with smaller profit margins in the Government sector;*
- 5. Enlarge the trading and service portion compared to the contracting portion;*
- 6. Expanding the target market by using digital marketing - especially for Dirat Service which is the Company's mainstay directorate;*
- 7. Strengthen changes in the company's organizational structure from divisional to Directorate;*
- 8. Improving administration in the Company's business processes by implementing Python-based e-Tekind ERP and is planned to be implemented at the end of the 1st quarter of 2021;*
- 9. Suspending investment plans that are not directly related to the operational or regulatory activities of the government or the principal;*
- 10. Maintain close relationships with project owners, suppliers and banks;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 11.Pengembangan produk – produk baru untuk memenuhi permintaan pasar;
- 12.Sinergi dengan induk usaha ataupun dengan unit usaha yang lain;
- 13.Memaksimalkan penjualan tunai dan penjualan kredit dengan selektif dan terbatas untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan;
- 14.Meningkatkan margin laba kotor dan
- 15.Menjalankan Protokol Kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak selama di lingkungan kantor maupun lingkungan proyek.

Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif.

**PT Jaya Trade Indonesia**

Pada tahun 2012, JTI menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,533
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,681
				<u>1,932,769</u>
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23/ Income Tax Article 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
				<u>12,814,945</u>
			<b>Total</b>	<b>14,747,714</b>

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp12.814.945 dalam proses diusulkan penghapusan.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04 /2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah duluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97, JTI telah memberikan Penjelasan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 11.*Development of new products to meet market demand;*
- 12.*Synergy with the parent company or with other business units;*
- 13.*Maximizing cash sales and credit sales selectively and in a limited manner to increase the Company's liquidity;*
- 14.*Increase the gross profit margin and*
- 15.*Implement Health Protocols such as wearing masks, washing hands and maintaining distance while in the office environment and project environment.*

*The Group believes that the plans established and the steps to be implemented above can be carried out effectively.*

**PT Jaya Trade Indonesia**

*In 2012, JTI received the remaining list of Tax Assessment of KPP Madya Jakarta, as follows:*

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,533
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,681
				<u>1,932,769</u>
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23/ Income Tax Article 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
				<u>12,814,945</u>
			<b>Total</b>	<b>14,747,714</b>

*Based on above tax assessment amounting to Rp 1,932,769 have been compensated to SKPLB of income tax year 2010 No. 00028/406/10/073/12, so the balance of tax invoice amounting to Rp12.814.945 in the process to be write-off.*

*Based on Tax's letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 regarding taxes payable explained about 5 from 6 tax assessment above that have not been compensated already expired, while for SKP No.00035/203/95/023/97, JTI has give additional*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No.062/JTI /III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah dilaluwarsa.

Pada tanggal 28 Februari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ <i>Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995</i>	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
<b>Total</b>				<b>12,814,945</b>

Surat dari kantor pajak tanggal 28 Februari 2013 tersebut diatas tidak sejalan dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah dilaluwarsa, hanya untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97 sebesar Rp922.088 yang belum dilaluwarsa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang tata cara penghitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak, menyebutkan bahwa kelebihan pembayaran pajak harus diperhitungkan terlebih dahulu dengan seluruh utang pajak yang diadministrasikan di kantor pajak sebagaimana tercantum dalam:

- a. Surat Tagihan Pajak;
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan Keberatan, yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah, untuk Masa Pajak, Bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak 2007 dan sebelumnya.

JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 No.00009/406/14/073/16 tanggal 28 Januari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) nomor KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80211073-0211-2016, kantor pajak menegaskan bahwa dari 6 (enam) ketetapan diatas, sisa utang yang dapat dikompensasikan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*explanation STP No.062/JTI/III/2012 dated March 27, 2012 regarding SKPKB PPh 23 that also have expired.*

*On February 28, 2013, JTI received letter from tax office in the form of a list of the remaining tax payable with the status of proposed to written off as follows:*

*The letter from the tax office dated February 28, 2013 is not in line with the Director General of Tax Letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 on Tax Arrears that explaining 5 (five) above provision has expired, only for assessment No. 00035/203/95/023/97 amounting to Rp922,088 which have not yet expired.*

*Based on the Ministry of Finance Regulation No. 244/PMK.03/2015 dated December 28, 2015 regarding the procedure of calculation and tax overpayment refund, mentioned that the overpayment of tax must be calculated in advance with all the tax payable administered at the tax office as stated in:*

- a. *Tax Collection Letter,*
- b. *Tax Underpayment Assessment Letter, Tax Underpayment Additional Assessment Letter, and the Decree of Objections Letter, which causes the amount of tax that should be paid, for the tax period, part of the tax year, or tax year 2007 and earlier.*

*JTI received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax year 2014 No.00009/406/14/073/16 dated January 28, 2016. Based on the Decree Refund Excess Tax Payment (SKPKPP) No.KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 and Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80211073-0211-2016, the tax office stated that from six tax assessments above, the remaining tax payable can be offset against Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income tax year 2014*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 hanya SKPKB PPh 23 Tahun Pajak 1995 sebesar Rp922.088, sedangkan atas 5 (lima) ketetapan diatas sejumlah Rp11.892.858 tidak lagi diakui sebagai utang pajak JTI berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2017, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan sebagai berikut:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
<b>Total</b>				<b>11,892,857</b>

Surat dari kantor pajak tanggal 22 Desember 2017 tersebut diatas tidak menyatakan duluwarsa sesuai dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah duluwarsa.

## 50. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2020 Rp	2019 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	106,000	570,925
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Uang Muka Investasi	15,000,000	--

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

	Arus Kas / Cash Flow 2020						Bank Loan Related Parties Payable Lease Liabilities
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on initial implementation PSAK 73	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	890,738,753	--	5,675,278,796	(5,687,583,182)	1,133,566	879,567,933	
Utang Pihak Berelasi	93,004,592	--	78,180,233	(80,716,191)	--	90,468,634	
Liabilitas Sewa	--	304,898	--	(240,600)	19,589	83,887	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

was only SKPKB of Income Tax Article 23 year 1995 amounting to Rp922,088, while the remaining five tax assessments amounting to Rp11,892,858 were no longer recognized as a Tax Payable of JTI based on the Minister of Finance No.244/PMK.03/2015 dated December 28, 2015.

On December 22, 2017, JTI received the letter from tax office which contains of the remaining of collection as follows:

The letter from the tax office dated December 22, 2017 has not expired based on Director General of Tax Letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 on Tax Arrears that explaining 5 (five) above provision has expired.

## 50. Cash Flow Additional Information

Activities not affecting cash flow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	106,000	570,925	Addition of Fixed Assets through Advances
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Uang Muka Investasi	15,000,000	--	Addition of Investment on Associate through Advance Payment of Investment

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	Arus Kas / Cash Flow 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank	940,060,078	8,975,982,813	(9,028,766,258)	3,462,120	890,738,753
Utang Pihak Berelasi	100,131,179	12,652,731	(19,779,318)	--	93,004,592
					Bank Loan Related Parties Payable

## 51. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 74: Kontrak Asuransi.

## 51. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, is PSAK 74: Insurance Contract.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

**52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2021.

**52. Management Responsibility to Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on March 26, 2021.*